BAB 3

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan dengan cara mengumpulkan suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dengan mengevaluasi permasalahan-permasalahan sehingga ditemukan kelemahan dan keuntungan pada sistem tersebut sehingga dalam membangun aplikasi menjadi lebih mudah dari hasil analisis sistem yang lama. Analisis sistem ini akan menghasilkan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan acuan dan analisis menuju pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.

3.1.1 Analisis Masalah

Pembuatan surat-surat dan laporan yang dilakukan oleh bagian administrasi sudah terkomputerisasi menggunakan *Microsoft office word*, tetapi belum optimal sehingga sebagian besar pembuatan surat-surat dan laporan masih dilakukan secara manual, sehingga menghasilkan suatu informasi yang tidak tersaji dengan baik. Pemantuan/*tracking* terhadap order klien yang diterima masih dilakukan dengan cara yang manual dengan mencatat kedalam buku pemantaun order klien, sehingga infomasi yang diberikan hanya kurang tersaji dengan lengkap. Perhitungan pajak yang dilakukan oleh bagian administrasi masih dilakukan cara yang manual dengan menggunakan alat bantu kalkulator yang

membutuhkan waktu yang lama dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan seiring meningkatnya kebutuhan informasi yang cepat dan akurat dibutuhkan sistem yang lebih efektif dan efisien, maka kebutuhan atas sistem informasi pelayanan administrative menjadi sangat penting untuk membantu bagian administrasi dalam hal administrasi yang dibutuhkan oleh klien.

Dalam pengelolaan administrasi digunakan beberapa istilah yang lazim digunakan dalam proses administrasi yang ada di PPAT. Agar istilah tersebut dapat dipahami, maka dikemukan pengertian-pengertian sebagai berikut :

a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

   Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Surat yang dikeluarkan oleh kantor pajak yang berisi tentang keterangan terhadap objek pajak dan pajak yang ditanggung oleh pihak II(pembeli).

b. Surat Setoran Pajak (SSP)

   Surat Setoran Pajak (SSP) adalah Surat yang berasal dari kantor pajak yang digunakan untuk pengisian pajak untuk pihak I yang diisi oleh kantor PPAT.

c. Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD)

   Surat yang berasal dari kantor pajak yang digunakan untuk pengisian pajak untuk pihak II (Pembeli) yang disi oleh kantor PPAT.

d. Buku Daftar Penggunaan Blangko (BDPB)

   Buku daftar penggunaan blangko (BDPB) adalah buku yang berada di kantor PPAT yang berisi keterangan penggunan blangko yang telah keluarkan oleh PPAT.

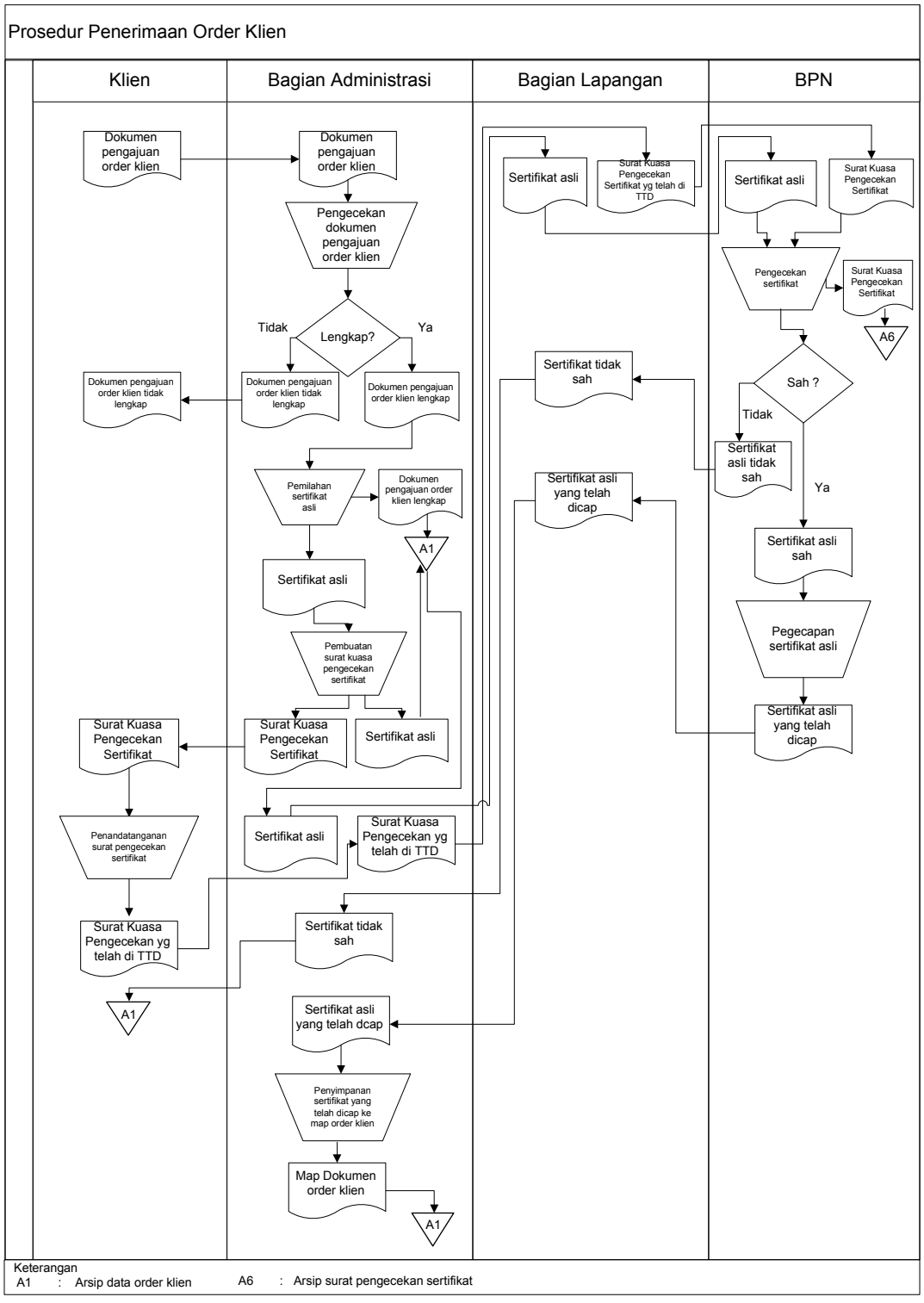
3.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

3.1.2.1 Prosedur Penerimaan Order Klien

Prosedur penerimaan order klien adalah prosedur dimana bagian administrasi menerima berkas/order dari klien dan melakukan pengecekan terhadap berkas order klien tersebut, proses-prosesnya adalah sebagai berikut (Gambar 3.1- Gambar 3.2)

1. Klien datang ke kantor PPAT dengan membawa dokumen pengajuan order klien yang terdiri dari : fotocopy KTP suami/istri, sertifikat asli, PBB 5 tahun terakhir, fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah dan fotocopy Nomor pokok wajib pajak (NPWP).
2. Dokumen pengajuan order klien tersebut diberikan kepada bagian administrasi/secretaris PPAT, selanjutnya bagian administrasi tersebut akan memeriksa kelengkapan dokumen pengajuan order klien. Jika dokumen pengajuan order klien tersebut belum lengkap akan diberitahukan/dikembalikan kepada klien untuk dilengkapi kembali data klien tersebut, jika data klien telah lengkap akan dimasukkan kedalam map order klien yang telah tersedia di PPAT.
3. Bagain administrasi mengambil Sertifikat asli yang telah disimpan di dalam map order klien, kemudian diperiksa kembali untuk melakukan pengecekan sertifikat di kantor pertanahan untuk mengetahui status sertifikat tersebut.
4. Bagian administrasi akan membuat surat kuasa pengecekan sertifkat untuk bagian lapangan PPAT untuk melakukan pengecekan sertifikat.

5. Surat kuasa pengecekan sertifikat yang telah dibuat oleh bagian administrasi di berikan kepada klien untuk di tandatangani.
6. Surat kuasa pengecekan sertifikat yang telah ditandatangi oleh klien dan sertifikat asli tanah diberikan ke bagian administrasi, bagian administrasi akan memberikan ke bagian lapangan untuk melakukan pengecekan sertifikat ke kantor pertanahan.
7. Bagian lapangan akan membawa surat kuasa dan sertifikat asli ke kantor pertanahan, kantor pertanahan akan melakukan pengecekan sertifikat tersebut.
8. Jika sertifikat tersebut tidak sah akan ditolak oleh kantor pertanahan dan akan dikembalikan ke bagian lapangan PPAT, bagian PPAT akan memberikan ke bagian administrasi PPAT dan bagian administrasi PPAT akan mengembalikan dokumen pengajuan order klien yang telah ada. Jika sertifikat sah akan diterima oleh kantor pertanahan dan memberikan cap ke sertifikat tersebut dan memberikan kembali ke bagian lapangan PPAT, bagian lapangan PPAT akan memberikan ke bagian administrasi PPAT .
9. Bagian administrasi PPAT akan meyatukan sertifikat yang telah sah/dicap kembali dengan map dokumen order klien yang telah ada.



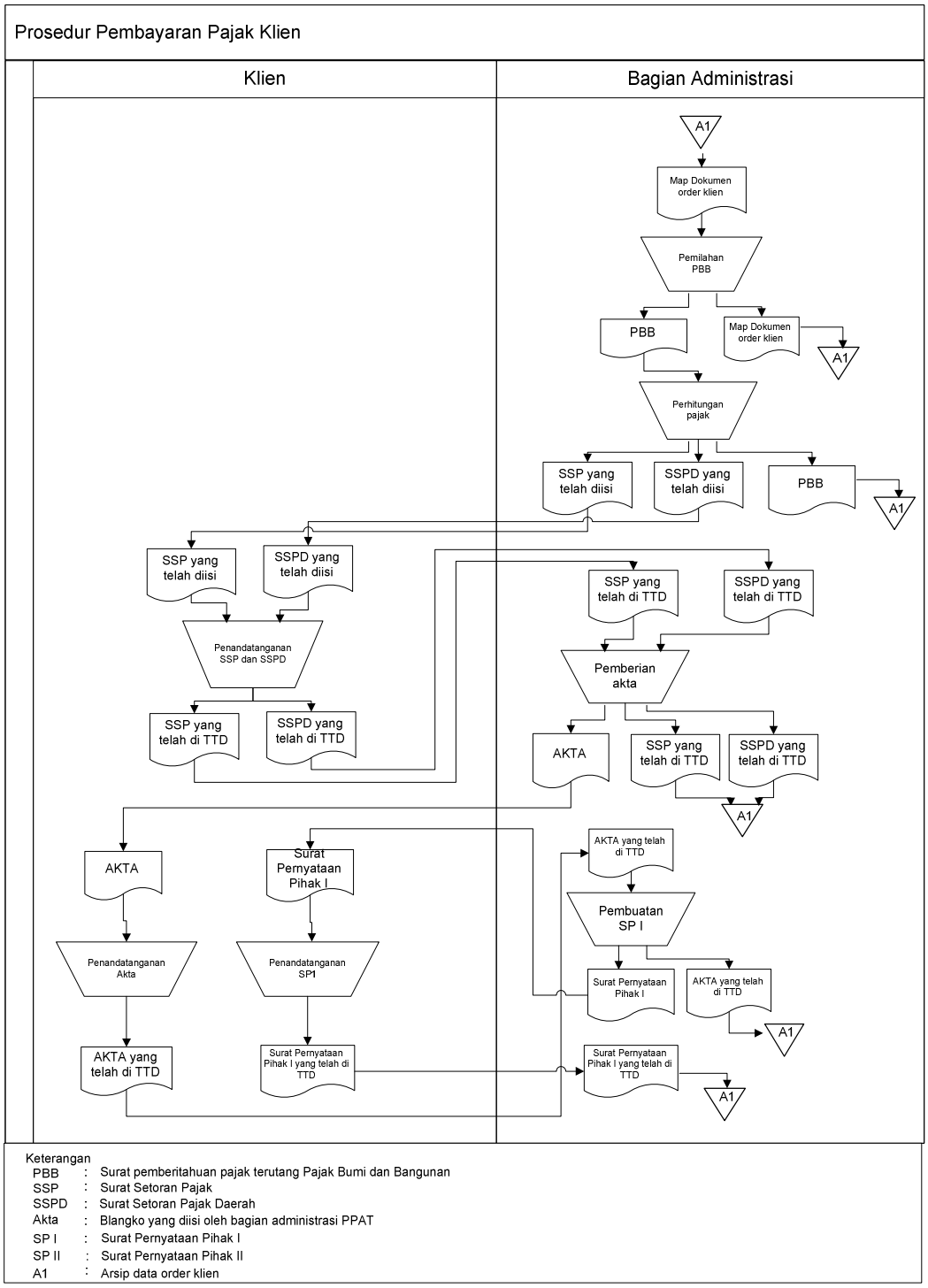
Gambar 3.1 *Flow Map* Penerimaan Order Klien

3.1.2.2 Prosedur Pembayaran Pajak dan Jasa

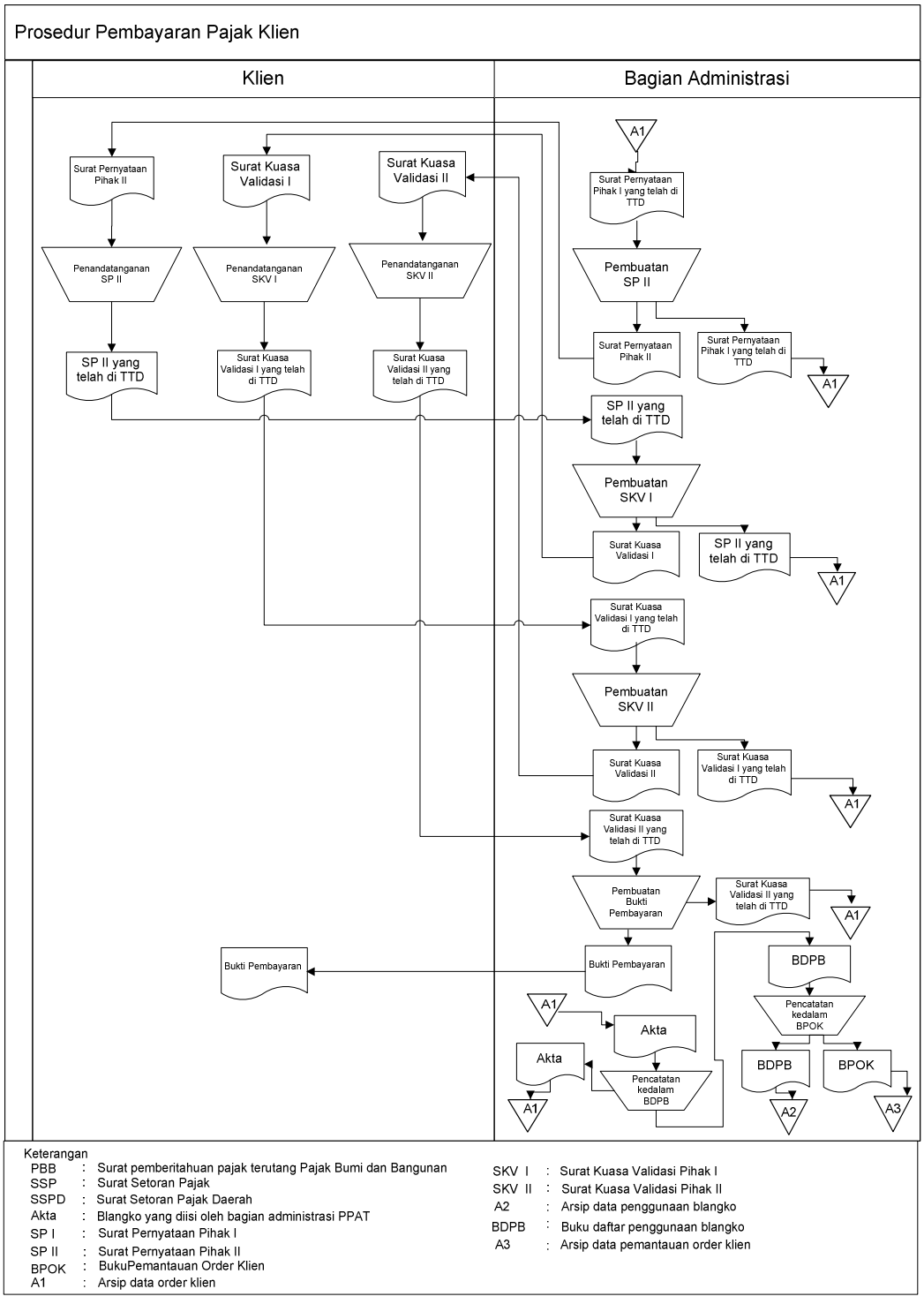
Prosedur pembayaran pajak dan jasa adalah prosedur dimana klien membayar pajak dan membayar jasa pelayanan yang telah diberikan oleh kantor PPAT sehubungan dengan order klien terserbu, proses-prosesnya adalah sebagai berikut (Gambar 3.3)

1. Bagian administrasi melihat data Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun terakhir yang ada di map order klien, dan melakukan perhitungan jumlah pajak yang harus di bayar oleh klien.
2. Setelah bagian administrasi melakukan perhitungan jumlah pajak yang harus dibayar oleh klien, bagian administrasi akan menulis ke dalam Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD).
3. Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) yang telah diisi oleh bagian administrasi akan diberikan kepada klien untuk melihat jumlah pajak yang harus dibayar beserta biaya pelayanan jasa atas order klien yang diterima kantorr PPAT dan klien menandatangani Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD)
4. Klien membayar jumlah pajak sesuai dengan Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) yang telah diisi oleh bagian administrasi beserta biaya pelayanan jasa dan menandatangani Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) dan memberikannya kepada bagian administrasi.

5. Bagian administrasi memberikan akta dan membuat surat-surat yang dibutuhkan untuk order klien untuk ditandatangani serta memberikan bukti pembayaran.
6. Klien menandatangani akta dan surat-surat tersebut dan memberikan kepada bagian administrasi.
7. Bagian administrasi akan menulis ke dalam buku daftar penggunaan blangko, buku pemantauan orderklien dan menyimpan kembali ke dalam map order klien data tersebut untuk melanjutkan ke tahap berikutnya yang akan berhubungan dengan kantor atau instansi sesuai dengan order klien tersebut.



Gambar 3.2 *Flow Map* Pembayaran pajak dan jasa



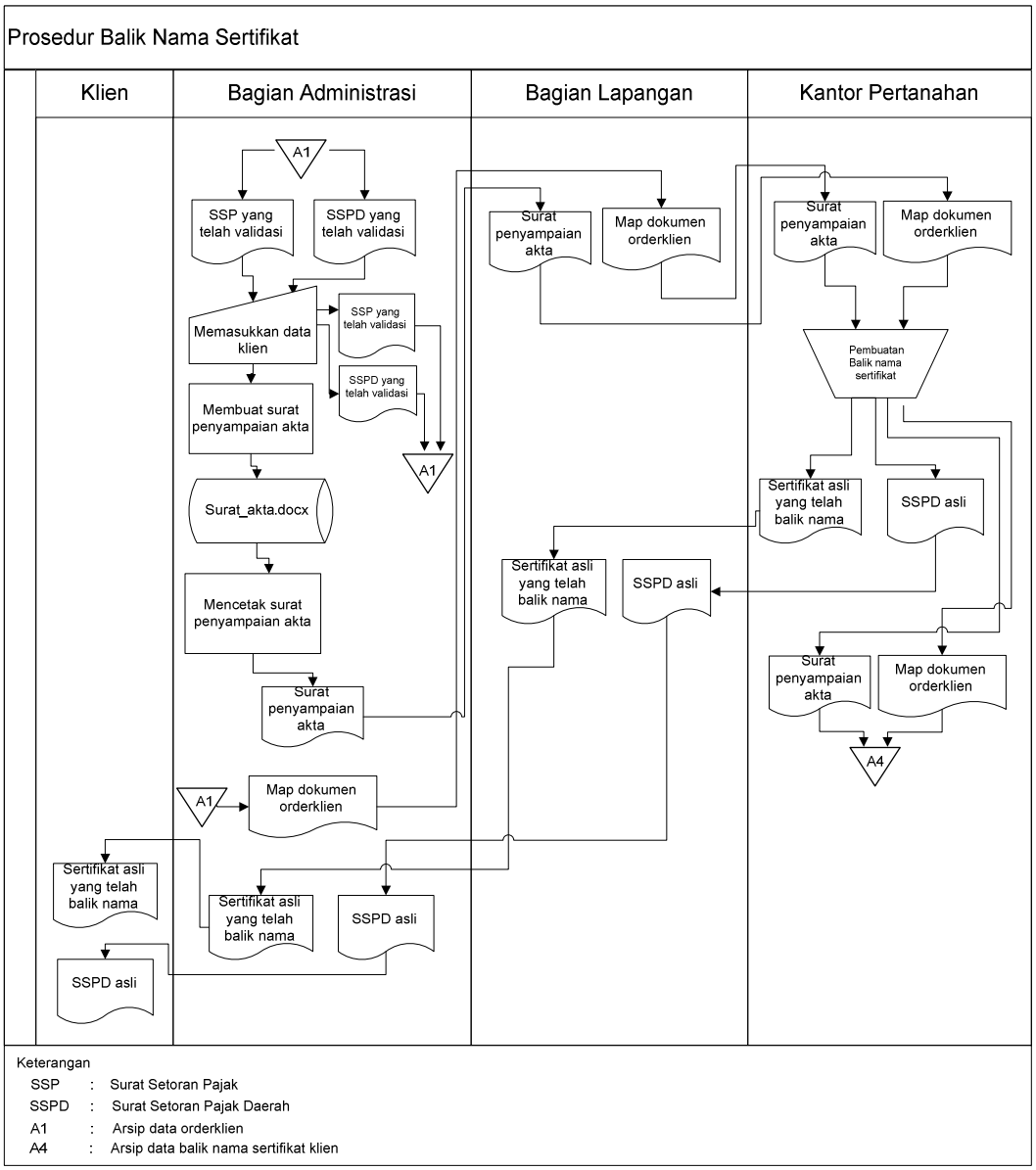
Gambar 3.3 *Flow Map* Pembayaran pajak dan jasa
(Lanjutan)

3.1.2.3 Prosedur Balik Nama Sertifikat

Prosedur balik nama sertifikat adalah prosedur dimana kantor PPAT/perwakilan bagian lapangan PPAT akan melakukan proses balik nama sertifikat dari pihak I ke pihak II yang akan dilakukan di kantor pertanahan, proses-prosesnya adalah sebagai berikut (Gambar 3.4)

1. Bagian administrasi menerima Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) yang telah divalidasi dari kantor pajak dan kantor dispenda yang diberikan oleh bagian lapangan .
2. Bagian administrasi akan membuat dan mencetak surat penyampaian akta yang akan diberikan ke kantor pertanahan.
3. Surat penyampaian akta akan disertai dengan data-data klien yang disatukan dalam sebuah map sebagai kelengkapan dari surat penyampaian akta.
4. Surat penyampaian akta dan kelengkapannya diberikan ke bagian lapangan untuk melakukan balik nama sertifikat di kantor pertanahan .
5. Bagian lapangan akan membawa surat penyampaian akta dan kelengkapannya ke kantor pertanahan . Kantor pertanahan akan melakukan balik nama sertifikat dari pihak I ke pihak II dan membuat Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) asli.
6. SSPD dan Sertifikat yang telah dibalik nama dan oleh kantor pertanahan akan diberikan kembali ke bagian lapangan PPAT yang telah ditunjuk. Bagian lapangan akan memberikan SSPD asli dan sertifikat yang telah dibalik nama ke bagian administrasi PPAT.

7. Bagian administrasi PPAT akan memberikan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) asli dan sertifikat asli yang telah dibalik nama atas nama pihak II ke klien.

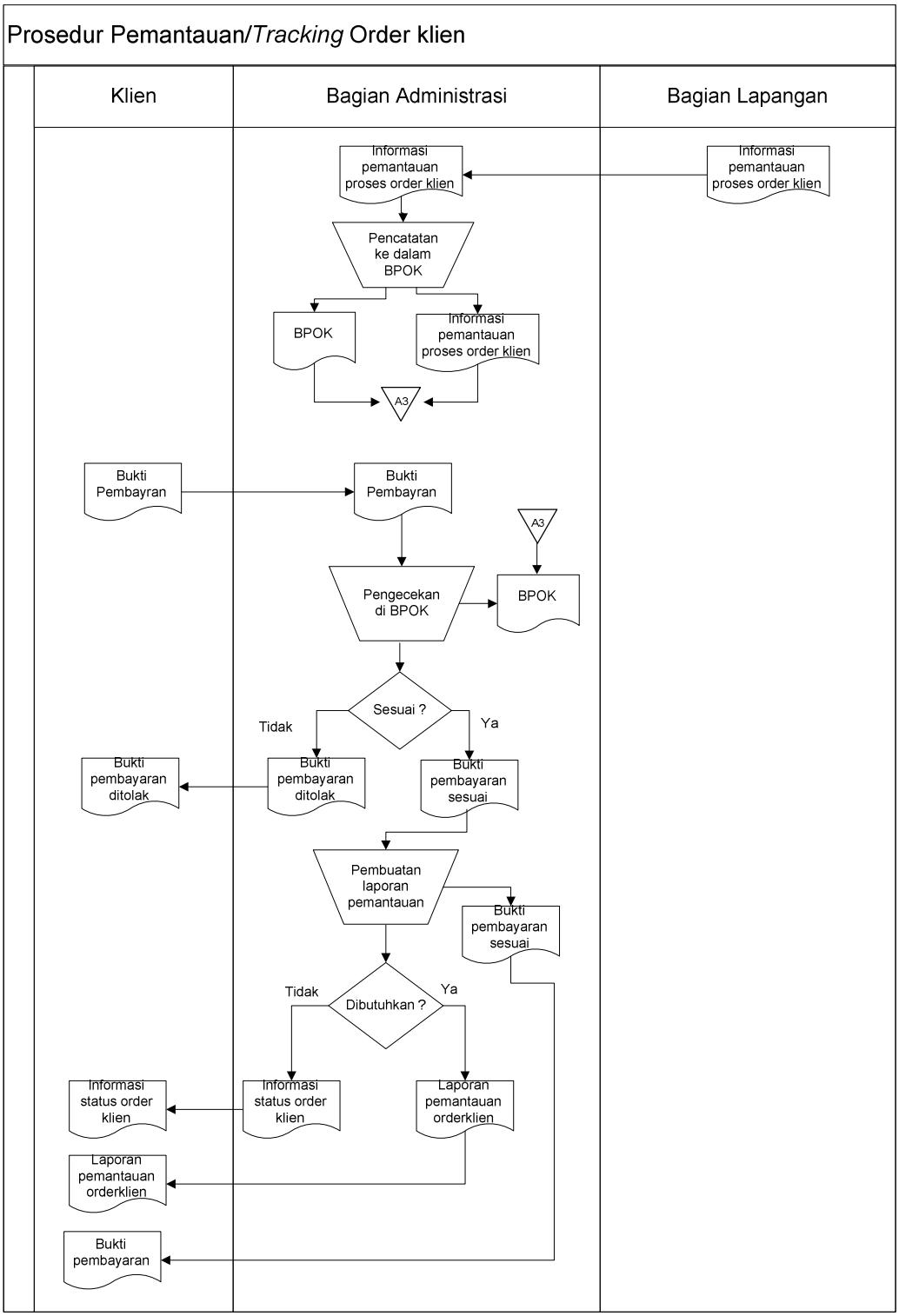


Gambar 3.4 *Flow Map* Balik Nama Sertifikat

3.1.2.4 Prosedur Pemantauan/*Tracking* order klien

Prosedur pemantaua/tracking order klien adalah prosedur dimana klien melakukan pemantauan secara langsung(datang ke kantor PPAT) mengenai perkembangan order klien tersebut, proses-prosesnya adalah sebagai berikut (Gambar 3.5)

1. Bagian lapangan memberikan informasi sejuah mana proses order klien yang telah di lakukan bagian lapangan terhadap dokumen order klien ke bagian administrasi.
2. Bagian administrasi akan melakukan pencatatan ke dalam buku pemantauan order klien.
3. Klien yang akan melakukan pemantauan sejauh mana order klien yang dilakukan, datang ke kantor PPAT dengan membawa bukti pembayaran jika diperlukan dan menanyakan sejauh mana order yang telah diberikan ke kantor PPAT.
4. Bagian administrasi akan mengecek di buku pemantauan order klien, dan memberikan informasi sesuai dengan informasi yang ada di buku pemantauan order klien tentang sejauh mana status order klien yang telah diterima.
5. Jika klien membutuhkan informasi tercetak atas pemantauan sejauh mana order klien, bagian administrasi akan menulis secara manual di kertas selembar atas sejauh mana order klien dan memberikannya kepada klien.

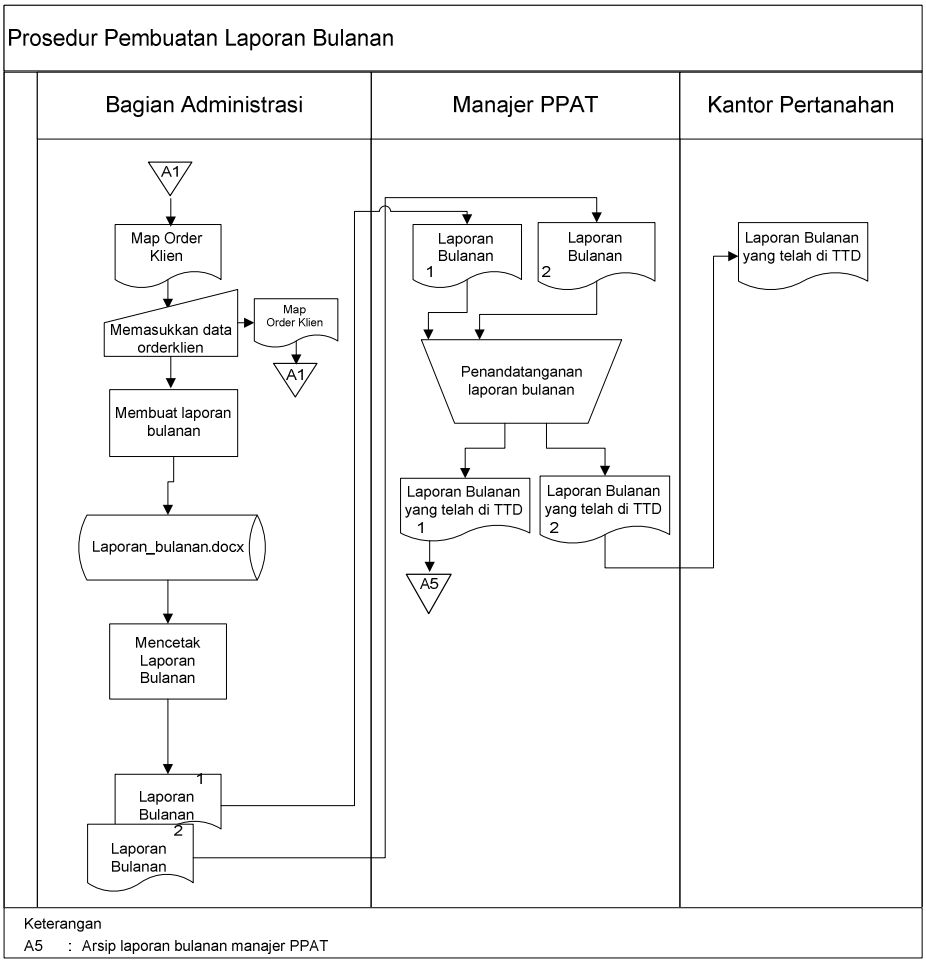


Gambar 3.5 *Flow Map* Pemantauan order klien

3.1.2.5 Prosedur Pembuatan Laporan Bulanan untuk manajer dan Kantor Pertanahan.

Prosedur pembuatan laporan bulanan untuk manajer dan kantor pertanahan adalah prosedur rutin yang dilakukan oleh kantor PPAT dimana melakukan pembuatan laporan atas order klien yang diterima selama 1 bulan dan laporan tersebut akan diberikan ke kantor pertanahan, proses-prosesnya adalah sebagai berikut (Gambar 3.6)

1. Map order klien yang diterima oleh kantor PPAT dalam 1 bulan, dikumpulkan kembali oleh bagian administrasi.
2. Bagian administrasi menulis/memasukkan kembali data-data yang ada di map oder klien yang diperlukan untuk membuat laporan bulanan untuk manajer dan kantor pertanahan secara terkomputerisasi menggunakan *microsofot word* ke dalam bentuk laporan_bulanan.doc dan dicetak.
3. Setelah pembuatan laporan selesai, laporan di cetak sebanyak 2 lembar, 1 lembar untuk manajer PPAT dan 1 lembar kantor pertanahan.

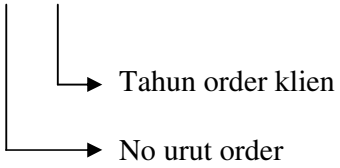


Gambar 3.6 *Flow Map* Pembuatan laporan bulanan

3.1.3 Analisis Pengkodean

1. Pengkodean No. Urut Order

   Kode : 99 / 9999

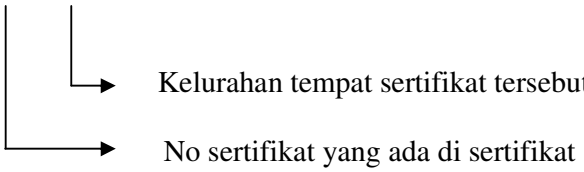
   

   Contoh : 20/2011

   Keterangan : menyatakan order klien berada pada urutan ke-20 order klien yang diterima PPAT pada tahun 2011.

2. Pengkodean No. Sertifikat

   Kode : 9999/Kel. L max(20)

   Contoh : 1273/Kel.Sekeloa

   Keterangan : menyatakan sertifikat bernomor 1273 yang berada di kelurahan sekeloa.

3.1.4 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis non fungsional menggambarkan keadaan sistem yang ada pada bagian administrasi di PPAT Dedeh Aminah. Dimana analisa non fungsional tersebut meliputi: analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak dan analisis pengguna.

Sementara kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi non fungsional yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi pelayanan administratif. Adapun analisis dan kebutuhan non fungsional tersebut adalah sebagai berikut :

3.1.4.1 Analisis Perangkat Keras.

Perangkat keras yang ada pada bagian administrasi/secretaries di PPAT Dedeh Aminah yaitu :

a. Processor AMD 62 X_2 dual core 4600 $_X$
b. Hard Disk 320 Gb
c. Keyboard Compatible
d. RAM 1406 Mb
e. Mouse Compatible
f. Printer

Sedangkan perangkat keras minimal yang dibutuhkan dalam penggunaan sistem informasi pelayanan administratif di Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yaitu sebagai beriku :

a. Processor Intel Pentium IV 1.6 Ghz
b. Motherboard Inter 810
c. Hard Disk 160 Gb
d. Keyboard Compatible
e. RAM 1406 Mb
f. Mouse Compatible
g. Printer

Spesifikasi perangkat keras yang ada saat ini pada PPAT Dedeh Aminah sudah memenuhi syarat untuk menerapkan sistem yang akan dibangun sehingga tidak memerlukan penambahan atau pengadaan.

3.1.4.2 Analisis Perangkat Lunak

Analisis perangkat lunak atau *software* lebih menekankan kepada aspek pemanfaatan perangkat lunak di PPAT Dedeh Aminah. Spesifikasi perangkat lunak yang ada pada bagian administrasi saat ini sebagai berikut :

a. Sistem Operasi menggunakan Windows XP Professional
b. Microsoft Office 2007

Spesifikasi perangkat lunak yang ada sudah cukup baik, namun diperlukan perangkat lunak tambahan atau pendukung dalam membangun sistem informasi pelayanan administratif sebagai berikut :

a. Delphi 7.0
b. MySQL 4.0
c. MySQL ODBC
d. MySQL-Front 2.5

3.1.4.3 Analisis Pengguna

Analisis pengguna dimaksudkan untuk mengetahui siapa pengguna yang terlibat dalam pengolahan data di PPAT beserta karakteristiknya sehingga dapat diketahui tingkat pengalaman dan pemahaman pengguna terhadap komputer. Dalam sistem yang sedang berjalan, karakteristik pengguna yang ada di PPAT Dedeh Aminah yaitu :

Nama	:	Rahadhiani Valentino, AMd
Jabatan	:	Bagaian Administrasi/Sekretaris
Pendidikan	:	D-III
Sistem Operasi yang digunakan	:	Windows XP
Software yang digunakan	:	Microsoft Word dan Excel

Kebutuhan pengguna yang terlibat dalam sistem informasi pelayanan administratif harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

a. Sudah terbiasa menjalankan komputer
b. Memahami Microsoft office

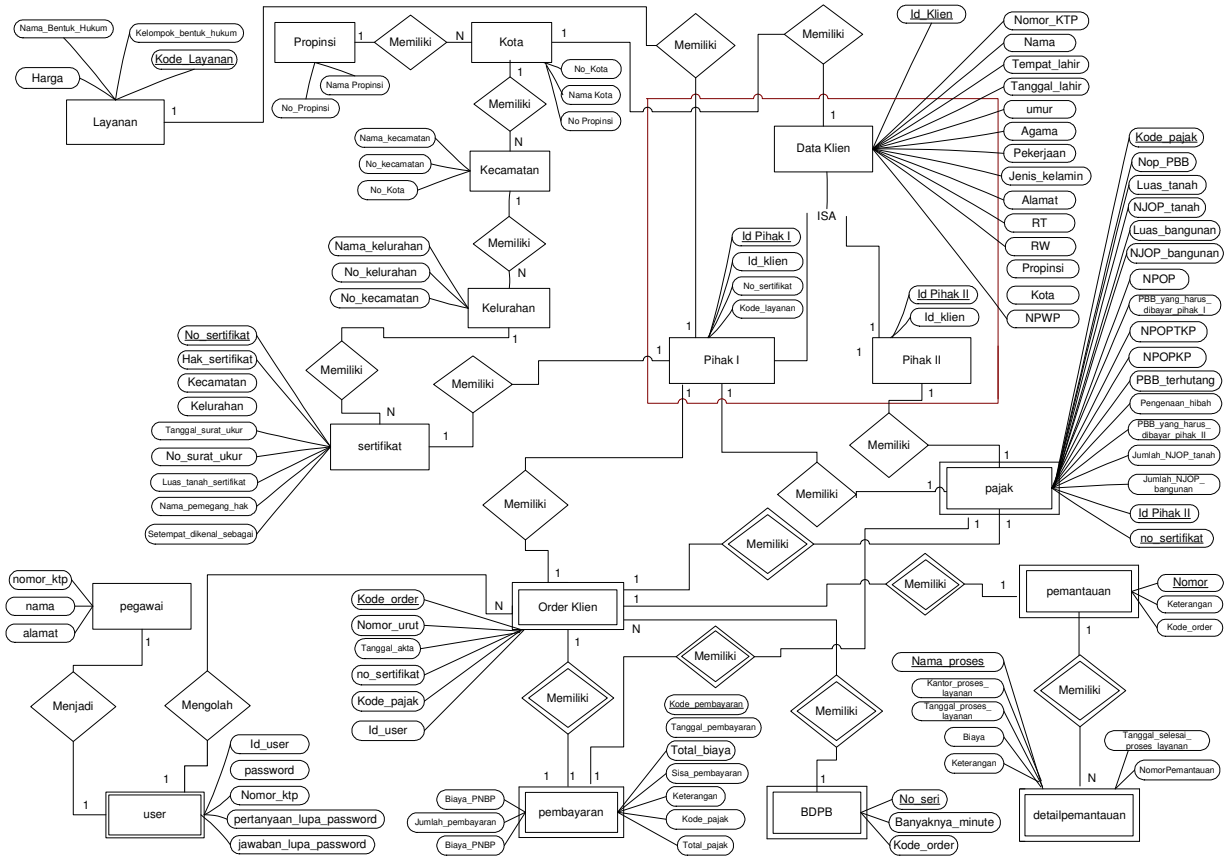
Spesifikasi pengguna yang ada sekarang sudah cukup memenuhi syarat, namun diperlukan pengenalan terhadap perangkat lunak tambahan agar pengguna mengenal tentang aplikasi pendukung yang digunakan dalam membangun sistem informasi pelayanan administratif.

3.1.5 Analisis Basis Data

Analisis basis data adalah kegiatan menganalisis data yang akan diolah dan disimpan dalam database. Dalam analisis ini direpresentasikan darimana data berasal dan atribut dari data tersebut.

3.1.5.1 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram atau ERD digunakan untuk menganalisis tabel yang akan dibuat beserta relasinya pada basis data. Untuk lebih jelasnya ERD yang dibutuhkan untuk sistem informasi pelayanan administratif yang akan dibangun dapat dilihat pada Gambar 3.7



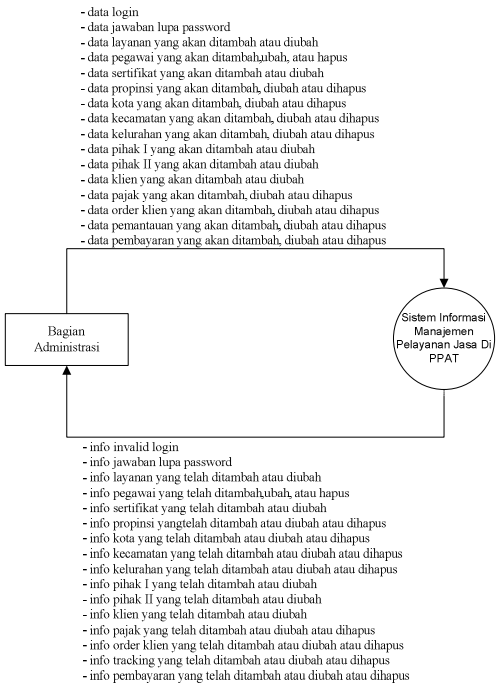
Gambar 3.7 ERD Sistem Informasi Pelayanan Administratif yang akan dibangun

3.1.6 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional adalah analisis terhadap kebutuhan secara fungsional baik dalam aliran data ataupun informasi. Analisis kebutuhan fungsional digambarkan dalam analisis terstruktur yang akan digambarkan pada subbab berikutnya.

3.1.6.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan alat ukur struktur analisis. Pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada diagram konteks ini sistem informasi yang dibuat akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang ingin dihasilkan. Diagram konteks pada bagian administrasi PPAT Dedeh Aminah dapat dilihat pada Gambar 3.8.

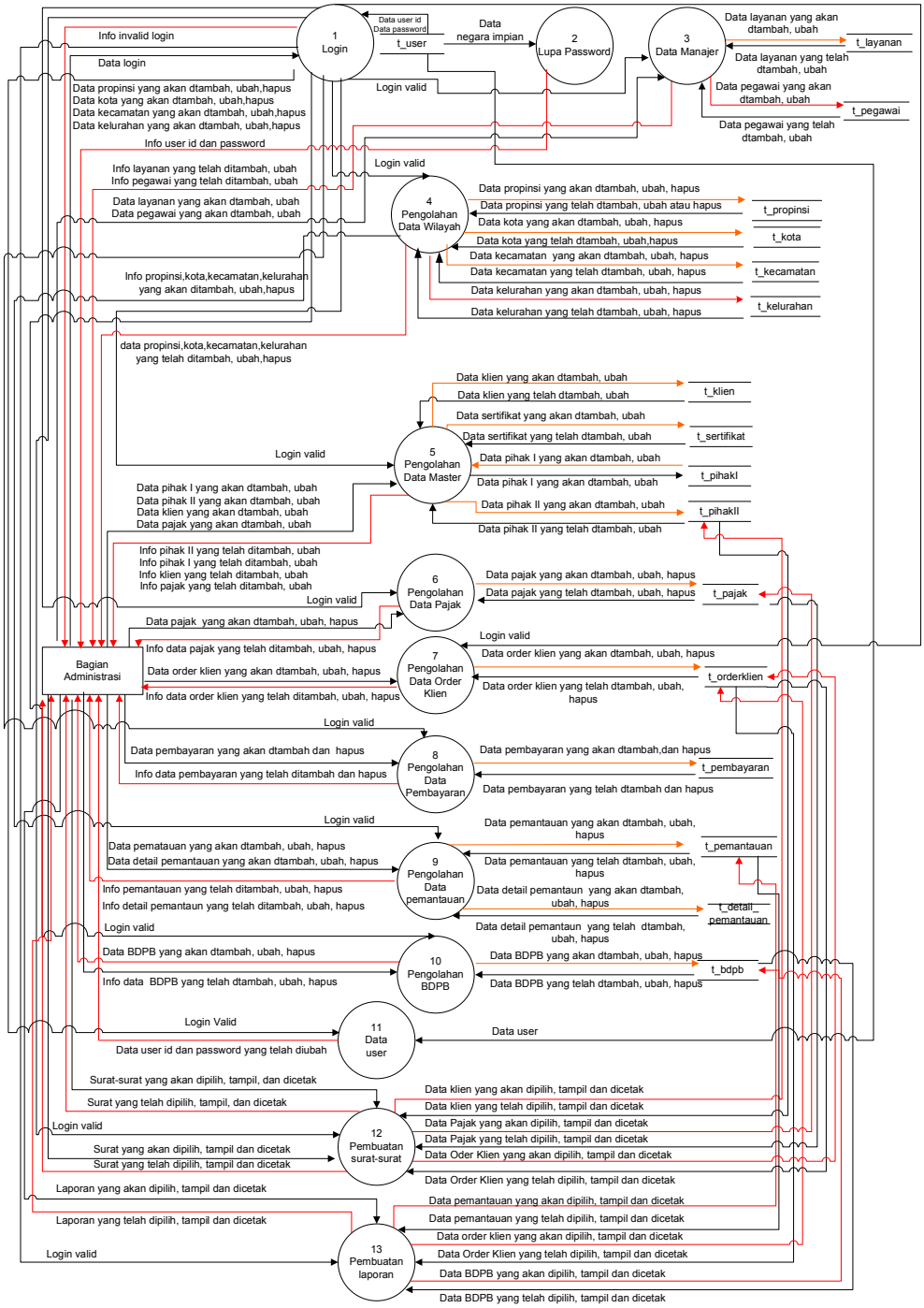


Gambar 3.8 Diagram Konteks Sistem Informasi Pelayanan Administratif Di PPAT

3.1.6.2 Data Flow Diagram (DFD)

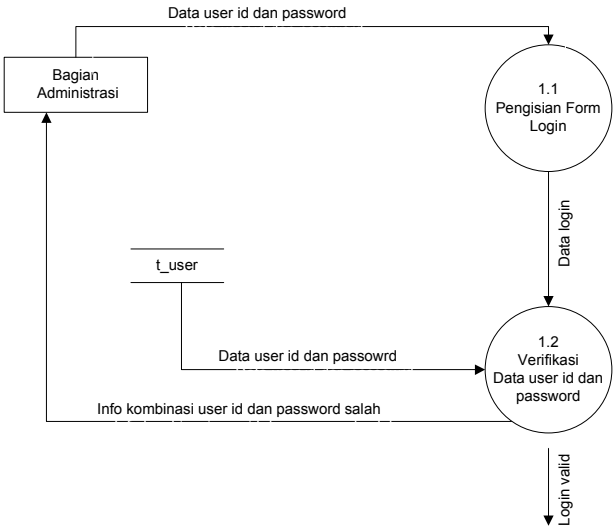
DFD adalah sebuah teknik yang menggambarkan aliran data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari masukan menuju keluaran. DFD untuk sistem infomasi pelayanan administratif dapat dilihat pada Gambar 3.9 sampai dengan Gambar 3.34.

3.1.6.2.1 DFD Level 0



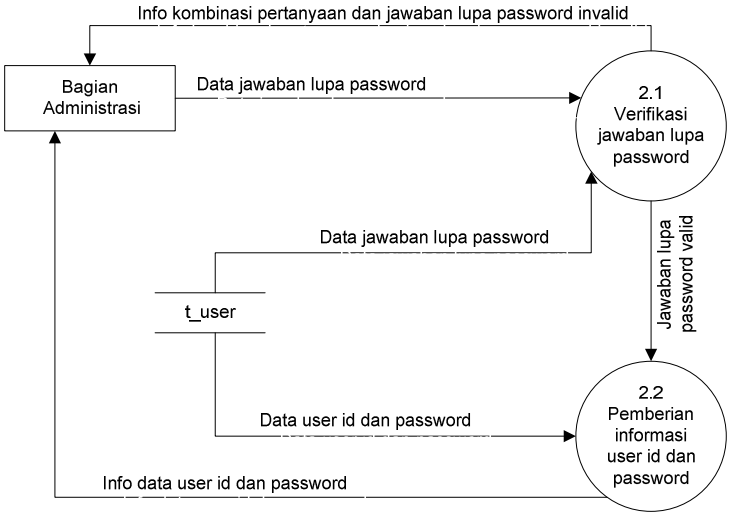
Gambar 3.9 DFD Level 0

3.1.6.2.2 DFD Level 1 Proses Login



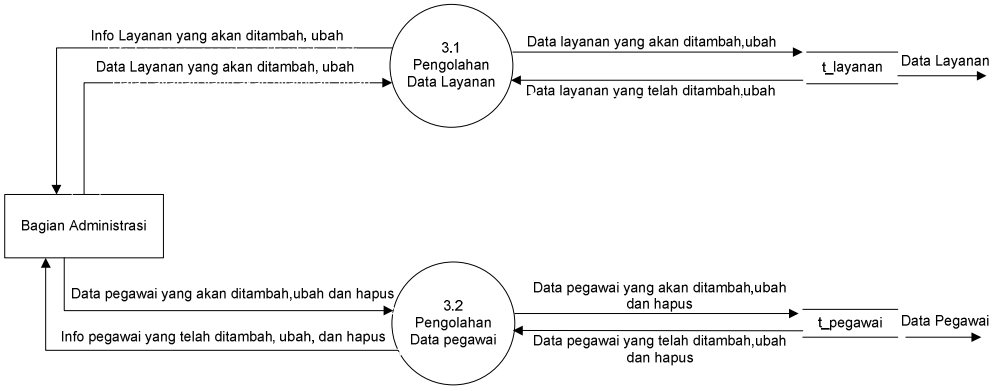
Gambar 3.10 DFD Level 1 Proses Login

3.1.6.2.3 DFD Level 2 Proses Lupa password



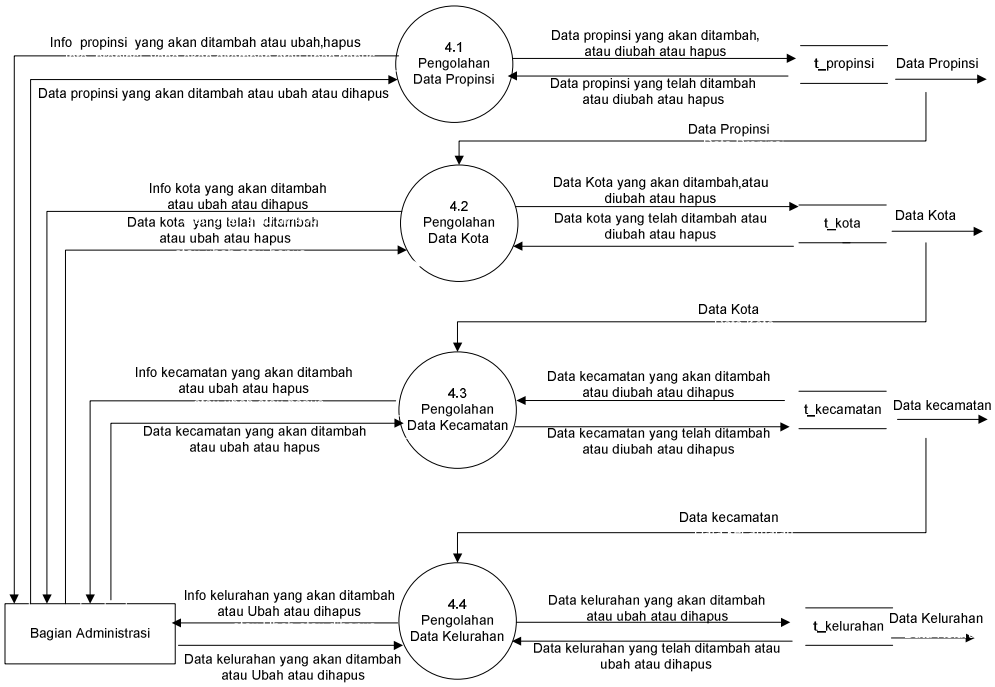
Gambar 3.11 DFD Level 2 Proses Lupa password

3.1.6.2.4 DFD Level 1 Proses 3 Pengolahan Data Manajer



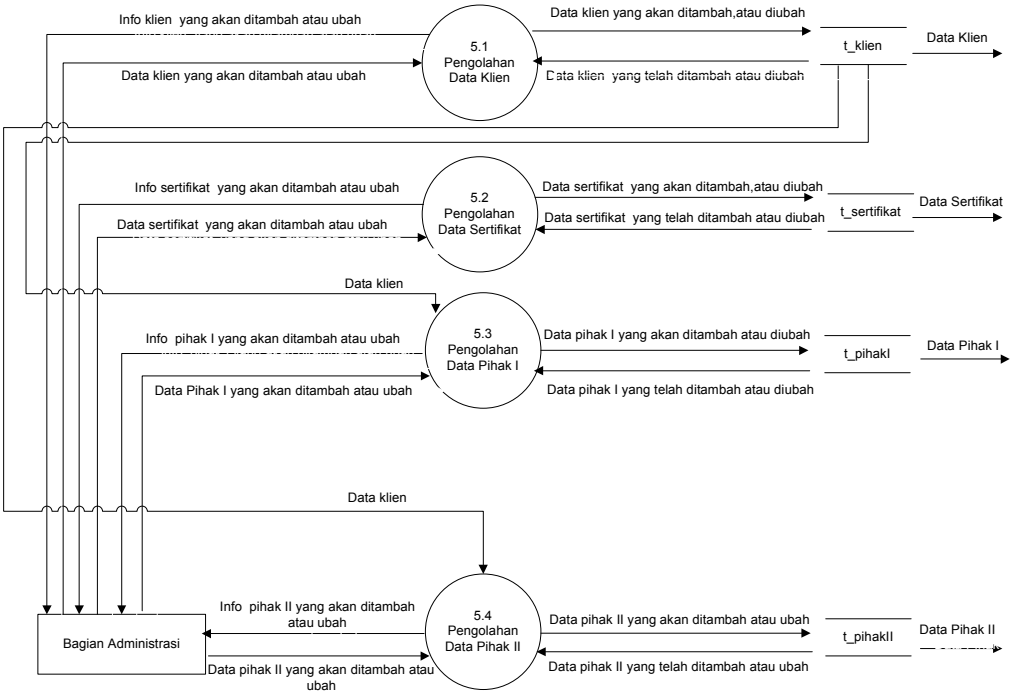
Gambar 3.12 DFD Level 1 Proses 3 Pengolahan Data Manajer

3.1.6.2.5 DFD Level 1 Proses 4 Pengolahan Data Wilayah



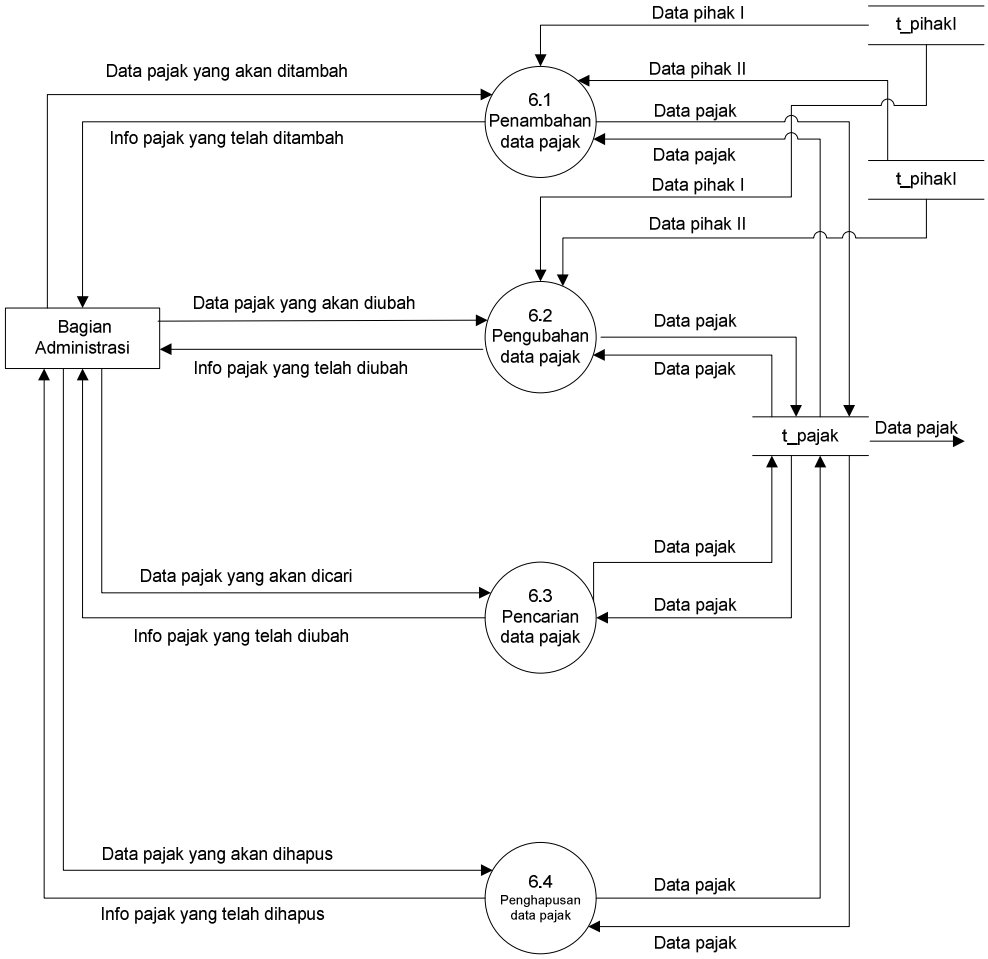
Gambar 3.13 DFD Level 1 Proses 4 Pengolahan Data Wilayah

3.1.6.2.6 DFD Level 1 Proses 5 Pengolahan Data Master



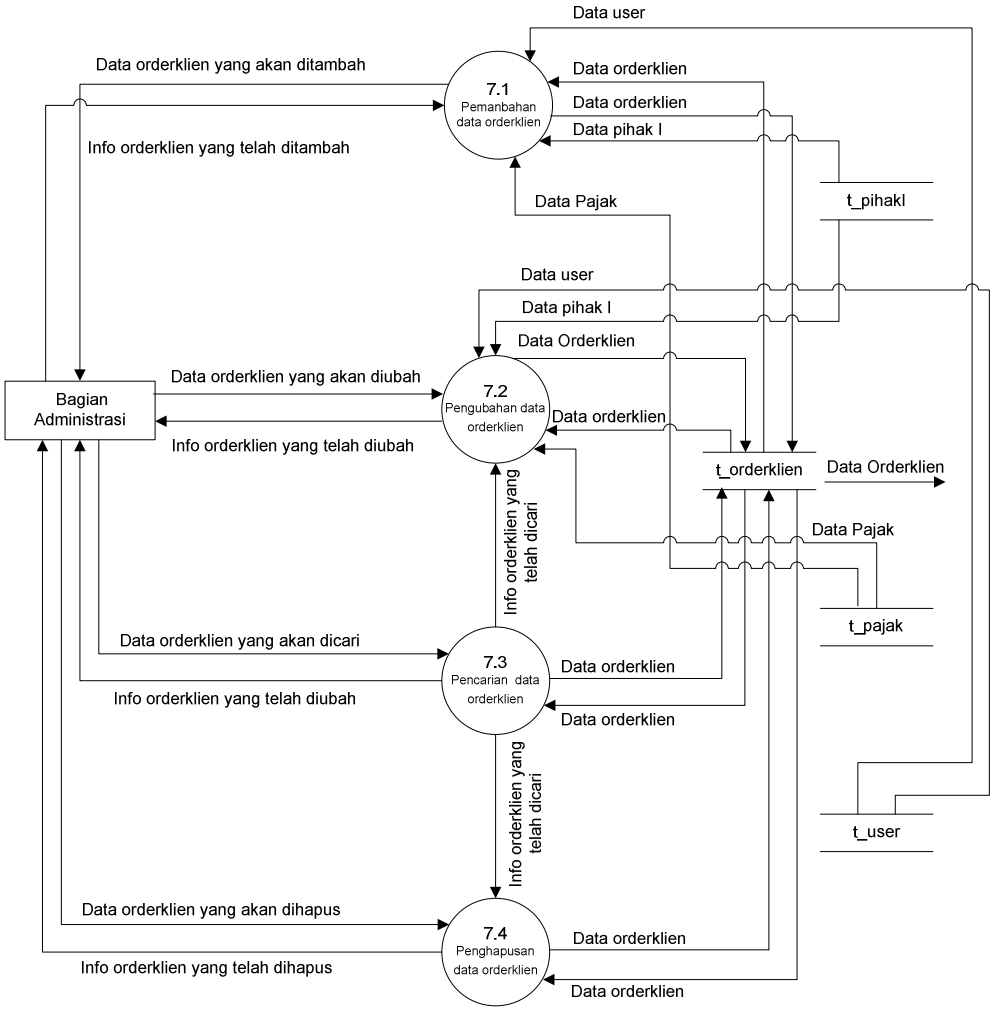
Gambar 3.14 DFD Level 1 Proses 5 Pengolahan Data Master

3.1.6.2.7 DFD Level 1 Proses 6 Pengolahan Data Pajak



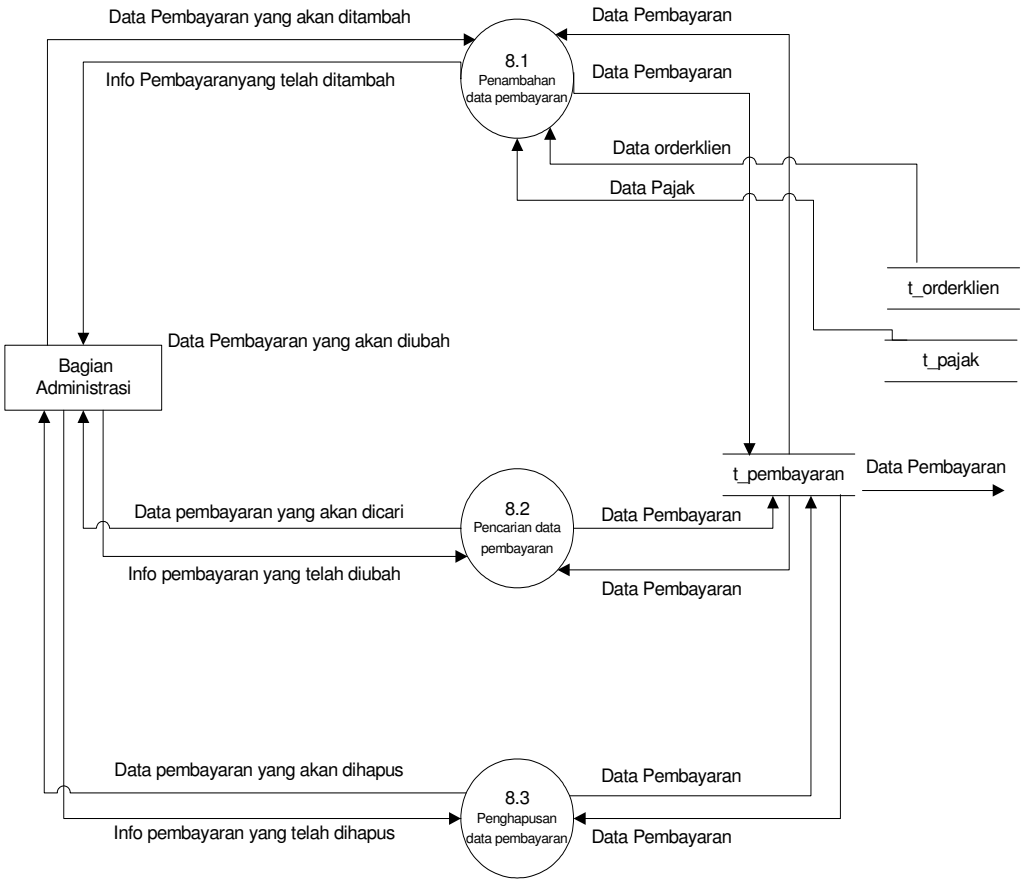
Gambar 3.15 DFD Level 1 Proses 6 Pengolahan Data Pajak

3.1.6.2.8 DFD Level 1 Proses 7 Pengolahan Data Order Klien



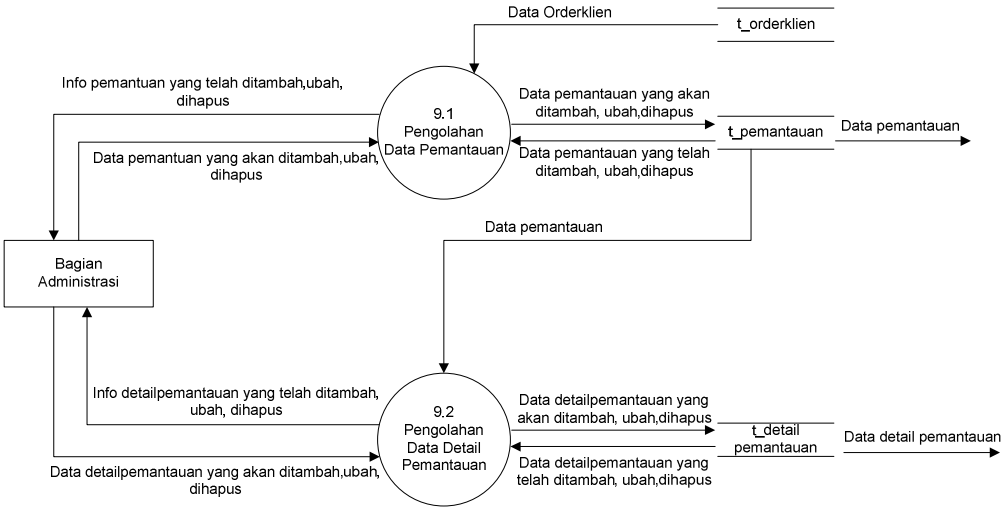
Gambar 3.16 DFD Level 1 Proses 7 Pengolahan Data Order Klien

3.1.6.2.9 DFD Level 1 Proses 8 Pengolahan Data Pembayaran



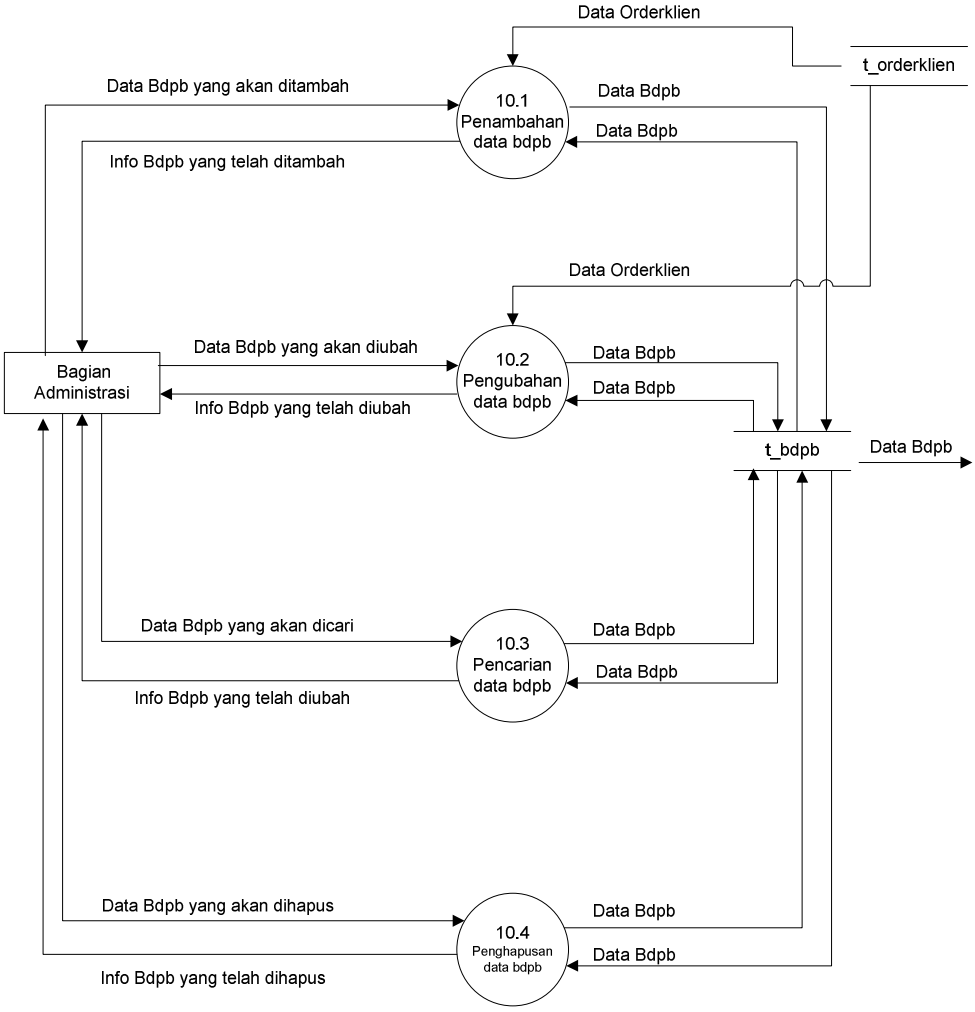
Gambar 3.17 DFD Level 1 Proses 8 Pengolahan Data Pembayaran

3.1.6.2.10 DFD Level 1 Proses 9 Pengolahan Data Pemantauan



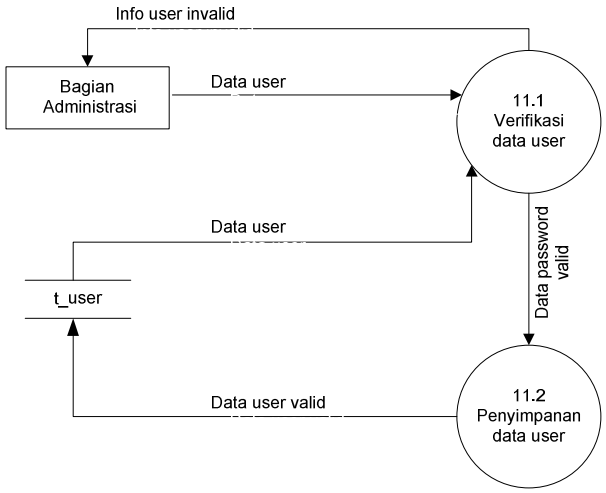
Gambar 3.18 DFD Level 1 Proses 9 Pengolahan Data Pemantauan

3.1.6.2.11 DFD Level 1 Proses 10 Pengolahan Data BDPB



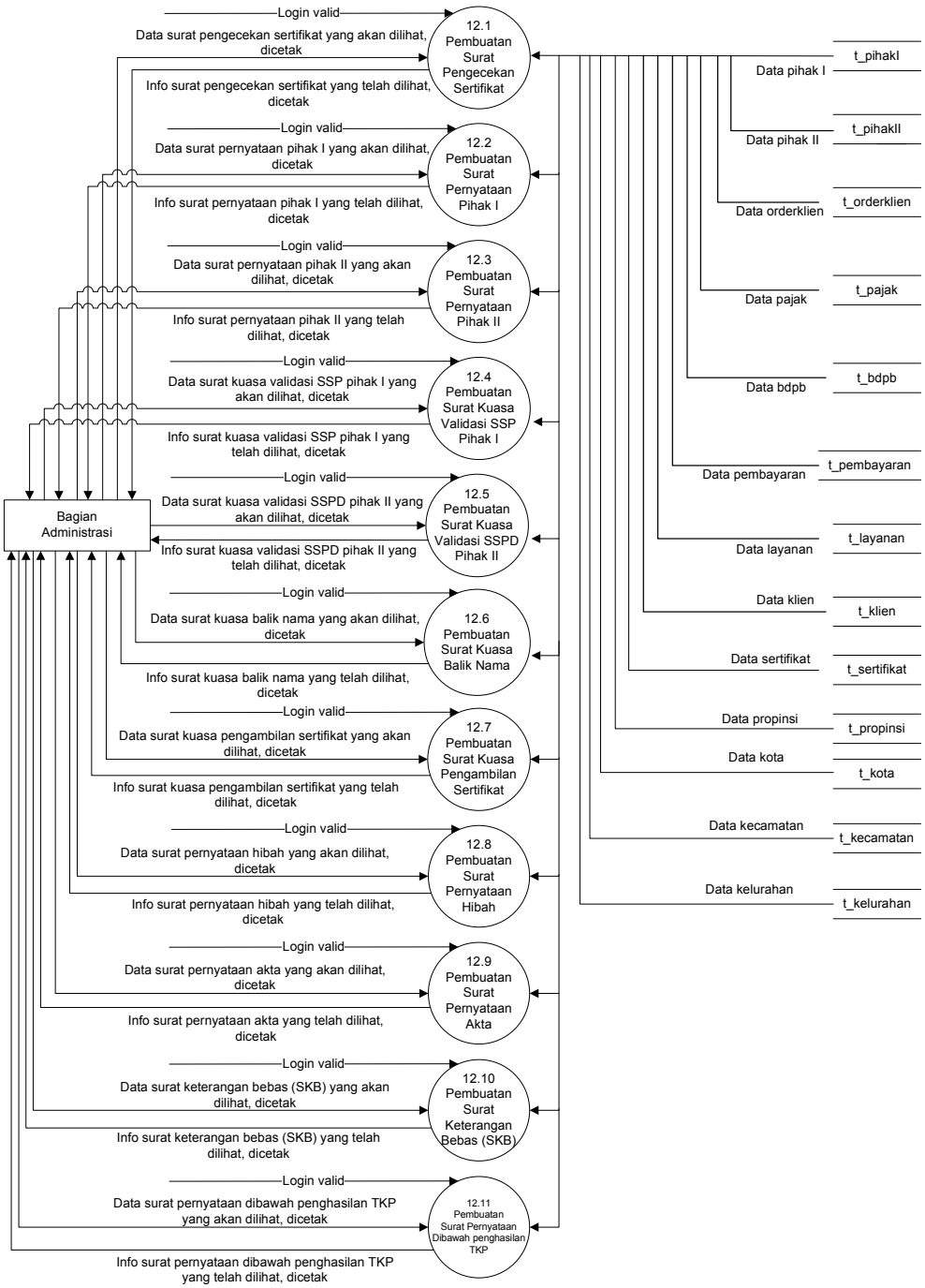
Gambar 3.19 DFD Level 1 Proses 10 Pengolahan Data BDPB

3.1.6.2.12 DFD Level 1 Proses 11 Data user



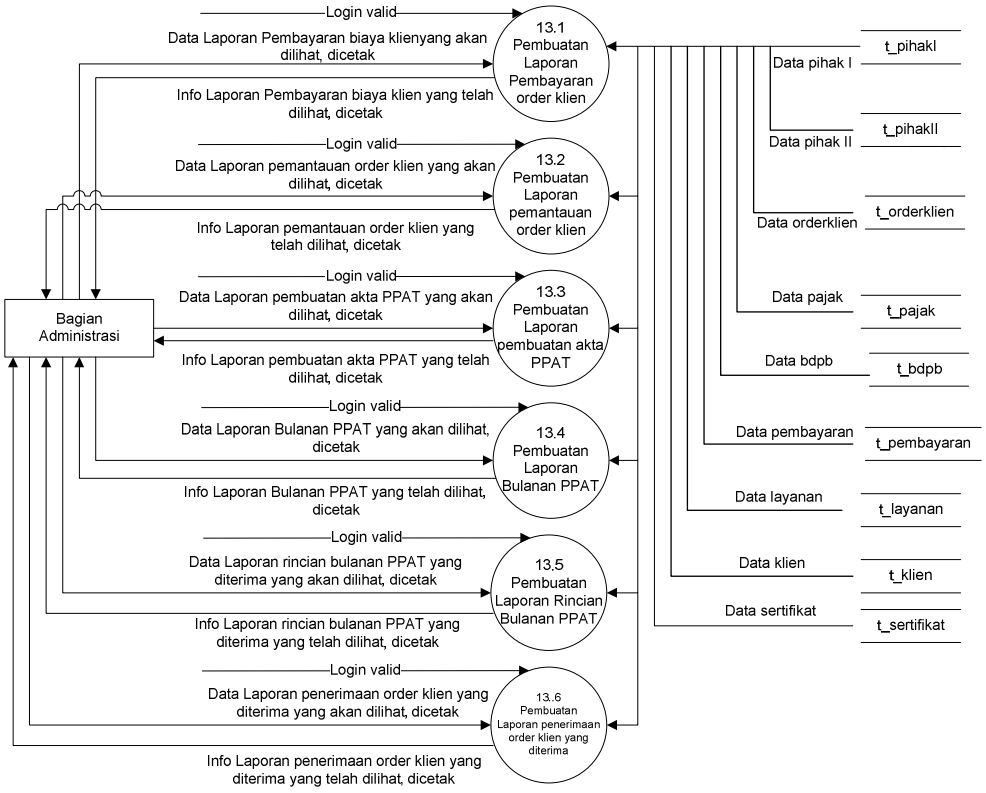
Gambar 3.20 DFD Level 1 Proses 11 Data user

3.1.6.2.13 DFD Level 1 Proses 12 Pembuatan Surat-Surat



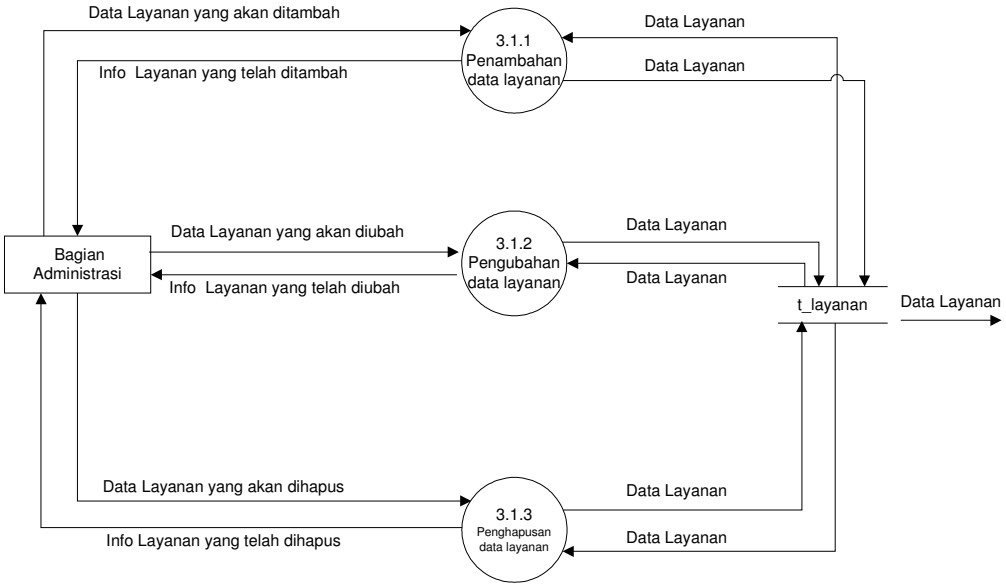
Gambar 3.21 DFD Level 1 Proses 12 Pembuatan Surat-Surat

3.1.6.2.14 DFD Level 1 Proses 13 Pembuatan Laporan



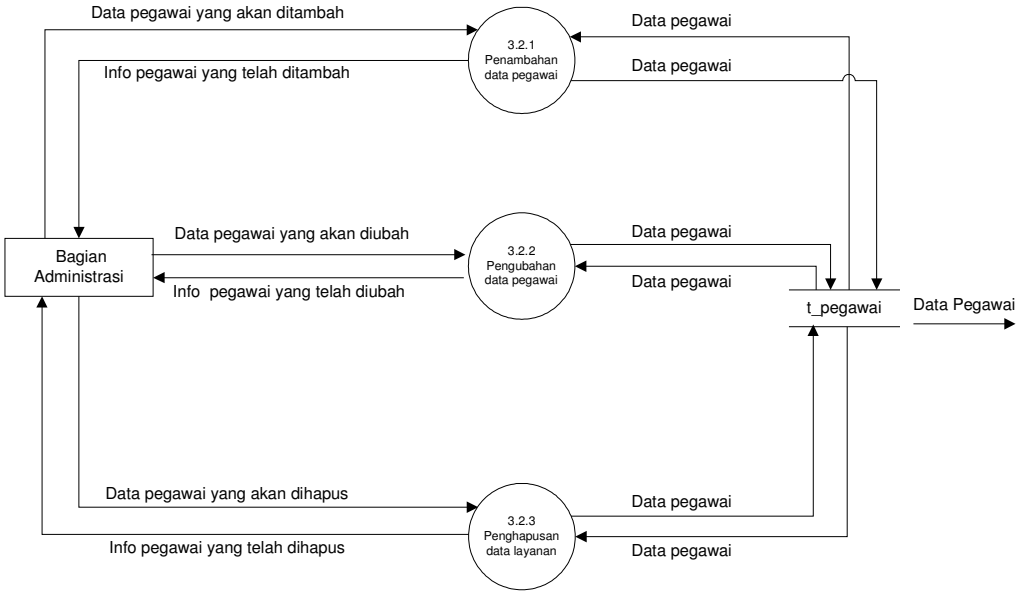
Gambar 3.22 DFD Level 1 Proses 13 Pembuatan Laporan

3.1.6.2.15 DFD Level 2 Proses 3.1 Pengolahan Data Layanan



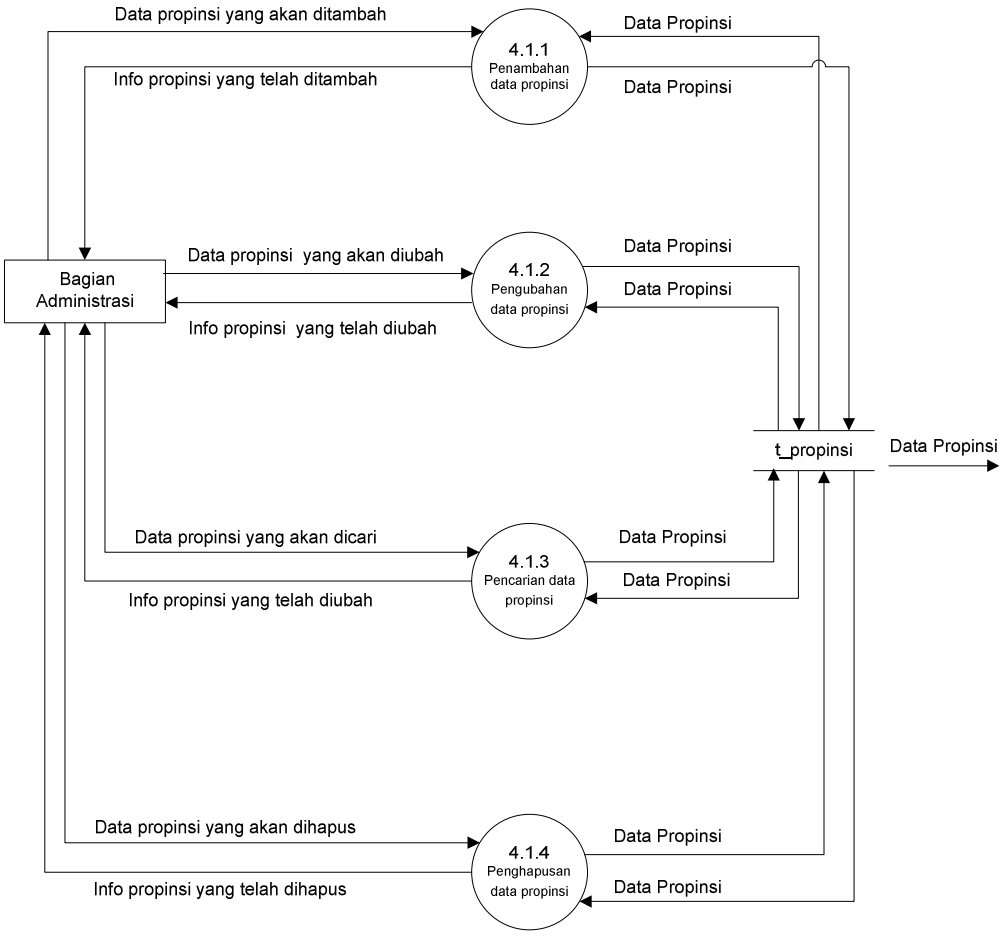
Gambar 3.23 DFD Level 2 Proses 3.1 Pengolahan Data Layanan

3.1.6.2.16 DFD Level 2 Proses 3.2 Pengolahan Data Pegawai



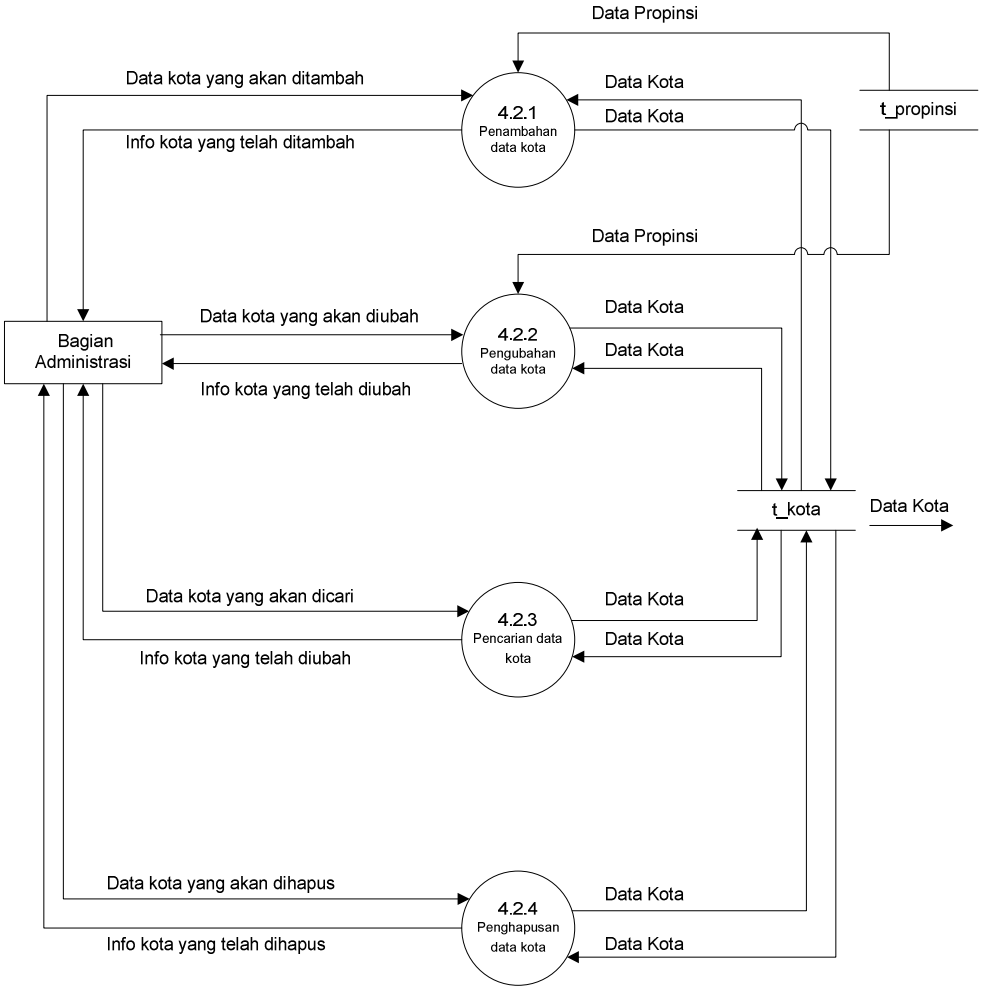
Gambar 3.24 DFD Level 2 Proses 3.2 Pengolahan Data Pegawai

3.1.6.2.17 DFD Level 2 Proses 4.1 Pengolahan Data Propinsi



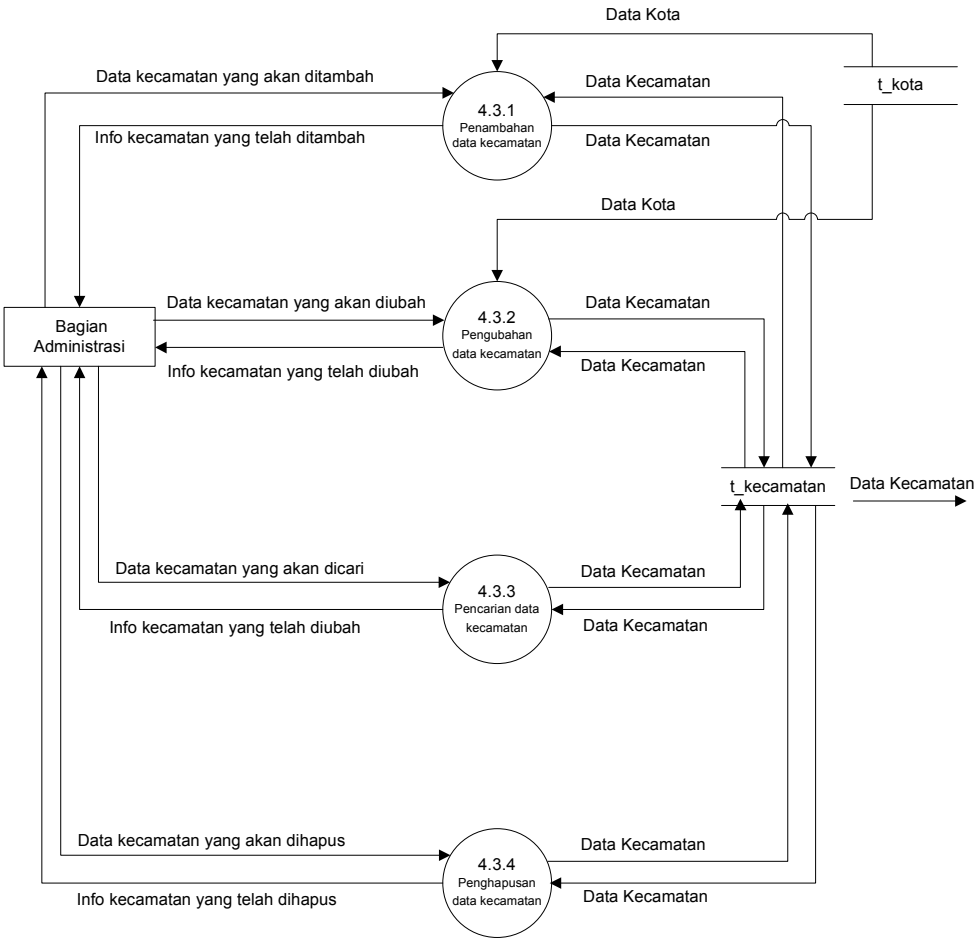
Gambar 3.25 DFD Level 2 Proses 4.1 Pengolahan Data Propinsi

3.1.6.2.18 DFD Level 2 Proses 4.2 Pengolahan Data Kota



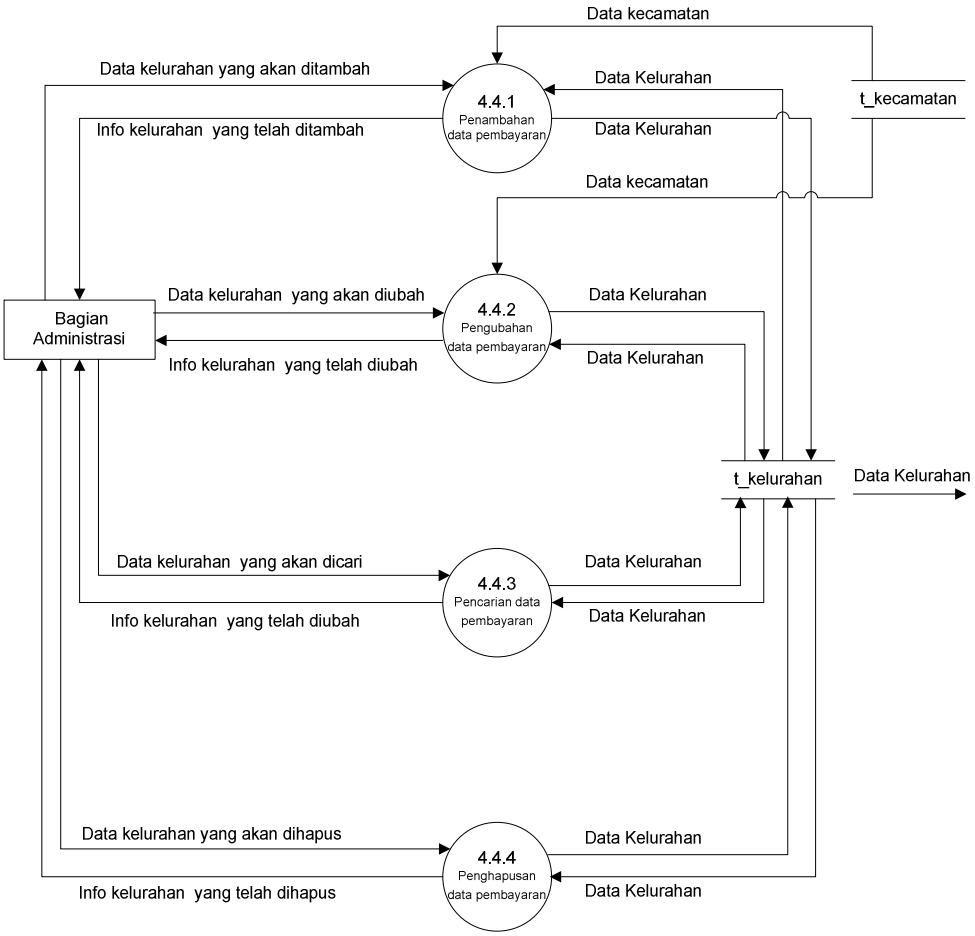
Gambar 3.26 DFD Level 2 Proses 4.2 Pengolahan Data Kota

3.1.6.2.19 DFD Level 2 Proses 4.3 Pengolahan Data Kecamatan



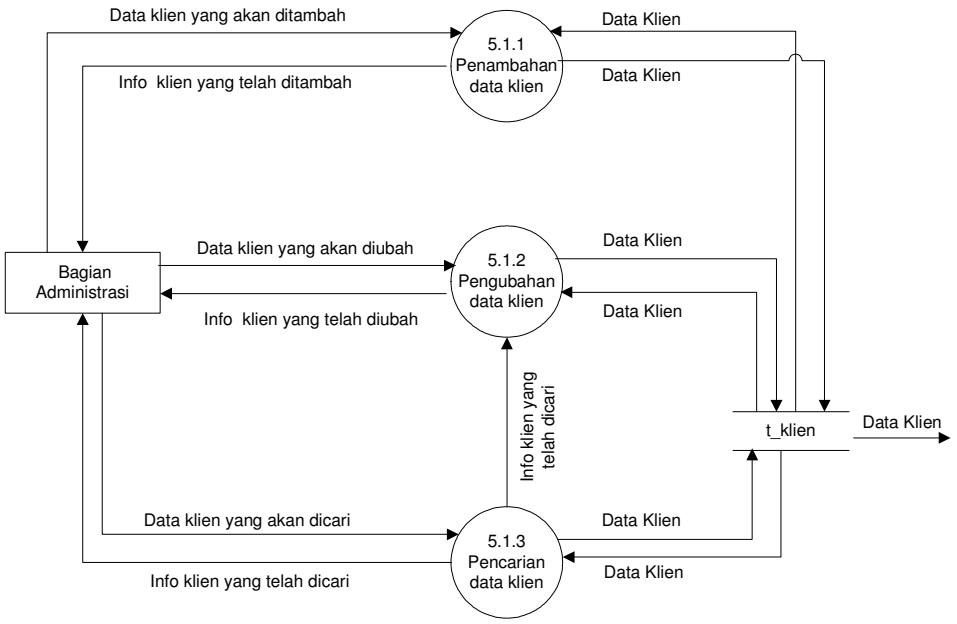
Gambar 3.27 DFD Level 2 Proses 4.3 Pengolahan Data Kecamatan

3.1.6.2.20 DFD Level 2 Proses 4.4 Pengolahan Data Kelurahan



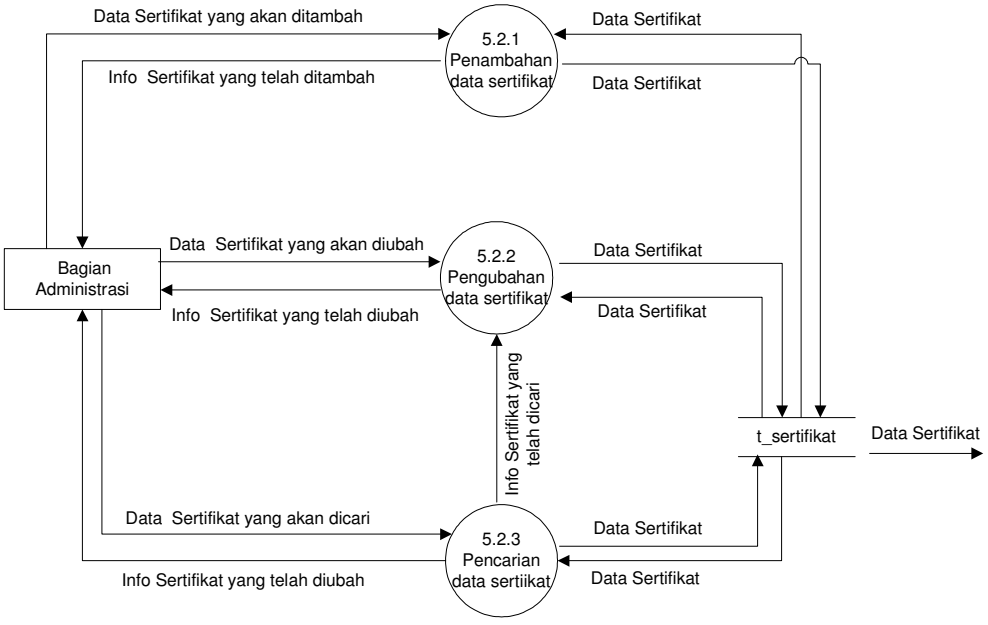
Gambar 3.28 DFD Level 2 Proses 4.4 Pengolahan Data Kelurahan

3.1.6.2.21 DFD Level 2 Proses 5.1 Pengolahan Data Klien



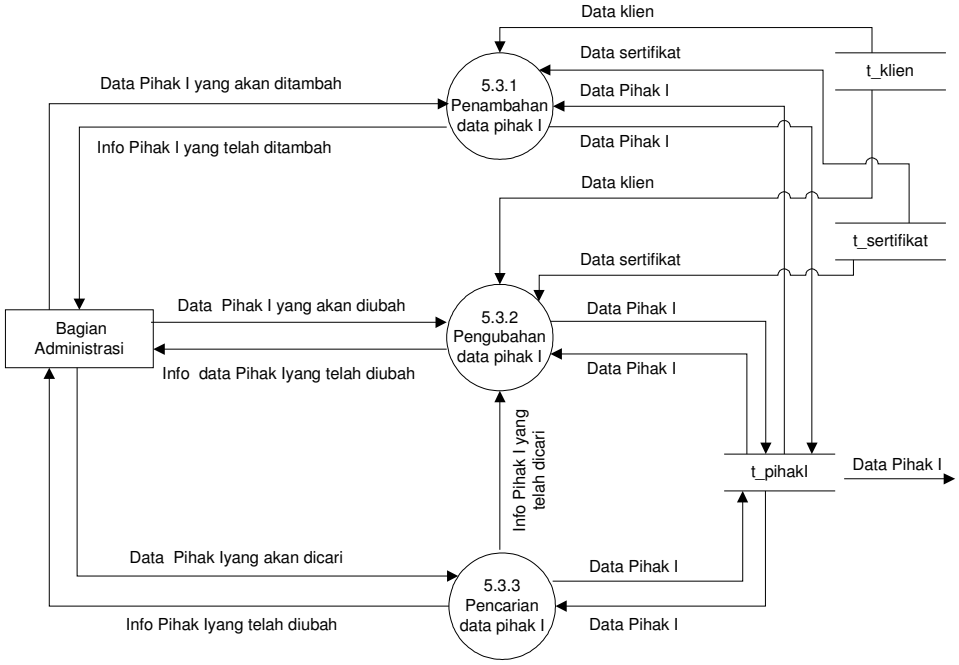
Gambar 3.29 DFD Level 2 Proses 5.1 Pengolahan Data Klien

3.1.6.2.22 DFD Level 2 Proses 5.2 Pengolahan Data Sertifikat



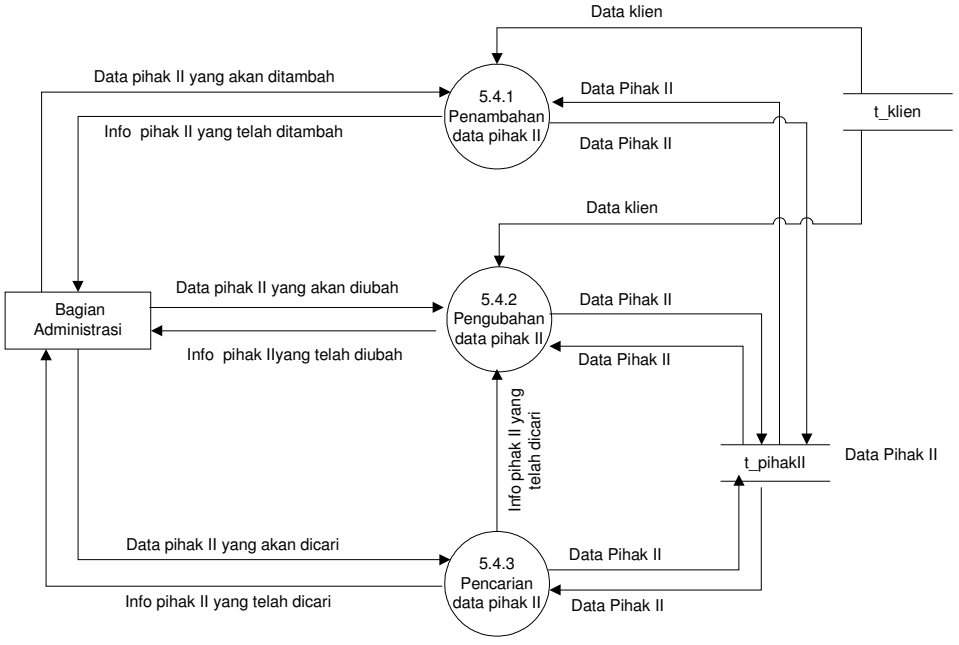
Gambar 3.30 DFD Level 2 Proses 5.2 Pengolahan Data Sertifikat

3.1.6.2.23 DFD Level 2 Proses 5.3 Pengolahan Data Pihak I



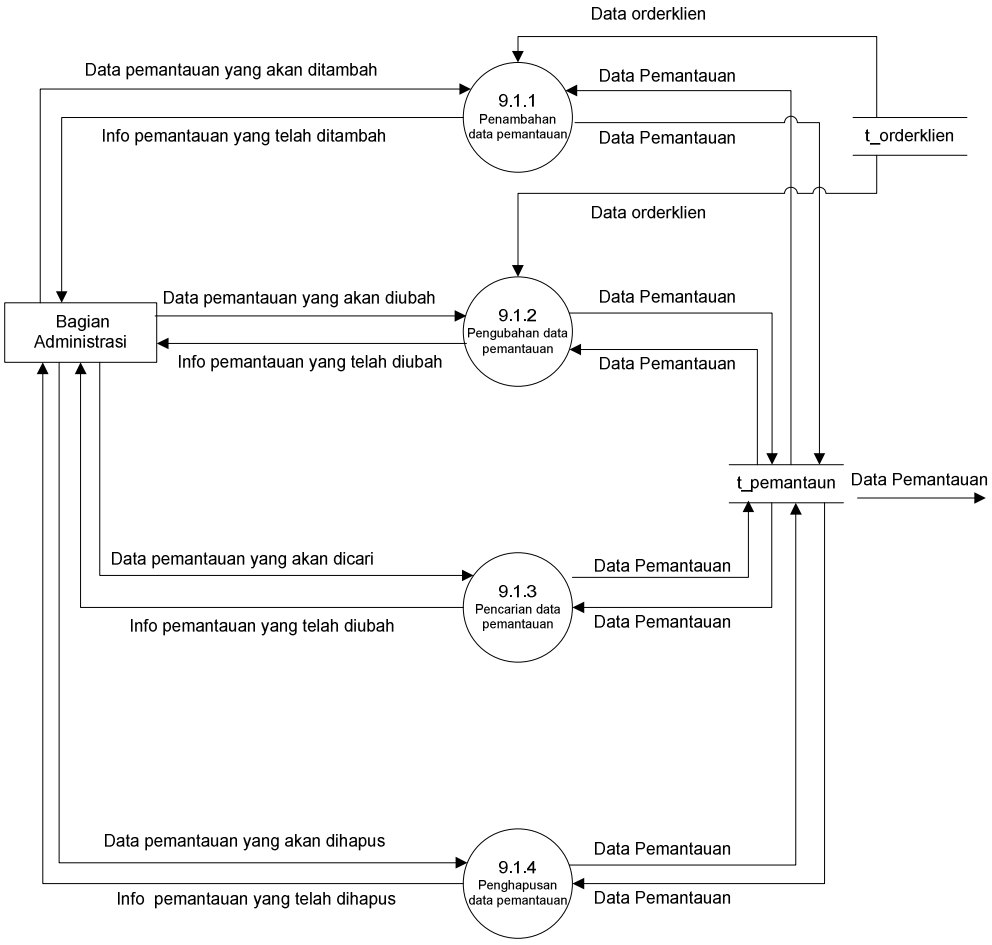
Gambar 3.31 DFD Level 2 Proses 5.3 Pengolahan Data Pihak I

3.1.6.2.24 DFD Level 2 Proses 5.4 Pengolahan Data Pihak II



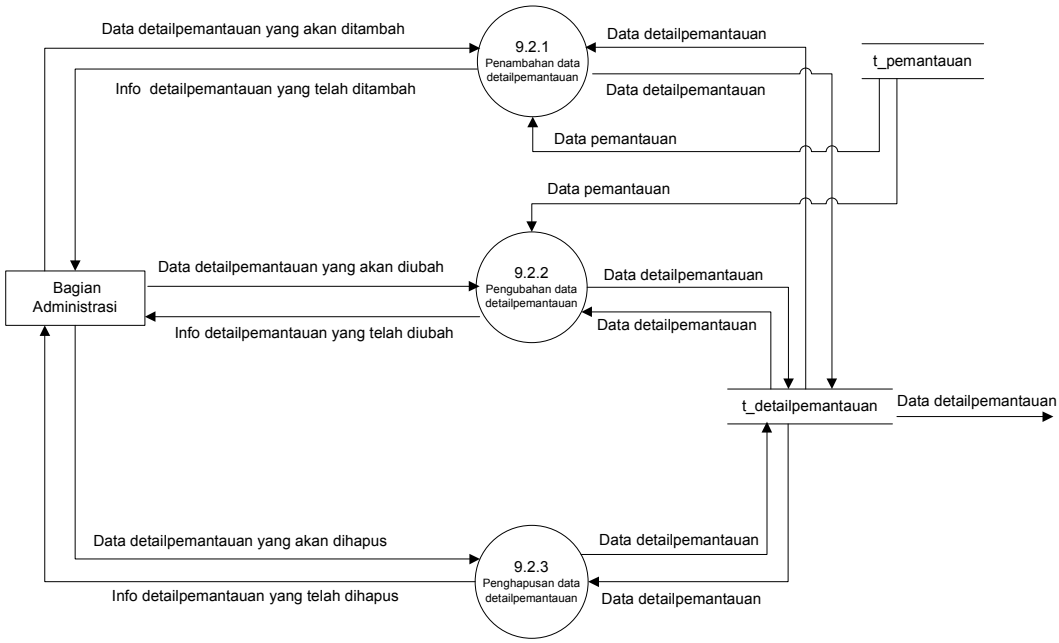
Gambar 3.32 DFD Level 2 Proses 5.4 Pengolahan Data Pihak II

3.1.6.2.25 DFD Level 2 Proses 9.1 Pengolahan Data Pemantauan



Gambar 3.33 DFD Level 2 Proses 9.1 Pengolahan Data Pemantauan

3.1.6.2.26 DFD Level 2 Proses 9.2 Pengolahan Data Detail Pemantauan



Gambar 3.34 DFD Level 2 Proses 9.2 Pengolahan Data DetailPemantauan

3.1.6.3 Spesifikasi Proses

Spesifikasi Proses merupakan deskripsi dari setiap elemen proses yang terdapat dalam program, yaitu meliputi nama proses, input, output dan keterangan dari proses. Spesifikasi proses dari sistem informasi pelayanan administratif (Tabel 3.1) sebagai berikut :

Tabel 3.1. Spesifikasi Proses Sistem Informasi Pelayanan Administratif

No	Proses	Keterangan
1	No.Proses	1
	Nama Proses	Login

	Source (Sumber)	Bagian administrasi
	Input	Data login
	Output	Informasi invalid login
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi memasukkan data login - Jikas data login bagian administrasi sesuai maka masuk ke menu utama sistem. - Jika data login bagian administrasi tidak sesuai maka sistem menampilkan info kombinasi user id dan password salah.
2	No.Proses	1.1
	Nama Proses	Pengisian Form Login
	Source (Sumber)	Bagian administrasi
	Input	Data login
	Output	Data login
	Destination (Tujuan)	Bagian administrasi mengisi form login
	Logika Proses	- Bagian administrasi
3	No. Proses	1.2
	Nama Proses	Verifikasi Data user id dan password
	Source	Bagian Administrasi
	Input	Data user id dan password
	Output	Info user id dan password valid
	Destination	Bagian adminstrasi
	Logika Proses	- Jika user id dan password sesuai login berhasil - Jika data user id dan password tidak sesuai maka sistem menampilkan info kombinasi user id dan password salah

4	No. Proses	2
	Nama Proses	Lupa password
	Source	Bagian Administrasi
	Input	Data user id dan password
	Output	Info user id dan password
	Destination	Bagian adminstrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengisi data lupa password. - Jika data lupa password sesuai maka sistem menampilkan informasi user id dan password
5	No. Proses	2.1
	Nama Proses	Verifikasi jawaban lupa password
	Source	Bagian Administrasi
	Input	Data jawaban lupa password
	Output	Info data negara valid
	Destination	Bagian adminstrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi memasukan data jawaban lupa password - Jika data jawaban lupa password valid, maka akan menampilkan informasi user id dan password - Jika data jawaban lupa password tidak sesuai maka sistem menampilkan informasi kombinasi pertanyaan dan jawaban lupa password salah
6	No. Proses	2.2
	Nama Proses	Pemberian informasi User id dan password
	Source	Bagian Administrasi
	Input	Data jawaban lupa password
	Output	Info user id dan password valid
	Destination	Bagian adminstrasi

	Logika Proses	- Jika pertanyaan dan jawaban lupa password valid maka Sistem menampilkan informasi user id dan password
7	No.Proses	3
	Nama Proses	Pengolahan data manajer
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Layanan, data pegawai
	Output	Info layanan, info pegawai
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi login masuk ke menu data manajer, dalam menu data manajer terdapat data layanan dan data pegawai - Jika memilih data layanan akan masuk ke form data layanan - Jika memilih data pegawai akan masuk ke form data pegawai
8	No.Proses	3.1
	Nama Proses	Pengolahan Data Layanan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data layanan
	Output	Informasi layanan yang telah ditambah, ubah dan dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data layanan - Jika data layanan sesuai maka sistem menampilkan info data layanan valid - Jika data layanan tidak sesuai maka sistem menampilkan info layanan invalid.
9	No.Proses	3.1.1

	Nama Proses	Penambahan data layanan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Layanan
	Output	Informasi data layanan yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menambah data layanan - Jika data layanan sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data layanan tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
10	No.Proses	3.1.2
	Nama Proses	Pengubahan data layanan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Layanan
	Output	Informasi data layanan yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data layanan - Jika data layanan sesuai maka sistem menampilkan info layanan valid. - Jika data layanan tidak sesuai maka sistem menampilkan info layanan invalid.
11	No.Proses	3.1.3
	Nama Proses	Penghapusan data layanan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Layanan
	Output	Informasi data layanan yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data layanan.

		- Jika hapus data layananberhasil maka sistem menampilkan info layanan valid.
12	No.Proses	3.2
	Nama Proses	Pengolahan Data pegawai
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data pegawai yang akan ditambah, diubah dan hapus
	Output	Informasi pegawai yang telah ditambah, diubah dan hapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data pegawai - Jika data pegawai sesuai maka sistem menampilkan info data pegawai valid - Jika data pegawai tidak sesuai maka sistem menampilkan info pegawai invalid.
13	No.Proses	3.2.1
	Nama Proses	Penambahan data pegawai
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data pegawai
	Output	Informasi data pegawai yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menambah data pegawai - Jika data pegawai sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data pegawai tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
14	No.Proses	3.2.2
	Nama Proses	Pengubahan data pegawai
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi

	Input	Data user
	Output	Informasi data pegawai yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data pegawai - Jika data pegawai sesuai maka sistem menampilkan info pegawai valid. - Jika data pegawai tidak sesuai maka sistem menampilkan info pegawai invalid.
15	No.Proses	3.2.3
	Nama Proses	Penghapusan data pegawai
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data pegawai
	Output	Informasi data pegawai yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data pegawai - Jika data pegawai sesuai maka sistem menampilkan info pegawai valid. - Jika data pegawai tidak sesuai maka sistem menampilkan info pegawai invalid.
16	No.Proses	4
	Nama Proses	Pengolahan data wilayah
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data propinsi,Data kota, data kecamatan dan data kelurahan
	Output	Info data propinsi, Info data kota, data kecamatan dan data kelurahan
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi login masuk ke menu data

		wilayah, dalam menu data master terdapat data data propinsi,data kota, data kecamatan dan data kelurahan - Jika memilih data propinsi maka akan masuk ke form data propinsi - Jika memilih data kota akan masuk ke form data kota - Jika memilih data kecamatan akan masuk ke form data kecamatan - Jika memilih data kelurahan akan masuk ke form data kelurahan
17	No.Proses	4.1
	Nama Proses	Pengolahan Data Propinsi
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Propinsi
	Output	Informasi data Propinsi yang telah ditambah,ubah , hapus dan dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data propinsi - Jika data propinsi sesuai maka sistem menampilkan info data propinsi valid - Jika data propinsi tidak sesuai maka sistem menampilkan info data propinsi invalid.
18	No.Proses	4.1.1
	Nama Proses	Penambahan data propinsi
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data propinsi
	Output	Informasi data propinsi yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi

	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data propinsi - Jika data propinsi sesuai maka sistem akan menampilkan info valid - Jika data propinsi tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
19	No.Proses	4.1.2
	Nama Proses	Pengubahan data propinsi
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data propinsi
	Output	Informasi data propinsi yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data propinsi - Jika data propinsi sesuai maka sistem menampilkan info pajak valid. - Jika data propinsi tidak sesuai maka sistem menampilkan info pajak invalid.
20	No.Proses	4.1.3
	Nama Proses	Pencarian data propinsi
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data propinsi
	Output	Informasi data propinsi yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data propinsi - Jika data propinsi sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data propinsi sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
21	No.Proses	4.1.4
	Nama Proses	Penghapusan data propinsi

	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data propinsi
	Output	Informasi data propinsi yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data propinsi. - Jika hapus data propinsi berhasil maka sistem menampilkan info propinsi valid.
22	No.Proses	4.2
	Nama Proses	Pengolahan Data Kota
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Kota, data propinsi
	Output	Informasi data Kota yang telah ditambah,ubah , hapus dan dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data Kota - Jika data Kota sesuai maka sistem menampilkan info data Kota valid - Jika data Kota tidak sesuai maka sistem menampilkan info data Kota invalid.
23	No.Proses	4.2.1
	Nama Proses	Penambahan data kota
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kota
	Output	Informasi data kota yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data kota - Jika data kota sesuai maka sistem akan menampilkan info valid.

		- Jika data kota tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
24	No.Proses	4.2.2
	Nama Proses	Pengubahan data kota
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kota
	Output	Informasi data kota yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data kota - Jika data kota sesuai maka sistem menampilkan info kota valid. - Jika data kota tidak sesuai maka sistem menampilkan info kota invalid.
25	No.Proses	4.2.3
	Nama Proses	Pencarian data kota
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kota
	Output	Informasi data kota yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data kota - Jika data kota sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data kota sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
26	No.Proses	4.2.4
	Nama Proses	Penghapusan data kota
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kota

	Output	Informasi data kota yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data kota. - Jika hapus data kota berhasil maka sistem menampilkan info kota valid.
27	No.Proses	4.3
	Nama Proses	Pengolahan Data kecamatan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kecamatan, data kota
	Output	Informasi data kecamatan yang telah ditambah,ubah, hapus dan dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data kecamatan - Jika data kecamatan sesuai maka sistem menampilkan info data kecamatan valid - Jika data kecamatan tidak sesuai maka sistem menampilkan info data kecamatan invalid.
28	No.Proses	4.3.1
	Nama Proses	Penambahan data kecamatan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kecamatan, data kota
	Output	Informasi data kecamatan yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data kecamatan - Jika data kecamatan sesuai maka sistem akan menampilkan info valid. - Jika data kecamatan tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.

	No.Proses	4.3.2
29	Nama Proses	Pengubahan data kecamatan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kecamatan,data kota
	Output	Informasi data kecamatan yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data kecamatan - Jika data kecamatan sesuai maka sistem menampilkan info pajak valid. - Jika data kecamatan tidak sesuai maka sistem menampilkan info pajak invalid.
30	No.Proses	4.3.3
	Nama Proses	Pencarian data kecamatan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kecamatan
	Output	Informasi data kecamatan yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data kecamatan - Jika data kecamatan sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data kecamatan sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
31	No.Proses	4.3.4
	Nama Proses	Penghapusan data kecamatan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kecamatan
	Output	Informasi data kecamatan yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi

	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data kecamatan. - Jika hapus data kecamatan berhasil maka sistem menampilkan info kecamatan valid.
32	No.Proses	4.4
	Nama Proses	Pengolahan Data kelurahan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kelurahan
	Output	Informasi data kelurahan yang telah ditambah,ubah, hapus dan dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data kelurahan - Jika data kelurahan sesuai maka sistem menampilkan info data kelurahan valid - Jika data kelurahan tidak sesuai maka sistem menampilkan info data kelurahan invalid.
33	No.Proses	4.4.1
	Nama Proses	Penambahan data kelurahan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kelurahan
	Output	Informasi data kelurahan yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data kelurahan - Jika data kelurahan sesuai maka sistem akan menampilkan info valid. - Jika data kelurahan tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
34	No.Proses	4.4.2
	Nama Proses	Pengubahan data kelurahan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi

	Input	Data kelurahan
	Output	Informasi data kelurahan yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data kelurahan - Jika data kelurahan sesuai maka sistem menampilkan info kelurahan valid. - Jika data kelurahan tidak sesuai maka sistem menampilkan info kelurahan invalid.
35	No.Proses	4.4.3
	Nama Proses	Pencarian data kelurahan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kelurahan
	Output	Informasi data kelurahan yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data kelurahan - Jika data kelurahan sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data kelurahan sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
36	No.Proses	4.4.4
	Nama Proses	Penghapusan data kelurahan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data kelurahan
	Output	Informasi data kelurahan yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data kelurahan. - Jika hapus data kelurahan berhasil maka sistem menampilkan info pajak valid.

37	No.Proses	5
	Nama Proses	Pengolahan data master
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data klien, Data sertifikat,Data pihak I, dan Data pihak II
	Output	Info data klien, Info data sertifikat, Info data pihak I, dan data pihak II.
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi login masuk ke menu data master, dalam menu data master terdapat data klien, sertifikat, data pihak I, data pihak II dan - Jika memilih data klien akan masuk ke form data klien - Jika memilih data sertifikat maka akan masuk ke form data sertifikat - Jika memilih data pihak I akan masuk ke form data pihak I - Jika memilih data pihak II akan masuk ke form data pihak II
38	No.Proses	5.1
	Nama Proses	Pengolahan Data Klien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien
	Output	Informasi klien yang telah ditambah, diubah atau dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagain administrasi mengolah data klien - Jika data klien sesuai maka sistem menampilkan info data klien valid

		- Jika data klien tidak sesuai maka sistem menampilkan info data klien invalid.
39	No.Proses	5.1.1
	Nama Proses	Penambahan data klien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien
	Output	Informasi data klien yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data klien - Jika data klien sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid. - Jika data klien tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
40	No.Proses	5.1.2
	Nama Proses	Pengubahan data klien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien
	Output	Informasi data klien yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data klien - Jika data klien sesuai maka sistem menampilkan info klien valid. - Jika data klien tidak sesuai maka sistem menampilkan info klien invalid.
41	No.Proses	5.1.3
	Nama Proses	Pencarian data klien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien

	Output	Informasi data klien yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data klien - Jika data klien sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data klien sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
42	No.Proses	5.2
	Nama Proses	Pengolahan Data Sertifikat
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Sertifikat
	Output	Informasi data sertifikat yang telah ditambah,ubah , dan dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data sertifikat - Jika data sertifikat sesuai maka sistem menampilkan info data sertifikat valid - Jika data sertifikat tidak sesuai maka sistem menampilkan info data sertifikat invalid.
43	No.Proses	5.2.1
	Nama Proses	Penambahan data sertifikat
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Sertifikat
	Output	Informasi data sertifikat yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menambah data sertifikat - Jika data sertifikat sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid

		- Jika data sertifikat tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
44	No.Proses	5.2.2
	Nama Proses	Pengubahan data sertifikat
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Sertifikat
	Output	Informasi data sertifikat yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data sertifikat - Jika data sertifikat sesuai maka sistem menampilkan info sertifikat valid. - Jika data sertifikat tidak sesuai maka sistem menampilkan info sertifikat invalid.
45	No.Proses	5.2.3
	Nama Proses	Pencarian data sertifikat
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data sertifikat
	Output	Informasi data sertifikat yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data sertifikat - Jika data sertifikat sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data sertifikat tidak sesuai dan tidak ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
46	No.Proses	5.3
	Nama Proses	Pengolahan Data Pihak I
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pihak I,data klien,data layanan,data sertifikat

	Output	Informasi pihak I yang telah ditambah,ubah , dan dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data pihak I - Jika data pihak Isesuai maka sistem menampilkan info data pihak I valid - Jika data pihak I tidak sesuai maka sistem menampilkan info pihak I invalid.
47	No.Proses	5.3.1
	Nama Proses	Penambahan data pihak I
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pihak I, data klien,data layanan,data sertifikat
	Output	Informasi data Pihak I yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menambah data pihak I - Jika data pihak I sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data pihak I tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
48	No.Proses	5.3.2
	Nama Proses	Pengubahan data pihak I
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pihak I, data klien,data layanan,data sertifikat
	Output	Informasi data Pihak I yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data pihak I - Jika data pihak I sesuai maka sistem menampilkan info pihak I valid.

		- Jika data pihak I tidak sesuai maka sistem menampilkan info pihak I invalid.
49	No.Proses	5.3.3
	Nama Proses	Pencarian data pihak I
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pihak I
	Output	Informasi data pihak I yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data pihak I - Jika data pihak I sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data pihak I sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
50	No.Proses	5.4
	Nama Proses	Pengolahan Data Pihak II
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pihak II,data klien
	Output	Informasi Pihak II yang telah ditambah,ubah, atau dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data pihak II - Jika data pihak II sesuai maka sistem menampilkan info data pihak II valid - Jika data pihak II tidak sesuai maka sistem menampilkan info pihak II invalid.
51	No.Proses	5.4.1
	Nama Proses	Penambahan data pihak II
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pihak II

	Output	Informasi data Pihak II yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menambah data pihak II - Jika data pihak II sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data pihak II tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
52	No.Proses	5.4.2
	Nama Proses	Pengubahan data pihak II
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi PPAT
	Input	Data Pihak II
	Output	Informasi data klien yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data pihak II - Jika data pihak II sesuai maka sistem menampilkan info data pihak II valid. - Jika data pihak II tidak sesuai maka sistem menampilkan info data pihak II invalid.
53	No.Proses	5.4.3
	Nama Proses	Pencarian data pihak II
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pihak II
	Output	Informasi data pihak II yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagain administrasi mencari data pihak II - Jika data pihak II sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data pihak II sesuai dan ada didatabase maka

		akan menampilkan info invalid
54	No.Proses	6
	Nama Proses	Pengolahan Data Pajak
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pajak, data pihak I, data pihak II
	Output	Informasi pajak yang telah ditambah, ubah, cari atau dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data pajak - Jika data pajak sesuai maka sistem menampilkan info data pajak valid - Jika data pajak tidak sesuai maka sistem menampilkan info pajak invalid.
55	No.Proses	6.1
	Nama Proses	Penambahan data pajak
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pajak,data pihak I,data pihak II
	Output	Informasi data pajak yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data pajak - Jika data pajak sesuai maka sistem akan menghitung pajak pihak I dan pajak II berdasarkan ketentuan yang telah ada ada disistem dan menampilkan informasi data pajak pihak I dan pihak II. - Jika data pajak tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.

56	No.Proses	6.2
	Nama Proses	Pengubahan data pajak
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pajak,data pihak I,data pihak II
	Output	Informasi data pajak yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data pajak - Jika data pajak sesuai maka sistem menampilkan info pajak valid. - Jika data pajak tidak sesuai maka sistem menampilkan info pajak invalid.
57	No.Proses	6.3
	Nama Proses	Pencarian data pajak
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pajak
	Output	Informasi data pajak yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data pajak - Jika data pajak sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data pajak sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
58	No.Proses	6.4
	Nama Proses	Penghapusan data pajak
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pajak
	Output	Informasi data pajak yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi

	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data produk. - Jika hapus data pajak berhasil maka sistem menampilkan info pajak valid.
59	No.Proses	7
	Nama Proses	Pengolahan Data Order Klien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data OrderKlien, data pihak I, data pihak II, data pajak, data layanan
	Output	Informasi orderklien yang telah ditambah, ubah, cari atau dihapus.
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data Order Klien - Jika data Order Klien sesuai maka sistem menampilkan info data Order Klien valid - Jika data Order Klien tidak sesuai maka sistem menampilkan info Order Klien invalid.
60	No.Proses	7.1
	Nama Proses	Penambahan data orderklien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data OrderKlien, data pihak I, data pihak II, data pajak,
	Output	Informasi data orderklien yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menambah data Order Klien - Jika data Order Klien sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data Order Klien tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.

61	No.Proses	7.2
	Nama Proses	Pengubahan data orderklien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data OrderKlien
	Output	Informasi data orderklien yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data Order Klien - Jika data Order Klien sesuai maka sistem menampilkan info l Order Klien nvalid. - Jika data Order Klien tidak sesuai maka sistem menampilkan info Order Klien invalid.
62	No.Proses	7.3
	Nama Proses	Pencarian data orderklien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data OrderKlien
	Output	Informasi data orderklien yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data OrderKlien - Jika data OrderKlien sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data OrderKlien sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
63	No.Proses	7.4
	Nama Proses	Penghapusan data orderklien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data OrderKlien
	Output	Informasi data orderklien yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi

	Logika Proses	- Bagian administtasi menghapus data OrderKlien. - Jika hapus data OrderKlien berhasil maka sistem menampilkan info OrderKlien valid.
64	No.Proses	8
	Nama Proses	Pengolahan Data Pembayaran
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pembayaran
	Output	Informasi pembayaran yang telah ditambah, cari atau dihapus.
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data pembayaran - Jika data pembayaran sesuai maka sistem akan menghitung jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh klien berdasarkan ketentuan yang telah ada di sistem. - Jika data pembayaran tidak sesuai maka sistem menampilkan info pembayaran invalid.
65	No.Proses	8.1
	Nama Proses	Penambahan data pembayaran
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pembayaran
	Output	Informasi data pembayaran yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data pembayaran - Jika data pembayaran sesuai maka sistem menampilkan informasi data pembayaran - Jika data pembayaran tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan data pembayaran

66	No.Proses	8.2
	Nama Proses	Pencarian data pembayaran
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pembayaran
	Output	Informasi data pembayaran yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data pembayaran - Jika data pembayaran sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data pembayaran sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
67	No.Proses	8.3
	Nama Proses	Penghapusan data pembayaran
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pembayaran
	Output	Informasi data pembayaran yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data pembayaran. - Jika hapus data pembayaran berhasil maka sistem menampilkan info pembayaran valid.
68	No.Proses	9
	Nama Proses	Pengolahan data pemantauan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data pemantaun, data detailpemantauan
	Output	Info pemantauan, info detailpemantauan
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data pemantauan - Jika data pemantauan sesuai maka sistem

		menampilkan info data pemantauan valid - Jika data pemantauan tidak sesuai maka sistem menampilkan info pemantauan invalid.
69	No.Proses	9.1
	Nama Proses	Pengolahan Data Pemantauan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pemantauan
	Output	Informasi Pemantauan yang telah ditambah,ubah, cari atau dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data pemantauan - Jika data pemantauan sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data pemantauan tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
70	No.Proses	9.1.1
	Nama Proses	Penambahan data pemantauan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pemantauan
	Output	Informasi data Pemantauan yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data pemantauan - Jika data pemantauan sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data pemantauan tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
71	No.Proses	9.1.2
	Nama Proses	Pengubahan data pemantauan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi

	Input	Data Pemantauan
	Output	Informasi data Pemantauan yang telah diedit
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data pemantauan - Jika data pemantauan sesuai maka sistem menampilkan info pemantauan valid. - Jika data pemantauan tidak sesuai maka sistem menampilkan info pemantauan invalid.
72	No.Proses	9.1.3
	Nama Proses	Pencarian data pemantauan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pemantauan
	Output	Informasi data Pemantauan yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data pemantauan - Jika data pemantauan sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data pemantauan sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
73	No.Proses	9.1.4
	Nama Proses	Penghapusan data pemantauan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pemantauan
	Output	Informasi data Pemantauan yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data pemantauan. - Jika hapus data pemantauan berhasil maka sistem menampilkan info pemantauan valid.

74	No.Proses	9.2
	Nama Proses	Pengolahan Data DetailPemantauan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data DetailPemantauan yang akan ditambah, edit dan dihapus
	Output	Informasi DetailPemantauan yang telah ditambah,ubah dan dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data detailpemantauan - Jika data detailpemantauan sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data detailpemantauan tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
75	No.Proses	9.2.1
	Nama Proses	Penambahan data detailpemantauan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data DetailPemantauan
	Output	Informasi data DetailPemantauan yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data detailpemantauan - Jika data detailpemantauan sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data detailpemantauan tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
76	No.Proses	9.2.2
	Nama Proses	Pengubahan data detailpemantauan

	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data DetailPemantauan
	Output	Informasi data DetailPemantauan yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data detailpemantauan - Jika data detailpemantauan sesuai maka sistem menampilkan info detailpemantauan valid. - Jika data detailpemantauan tidak sesuai maka sistem menampilkan info detailpemantauan invalid.
77	No.Proses	9.2.3
	Nama Proses	Penghapusan data detailpemantauan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data DetailPemantauan
	Output	Informasi data DetailPemantauan yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi menghapus data detailpemantauan. - Jika hapus data detailpemantauan berhasil maka sistem menampilkan info detailpemantauan valid.
78	No.Proses	10
	Nama Proses	Pengolahan Data BDPB
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data BDPB
	Output	Informasi BDPB yang telah ditambah, ubah, cari dan dihapus.
	Destination	Bagian Administrasi

	(Tujuan)	
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengolah data BDPB - Jika data BDPB sesuai maka sistem menampilkan info data BDPB valid - Jika data BDPB tidak sesuai maka sistem menampilkan info BDPB invalid.
79	No.Proses	10.1
	Nama Proses	Penambahan data BDPB
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data BDPB
	Output	Informasi data BDPB yang telah ditambah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrai menambah data BDPB - Jika data BDPB sesuai maka sistem menampilkan informasi data valid - Jika data BDPB tidak sesuai maka sistem menampilkan info kesalahan/invalid.
80	No.Proses	10.2
	Nama Proses	Pengubahan data BDPB
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data BDPB
	Output	Informasi data BDPB yang telah diubah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengubah data BDPB - Jika data BDPB sesuai maka sistem menampilkan info BDPB valid. - Jika data BDPB tidak sesuai maka sistem menampilkan info BDPB invalid.

81	No.Proses	10.3
	Nama Proses	Pencarian data BDPB
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data BDPB
	Output	Informasi data BDPB yang telah dicari
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mencari data BDPB - Jika data BDPB sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info valid. - Jika data BDPB sesuai dan ada didatabase maka akan menampilkan info invalid.
82	No.Proses	10.4
	Nama Proses	Penghapusan data BDPB
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data BDPB
	Output	Informasi data BDPB yang telah dihapus
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagain administrasi menghapus data BDPB. - Jika hapus data BDPB berhasil maka sistem menampilkan info BDPB valid.
83	No. Proses	11
	Nama Proses	Data user
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data user id dan password
	Output	Data user id dan password, info user id dan password valid, info user id dan password bagian administrasi invalid

	Destination (Tujuan)	Bagian administrasi
	Logika Proses	- Bagian administrasi mengisi data user id dan password. - Jika data user id dan password bagian administrasi sesuai maka sistem menampilkan info password valid dan data password bagian administrasi disimpan ke database. - Jika data user id dan password bagian administrasi tidak sesuai maka sistem menampilkan info password invalid.
84	No.Proses	12
	Nama Proses	Pembuatan Surat-Surat
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data surat
	Output	Info Surat
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagain administrasi mengolah data surat-surat - Jika data surat-surat sesuai maka sistem menampilkan info data surat-surat valid - Jika data surat-surat tidak sesuai maka sistem menampilkan info data surat-surat invalid.
85	No.Proses	12.1
	Nama Proses	Sura Pengecekan Sertifikat
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien
	Output	Info surat pengecekan sertifikat
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih surat pengecekan

		sertifikat - Jika surat pengecekan sertifikat dipilih maka surat pengecekan sertifikat ditampilkan
86	No.Proses	12.2
	Nama Proses	Surat Pernyataan Pihak I
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien
	Output	Info surat pernyataan pihak I
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih surat pernyataan pihak I - Jika surat pernyataan pihak I dipilih maka surat pengecekan sertifikat ditampilkan
87	No.Proses	12.3
	Nama Proses	Surat Pernyataan Pihak II
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien
	Output	Info surat pernyataan pihak II
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih surat pernyataan pihak II - Jika surat pernyataan pihak II dipilih maka surat pengecekan sertifikat ditampilkan
88	No.Proses	12.4
	Nama Proses	Surat Kuasa Validasi SSP Pihak I
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pajak
	Output	Info surat kuasa validasi SSP Pihak I
	Destination	Bagian Administrasi

	(Tujuan)	
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih surat kuasa validasi SSP pihak I - Jika surat kuasa validasi SSP pihak I dipilih maka surat kuasa validasi SSP pihak I ditampilkan
89	No.Proses	12.5
	Nama Proses	Surat Kuasa Validasi SSPD Pihak II
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pajak
	Output	Info Surat Kuasa Validasi SSPD Pihak II
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih surat kuasa validasi SSPD pihak II - Jika surat kuasa validasi SSPD pihak II dipilih maka surat kuasa validasi SSPD pihak II ditampilkan
90	No.Proses	12.6
	Nama Proses	Surat Kuasa Balik Nama
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien
	Output	Info Surat Kuasa Balik Nama
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih Surat Kuasa Balik Nama - Jika Surat Kuasa Balik Nama dipilih maka Surat Kuasa Balik Nama ditampilkan
91	No.Proses	12.7
	Nama Proses	Surat Kuasa Pengambilan Sertifikat

	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien
	Output	Info Surat Kuasa Pengambilan Sertifikat
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih Surat Kuasa Pengambilan Sertifikat } - Jika Surat Kuasa Balik Nama dipilih maka Surat Kuasa Pengambilan Sertifikat ditampilkan
92	No.Proses	12.8
	Nama Proses	Surat Pernyataan Hibah
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Klien
	Output	Info Surat Pernyataan Hibah
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih Surat Pernyataan Hibah } - Jika Surat Kuasa Balik Nama dipilih maka Surat Pernyataan Hibah ditampilkan
93	No.Proses	12.9
	Nama Proses	Surat Pernyataan Akta
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Order Klien
	Output	Surat Pernyataan Akta
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih Surat Pernyataan Akta Sertifikat - Jika Surat Kuasa Balik Nama dipilih maka Surat Pernyataan Akta ditampilkan

94	No.Proses	12.10
	Nama Proses	Surat Keterangan Bebas (SKB)
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Order Klien
	Output	Surat Keterangan Bebas (SKB)
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi PPAT memilih Surat Keterangan Bebas (SKB) - Jika Surat Kuasa Balik Nama dipilih maka Surat Keterangan Bebas (SKB) ditampilkan
95	No.Proses	12.11
	Nama Proses	Surat Pernyataan Dibawah Penghasilan TKP
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Order Klien
	Output	Surat Pernyataan Dibawah Penghasilan TKP
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi PPAT memilih Surat Pernyataan Dibawah Penghasilan TKP - Jika Surat Kuasa Balik Nama dipilih maka Surat Pernyataan Dibawah Penghasilan TKP ditampilkan
96	No.Proses	13
	Nama Proses	Pembuatan Laporan
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Laporan
	Output	Info Laporan
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi PPAT memilih laporan

		- Jika laporan telah dipilih tampilkan laporan
97	No.Proses	13.1
	Nama Proses	Laporan pembayaran order klien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Order Klien
	Output	Laporan pembayaran order klien
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih Laporan pembayaran order klien - Jika Laporan pembayaran order klien dipilih maka Laporan pembayaran order klien ditampilkan
98	No.Proses	13.2
	Nama Proses	Laporan pemantauan order klien
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Pemantauan
	Output	Laporan pemantauan order klien
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih Laporan pembayaran order klien } - Jika Laporan pembayaran order klien dipilih maka Laporan pembayaran order klien ditampilkan
99	No.Proses	13.3
	Nama Proses	Laporan pembuatan akta
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data BDPB
	Output	Laporan pembuatan akta
	Destination	Bagian Administrasi

	(Tujuan)	
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih Laporan pembuatan akta PPAT } - Jika Laporan pembuatan akta PPAT dipilih maka Laporan pembuatan akta PPAT ditampilkan
100	No.Proses	13.4
	Nama Proses	Laporan bulanan PPAT
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Order Klien
	Output	Laporan bulanan PPAT
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi PPAT memilih Laporan bulanan PPAT } - Jika Laporan bulanan PPAT dipilih maka Laporan bulanan PPAT ditampilkan
101	No.Proses	13.5
	Nama Proses	Laporan rincian bulanan PPAT
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Order Klien
	Output	Laporan rincian bulanan PPAT
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih Laporan rincian bulanan PPAT } - Jika Laporan rincian bulanan PPAT dipilih maka Laporan rincian bulanan PPAT ditampilkan
102	No.Proses	13.6
	Nama Proses	Laporan penerimaan order klien yang diterima
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi
	Input	Data Order Klien

	Output	Laporan penerimaan order klien yang diterima
	Destination (Tujuan)	Bagian Administrasi
	Logika Proses	- Bagian Administrasi memilih Laporan penerimaan order klien yang diterima } - Jika_ Laporan penerimaan order klien yang diterima dipilih maka Laporan penerimaan order klien yang diterima ditampilkan

3.1.6.4 Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi dari setiap elemen data yang terdapat dalam program. Kamus data dari sistem informasi pelayanan administratif (Tabel 3.2 – Tabel 3.18) sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kamus Data User

Nama	Data User
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 1.0 proses login – t_user (input) t_user – Proses 1.0 (output)
Deskripsi	Berisikan Data User
Struktur Data	Id_user+password+ nomor_ktp + pertanyaan_lupa_password + jawaban_lupa_password
Id_user	[A..Z|a..z|0..9]
password	[A..Z|a..z|0..9]
nomor_ktp	[0..9]
pertanyaan_lupa_password	[A..Z|a..z]

jawaban_lupa_password	[A..Z|a..z|0..9]

Tabel 3.3 Kamus Data Layanan

Nama	Data Layanan
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 3.0 Pengolahan data manajer – t_layanan (input) t_layanan – Proses 3.1 Pengolahan data layanan(output) Proses 3.1 pengolahan data layanan – t_layanan (input) t_layanan – Proses 3.1 pengolahan data layanan (output)
Deskripsi	Berisikan Data Layanan
Struktur Data	Kode_layanan + Kelompok_bentuk_hukum + Nama_bentuk_hukum + Harga
Kode_layanan	[0..9]
Kelompok_bentuk_hukum	[A..Z|a..z]
Nama_bentuk_hukum	[A..Z|a..z]
Harga	[0..9]

Tabel 3.4 Kamus Data Pegawai

Nama	Data Pegawai
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 3.0 Pengolahan data manajer – t_pegawai (input) t_ pegawai – Proses 3.2 Pengolahan data pegawai (output) Proses 3.2 pengolahan data pegawai – t_ pegawai (input)

	t_pegawai – Proses 3.2 pengolahan data pegawai (output)
Deskripsi	Berisikan Data pegawai
Struktur Data	Nomor_ktp + nama + alamat
Nomor_ktp	[0..9]
nama	[A..Z|a..z]
alamat	[A..Z|a..z]

Tabel 3.5 Kamus Data Propinsi

Nama	Data propinsi
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 4.0 Pengolahan data wilayah – t_propinsi (input) t_ propinsi – Proses 4.0 Pengolahan data wilayah (output) Proses 4.1 pengolahan data propinsi – t_ propinsi (input) t_propinsi – Proses 4.1 pengolahan data propinsi (output)
Deskripsi	Berisikan Data propinsi
Struktur Data	No_propinsi + Nama_propinsi
No_propinsi	[|0..9]
Nama_propinsi	[A..Z|a..z]

Tabel 3.6 Kamus Data Kota

Nama	Data kota
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT

	Proses 4.0 Pengolahan data wilayah – t_kota (input) t_ kota – Proses 4.0 Pengolahan data wilayah (output) Proses 4.2 pengolahan data kota – t_ kota (input) t_ kota – Proses 4.2 pengolahan data kota (output)
Deskripsi	Berisikan Data kota
Struktur Data	No_kota + Nama_kota + Nama_kota
No_kota	[|0..9]
Nama_kota	[A..Z|a..z]
No_propinsi	[|0..9]

Tabel 3.7 Kamus Data kecamatan

Nama	Data kecamatan
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 4.0 Pengolahan data wilayah – t_ kecamatan (input) t_ kecamatan – Proses 4.0 Pengolahan data wilayah (output) Proses 4.3 pengolahan data kecamatan – t_kecamatan (input) t_kecamatan–Proses 4.3 pengolahan data kecamatan (output)
Deskripsi	Berisikan Data kecamatan
Struktur Data	No_kecamatan + Nama_kecamatan + No_kota
No_kecamatan	[|0..9]

Nama_kecamatan	[A..Z|a..z]
No_kota	[|0..9]

Tabel 3.8 Kamus Data kelurahan

Nama	Data kelurahan
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 4.0 Pengolahan data wilayah – t_ kelurahan (input) t_ kelurahan – Proses 4.0 Pengolahan data wilayah (output) Proses 4.4 pengolahan data kelurahan – t_ kelurahan (input) t_ kelurahan –Proses 4.4 pengolahan data kelurahan (output)
Deskripsi	Berisikan Data kelurahan
Struktur Data	No_kelurahan + Nama_kelurahan + No_kecamatan
No_kelurahan	[|0..9]
Nama_kelurahan	[A..Z|a..z]
No_kecamatan	[|0..9]

Tabel 3.9 Kamus Data Klien

Nama	Data Klien
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 5.0 Pengolahan data master – t_klien (input)

	t_klien – Proses 5.0 Pengolahan data master (output) Proses 5.1 pengolahan data klein – t_klien(input) t_klien – Proses 5.1 pengolahan data klien (output)
Deskripsi	Berisikan Data Klien
Struktur Data	id_klien + Nomor_KTP + Nama+Tempat_lahir + Tanggal_lahir + umur+Agama + Pekerjaan +Alamat Jenis_Kelamin+ RT + RW +Propinsi+kota +NPWP
id_klien	[0..9]
Nomor_KTP	[0..9]
Nama	[A..Z|a..z]
Tempat_lahir	[A..Z|a..z]
Tanggal_lahir	[0..9]
umur	[0..9]
Agama	[A..Z|a..z]
Pekerjaan	[A..Z|a..z]
JenisKelamin	[A..Z|a..z]
Alamat	[A..Z|a..z]
RT	[0..9]
RW	[0..9]
Propinsi	[A..Z|a..z]
Kota	[A..Z|a..z]
NPWP	[0..9]

Tabel 3.10 Kamus Data Sertifikat

Nama	Data Pihak I
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 5.0 Pengolahan data master – t_sertifikat (input) t_ sertifikat – Proses 5.0 Pengolahan data master (output) Proses 5.2 pengolahan data sertifika – t_sertifikat (input) t_sertifikat – Proses 5.2 pengolahan data sertifikat (output)
Deskripsi	Berisikan Data Sertifikat
Struktur Data	No_sertifikat + Hak_sertifikat + Kecamatan_sertifikat + Tempat_dikenal_sebagai+ Kelurahan_sertifikat + Tanggal_surat_ukur + No_surat_ukur + Luas_tanah_sertifikat + Nama_pemegang_hak
No_sertifikat	[0..9]
Hak_sertifikat	[A..Z|a..z]
Kecamatan	[A..Z|a..z]
Kelurahan	[A..Z|a..z]
Tempat_dikenal_sebagai	[A..Z|a..z]
Tanggal_surat_ukur	[0..9]
No_surat_ukur	[0..9]
Luas_tanah_sertifikat	[0..9]
Nama_pemegang_hak	[A..Z|a..z]

Tabel 3.11 Kamus Data Pihak I

Nama	Data Pihak I
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 5.0 Pengolahan data master – t_pihak I (input) t_ pihak I – Proses 5.0 Pengolahan data master (output) Proses 5.3 pengolahan data pihak I – t_ Pihak II (input) t_klien – Proses 5.3 pengolahan data pihak I (output)
Deskripsi	Berisikan Data pihak I
Struktur Data	id_pihak_I + id_klien+no_sertifikat+kode_layanan
id_pihak_I	[0..9]
id_klien	[0..9]
no_sertifikat	[0..9]
kode_layanan	[0..9]

Tabel 3.12 Kamus Data Pihak II

Nama	Data Pihak I
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 5.0 Pengolahan data master – t_ Pihak II (input) t_ pihak I – Proses 5.0 Pengolahan data master (output) Proses 5.4 pengolahan data Pihak II – t_ Pihak II (input) t_klien – Proses 5.4 pengolahan data pihak II (output)
Deskripsi	Berisikan Data Pihak II
Struktur Data	id_pihak_I + id_klien

Id_pihak_II	[0..9]
Id_klien	[0..9]

Tabel 3.13 Kamus Data Pajak

Nama	Data Pajak
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 6.0 Pengolahan data master – t_pajak (input) t_pajak – Proses 6.0 Pengolahan data master (output) Proses 6.0 pengolahan data pajak – t_pajak(input) t_pajak – Proses 6.0 pengolahan data pajak (output)
Deskripsi	Berisikan Data Pajak
Struktur Data	Kode_Pajak + NOP_PBB+Luas_tanah + NJOP_tanah + Luas_Bangunan + NJOP_bangunan + NPOP + PBB_yang_harus_dibayar_Pihak_I + NPOPTKP + NPOPKP + PBB_terhutang + Pengenaan_Hibah + PBB_yang_harus_dibayar_Pihak_II + Jumlah_NJOP_tanah +Jumlah_NJOP_bangunan + no_sertifikat+Id_pihak_II
Kode_Pajak	[A..Z| 0..9]
NOP_PBB	[0..9]
Luas_tanah	[0..9]
NJOP_tanah	[0..9]
Luas_bangunan	[0..9]
NJOP_bangunan	[0..9]
NPOP	[0..9]

PBB_yang_harus_dibayar _Pihak_I	[0..9]
NPOPTKP	[0..9]
NPOPKP	[0..9]
PBB_terhutang	[0..9]
Pengenaan_Hibah	[0..9]
PBB_yang_harus_dibayar _Pihak_II	[0..9]
Jumlah_NJOP_tanah	[0..9]
Jumlah_NJOP_banguan	[0..9]
No_sertifikat	[0..9]
Id_pihak_II	[0..9]

Tabel 3.14 Kamus Data Order Klien

Nama	Data OrderKlien
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 7.0 Pengolahan data orderklien – t_orderklien (input) t_orderklien – Proses 7.0 Pengolahan data orderklien (output)
Deskripsi	Berisikan Data Order Klien
Struktur Data	Kode_Order + Nomor_Urut + Kode_pajak+ tanggal_akta + no_sertifikat+id_user
Kode_Order	[A..Z| 0..9]

Nomor_Urut	[0..9]
Kode_pajak	[A..Z| 0..9]
Tanggal_akta	[0..9]
No_sertifikat	[0..9]
Id_user	[0..9]

Tabel 3.15 Kamus Data Pembayaran

Nama	Data Pembayaran
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 8.0 Pengolahan data pembayaran – t_pembayaran (input) t_pembayaran– Proses 8.0 Pengolahan data pembayaran (output)
Deskripsi	Berisikan Data Pembayaran
Struktur Data	Tanggal_Pembayaran + Total_biaya + Sisa_pembayaran + keterangan+ kode_pajak + total_pajak + biaya_NPWP + jumlah_pembayaran+ kode_pembayaran +kode_order
Tanggal_pembayaran	[0..9]
Total_biaya	[0..9]
Sisa_pembayaran	[0..9]
keterangan	[A..Z|a..z]
kode_pajak	[A..Z| 0..9]
Total_pajak	[0..9]
Biaya_NPWP	[0..9]

Jumlah_pembayaran	[0..9]
Kode_pembayaran	[A..Z| 0..9]
Kode_order	[A..Z| 0..9]

Tabel 3.16 Kamus Data Pemantauan

Nama	Data Pemantauan
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 9.0 Pengolahan data pemantauan – t_pemantauan (input) t_ pemantauan – Proses 9.0 Pengolahan data pemantauan (output) Proses 9.1 pengolahan data pemantauan – t_ pemantauan (input) t_ pemantauan – Proses 9.1 pengolahan data pemantauan (output)
Deskripsi	Berisikan Data Pemantauan
Struktur Data	Nomor + Keterangan + Kode_order
Nomor	[0..9]
Keterangan	[A..Z|a..z]
Kode_order	[0..9]

Tabel 3.17 Kamus Data Detail Pemantaun

Nama	Data Detail Pemantauan
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 9.0 Pengolahan data detailpemantauan – t_ detailpemantauan (input) t_ detailpemantauan – Proses 9.0 Pengolahan data detailpemantauan (output) Proses 9.2 pengolahan data detailpemantauan – t_ detailpemantauan (input) t_ detailpemantauan – Proses 9.2 pengolahan data detailpemantauan (output)
Deskripsi	Berisikan Data DetailPemantauan
Struktur Data	Nama_Proses + Kantor_proses_layanan + Biaya + Tanggal_proses_layanan + Keterangan + tanggal_proses_selesai_layanan + NomorPemantauan
Nama_Proses	[A..Z|a..z]
Kantor_proses_layanan	[A..Z|a..z]
Biaya	[0..9]
Tanggal_proses_layanan	[0..9]
Keterangan	[A..Z|a..z]
tanggal_proses_selesai_ layanan	[0..9]
NomorPemantauan	[0..9]

Tabel 3.18 Kamus Data BDPB

Nama	Data BDPB
Where used / how used	Bagian Administrasi PPAT Proses 10.0 Pengolahan data BDPB – t_ BDPB (input) t_BDPB – Proses 10.0 Pengolahan data BDPB (output)
Deskripsi	Berisikan Data BDPB
Struktur Data	No_seri + Banyaknya_minute + + Kode_order
No_Seri	[A..Z|0..9]
Banyaknya_minute	[0..9]
Kode_order	[0..9]

3.2 Perancangan Sistem

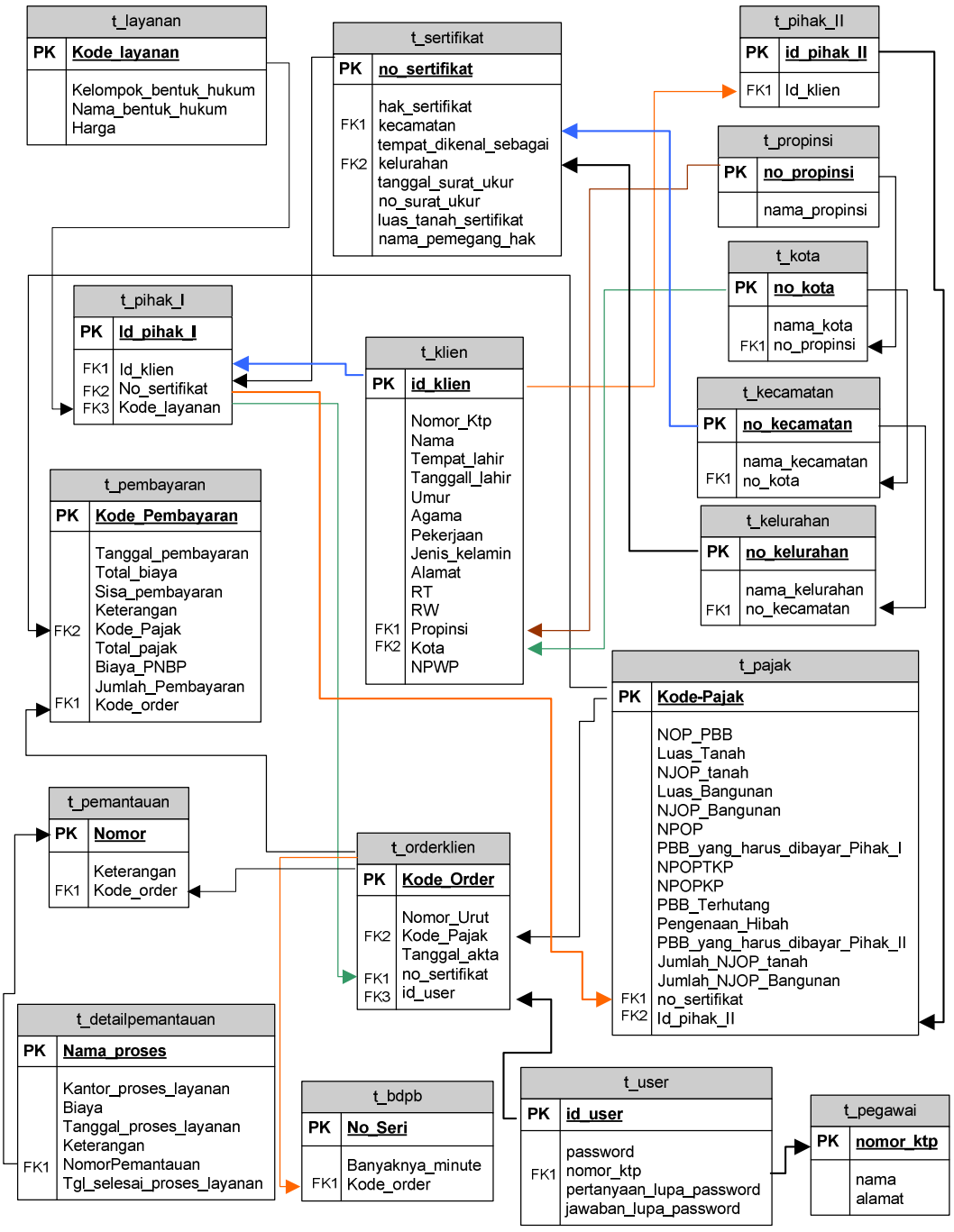
Perancangan sistem bertujuan untuk menghasilkan solusi detail sebagai tindak lanjut dari global tahap analisis. Perancangan ini dibuat untuk merancangkan aplikasi yang akan digunakan oleh *user*.

3.2.1 Perancangan Data

Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan, sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan dilakukan secara manual sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data secara terkomputerisasi. Dalam perancangan ini, dijelaskan rancangan kerja sistem yang diusulkan dengan sebagian dari sistem yang sedang berjalan. Pada proses perancangan ini, diantaranya terdapat proses sistem yang diusulkan.

3.2.1.1 Diagram Relasi

Diagram relasi merupakan hubungan dua tabel atau lebih pada sistem. Tabel tersebut menampung atau berisi data-data yang ada pada sistem tersebut. Gambar 3.35 dibawah ini menjelaskan diagram relasi yang akan dibangun pada sistem informasi pelayanan administratif.



Gambar 3.35 Diagram relasi Sistem Informasi Pelayanan Administratif PPAT

3.2.1.2 Struktur Tabel

Struktur file merupakan isi data yang berada dalam satu record pada satu table. Struktur file dalam sistem informasi pelayanan administratif (Tabel 3.19 – Tabel 3.35) sebagai berikut :

a. Tabel Layanan

Nama Tabel : t_layanan

Primary Key : Kode_layanan

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data layanan

Tabel 3.19 Struktur tabel layanan

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
Kode_layanan	Char	3	*Primary Key*	*Not null*
Kelompok_bentuk_hukum	Varchar	7	-	*Not null*
Nama_bentuk_hukum	Varchar	20	-	*Not null*
Harga	Float		-	*Not null*

b. Tabel pegawai

Nama File : t_pegawai

Primary Key : nomor_ktp

Keterangan : Untuk menyimpan data pegawai

Tabel 3.20 Struktur tabel pegawai

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
nomor_ktp	varchar	16	*Primary key*	*Not null*
nama	varchar	35	-	*Not null*
alamat	varchar	35		*Not null*

c. Tabel user

Nama File : t_user

Primary Key : id_user

Keterangan : Untuk menyimpan data user

Tabel 3.21 Struktur tabel user

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
Id_user	varchar	10	*Primary key*	*Not null*
password	varchar	8	-	*Not null*
nomor_ktp	varchar	16	*Foreign Key* (nomor_ktp) *References* t_pegawai (nomor_ktp)	*Not null*
Pertanyaan_lupa_password	varchar	60	-	*Not null*
Jawaban_lupa_password	varchar	30	-	*Not null*

d. Tabel Sertifikat

Nama File : t_sertifikat

Primary Key : no_sertifikat

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data sertifikat

Tabel 3.22 Struktur tabel sertifikat

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
No_sertifikat	Varchar	15	*Primary Key*	*Not null*
Hak_sertifikat	Varchar	15	-	*Not null*
Kecamatan	Varchar	20	*Foreign Key* (kecamatan) *References*	*Not null*

			t_kecamatan (no_kecamatan)	
Tempat_dikenal_sebagai	Varchar	40	-	*Not null*
Kelurahan	Varchar	20	*Foreign Key* (kelurahan) *References* t_kelurahan (no_kelurahan)	*Not null*
Tanggal_surat_ukur	date	-	-	*Not null*
No_surat_ukur	Varchar	15	-	*Not null*
Luas_tanah_sertifikat	Varchar	7	-	*Not null*
Nama_pemegang_hak	Varchar	30	-	*Not null*

e. Tabel Klien

Nama File : t_klien

Primary Key : id_klien

Keterangan : Untuk menyimpan data klien

Tabel 3.23 Struktur tabel klien

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
Id_klien	Char	6	*Primary key*	*Not Null*
Nomor_ktp	Varchar	16	-	*Not Null*
Nama	Varchar	30	-	*Not Null*
Tempat_lahir	Varchar	20	-	*Not Null*
Tanggal_lahir	Date	-	-	*Not Null*
Umur	Int	2	-	*Not Null*
Agama	Varchar	15	-	*Not Null*
Pekerjaan	Varchar	20	-	*Not Null*
JenisKelamin	Varchar	1	-	*Not Null*
Alamat	Varchar	40	-	*Not Null*

RT	Char	3	-	*Null*
RW	Char	3	-	*Null*
Propinsi	Varchar	2	*Foreign Key* (propinsi) *References* t_propinsi (no_propinsi)	*Null*
Kota	Varchar	3	*Foreign Key* (kota) *References* t_kota (no_kota)	*Null*
NPWP	Varchar	20	-	*Not Null*

f. Tabel Pihak I

Nama File : t_pihak I

Primary Key : id_pihak_I

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data pihak I

Tabel 3.24 Struktur table pihak I

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
id_pihak_I	Char	6	*Primary Key*	*Not Null*
Id_klien	Char	6	*Foreign Key* (id_klien) *References* t_klien (id_klien)	*Not Null*
No_sertifikat	Varchar	15	*Foreign Key* (no_sertifikat) *References* t_sertifikat (no_sertifikat)	*Not Null*
Kode_layanan	Char	3	*Foreign Key* (kode_layanan)	*Not Null*

			References t_layanan (kode_layanan)	

g. Tabel Pihak II

Nama File : t_pihak II

Primary Key : id_pihak_II

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data pihak II

Tabel 3.25 Struktur tabel pihak II

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
id_pihak_II	Char	6	*Primary Key*	*Not Null*
Id_klien	Char	6	*Foreign Key* (id_klien) *References* t_klien (id_klien)	*Not Null*

h. Tabel Pajak

Nama File : t_pajak

Primary Key : Kode_Pajak

Keterangan : Untuk menyimpan data pajak

Tabel 3.26 Struktur table pajak

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
Kode_Pajak	Char	8	*Primary Key*	*Not Null*
NOP_PBB	Varchar	24	-	*Not Null*
Luas_Tanah	int	7	-	*Not Null*
NJOP_Tanah	Float	-	-	*Not Null*
Luas_Bangunan	int	7	-	*Null*
NJOP_Bangunan	Float	-	-	*Null*

NPOP	Float	-	-	*Not Null*
PBB_yang_harus_dibayar_ Pihak_I	Float	-	-	*Not Null*
NPOPTKP	Float	-	-	*Not Null*
NPOPKP	Float	-	-	*Not Null*
PBB_Terhutang	Float	-	-	*Not Null*
Pengenaan_Hibah	Float	-	-	*Null*
PBB_yang_harus_dibayar_ Pihak_II	Float	-		*Not Null*
Jumlah_NJOP_tanah	float	-	-	*Not Null*
Jumlah_NJOP_bangunan	float	-	-	*Not Null*
No_sertifikat	char	6	*Foreign Key* (no_sertifikat) *References* t_pihakI (no_sertifikat)	*Not Null*
Id_pihak_II	char	6	*Foreign Key* (id_pihak_II) *References* t_pihakII (id_pihak_II)	*Not Null*

i. Tabel Order Klien

Nama File : t_orderklien

Primary Key : Kode Order

Keterangan : Untuk menyimpan data orderklien

Tabel 3.27 Struktur tabel orderklien

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
Kode_Order	Varchar	8	*Primary Key*	*Not Null*
Nomor_Urut	Varchar	7	-	*Not Null*
Tanggal_akta	Varchar	-	-	*Not Null*

No_sertifikat	Varchar	6	*Foreign Key* (no_sertifikat) *References* t_pihakI (no_sertifikat)	*Not Null*
Kode_Pajak	Varchar	8	*Foreign Key* (kode_pajak) *References* t_pajak (kode_pajak)	*Not Null*
Id_user	Varchar	10	*Foreign Key* (id_user) *References* t_user (id_user)	

j. Tabel Pembayaran

Nama File : t_pembayaran

Primary Key : Kode Pembayaran

Keterangan : Untuk menyimpan data pembayaran

Tabel 3.28 Struktur tabel pembayaran

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
Kode_Pembayaran	Varchar	8	*Primary key*	*Not Null*
Kode_Pajak	Varchar	8	*Foreign Key* (kode_pajak) *References* t_pajak (kode_pajak)	*Not Null*
Tanggal_pembayaran	date	-	-	*Not Null*
Total_biaya	Float	-	-	-
Sisa_pembayaran	Float	-	-	-
Keterangan	Varchar	25	-	*Null*
Total_pajak	float	-	-	-

Biaya_NPWP	float	-	-	-
Jumlah_pembayaran	float	-	-	*Not Null*
Kode_Order	Varchar	8	*Foreign Key* (kode_order) *References* t_orderklien(kode_order)	*Not Null*

k. Tabel Pemantauan

Nama File : t_pemantauan

Primary Key : Nomor

Keterangan : Untuk menyimpan data pemantauan

Tabel 3.29 Struktur tabel pemantauan

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
Nomor	int	6	*Primary Key*	*Not null*
Keterangan	Varchar	25	-	*Null*
Kode_Order	Varchar	8	*Foreign Key* (kode_order) *References* t_orderklien (kode_order)	*Not null*

l. Tabel Detail Pemantauan

Nama File : t_detailpemantauan

Primary Key : nama proses

Keterangan : Untuk menyimpan data detailpemantauan

Tabel 3.30 Struktur tabel detail pemantauan

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
Nama_proses	Varchar	8	*Primary Key*	*Null*
Kantor_proses_layanan	Varchar	-	-	*Null*
Biaya	Float	-	-	*Null*
Tanggal_proses_layanan	date	-	-	*Null*
Keterangan	Varchar	25	-	*Null*
Tanggal_selesai_proses_layanan	date	-	-	*Null*
NomorPemantauan	int	6	*Foreign Key* (nomorpemantauan) *References* t_pemantauan (nomor)	*Null*

m. Tabel BDPB

Nama File : t_bdpb

Primary Key : Kode Order

Keterangan : Untuk menyimpan data buku daftar penggunaan blangko

Tabel 3.31 Struktur tabel bdpb

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
Kode_Order	Varchar	8	*Foreign Key* (kode_order) *References* t_orderklien(kode_order)	*Not null*
Banyaknya_minute	Char	1	-	*Not null*
No_Seri	Varchar	16	Primary Key	*Not null*

n. Tabel propinsi

Nama File : t_propinsi

Primary Key : no propinsi

Keterangan : Untuk menyimpan data propinsi

Tabel 3.32 Struktur tabel propinsi

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
No_propinsi	char	2	*Primary key*	*Not null*
Nama_propinsi	varchar	35	-	*Not null*

o. Tabel kota

Nama File : t_kota

Primary Key : no kota

Keterangan : Untuk menyimpan data kota

Tabel 3.33 Struktur tabel kota

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
No_kota	char	3	*Primary key*	*Not null*
Nama_kota	varchar	35	-	*Not null*
No_propinsi	char	3	*Foreign Key* (no_propinsi) *References* t_propinsi (no_propinsi)	*Not null*

p. Tabel kecamatan

Nama File : t_kecamatan

Primary Key : no kecamatan

Keterangan : Untuk menyimpan data kecamatan

Tabel 3.34 Struktur tabel kecamatan

Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
No_kecamatan	char	3	*Primary key*	*Not null*
Nama_kecamatan	varchar	35	-	*Not null*
No_kota	char	3	*Foreign Key* (no_kota) *References* t_kota (no_kota)	*Not null*

q. Tabel kelurahan

Nama File : t_kelurahan

Primary Key : no kelurahan

Keterangan : Untuk menyimpan data kelurahan

Tabel 3.35 Struktur tabel kelurahan

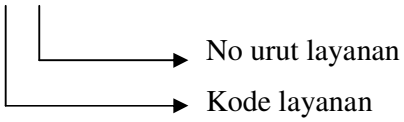
Nama Field	Type	Length	Kunci	Keterangan
No_kelurahan	char	3	*Primary key*	*Not null*
Nama_kelurahan	varchar	25	-	*Not null*
No_kecamatan	char	3	*Foreign Key* (no_kecamatan) *References* t_kecamatan (no_kecamatan)	*Not null*

3.2.1.3 Perancangan Kode

Kode yang digunakan untuk mengklasifikasikan data, menambah data ke komputer dan untuk mengambil berbagai macam informasi yang berhubungan dengan data tersebut. Rancangan pengkodean ini digunakan untuk memudahkan dalam pengidentifikasian sebuah dokumen pelayanan, adapun rincian pengkodean tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Pengkodean Layanan

Kode : P 99

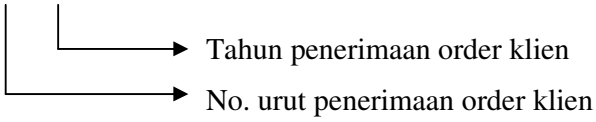


Contoh : P01

Keterangan : menyatakan layanan yang ada di PPAT

2. Pengkodean Pihak I, Pihak II dan Klien

Kode : 99 9999

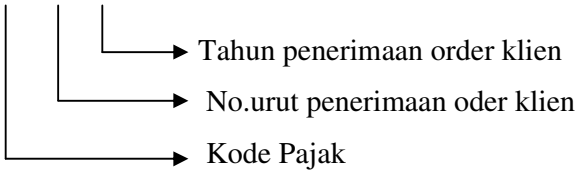


Contoh : 202011

Keterangan : menyatakan klien berada diurutan 20 yang ditangani pada tahun 2011.

3. Pengkodean Pajak

Kode : KP 99 9999

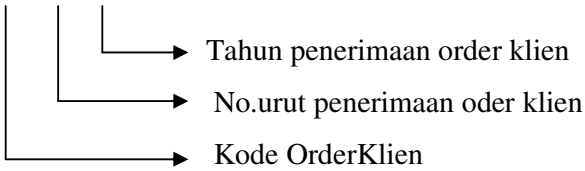


Contoh : KP202011

Keterangan : menyatakan pajak berada diurutan 20 yang ditangani pada tahun 2011

4. Pengkodean OrderKlien

Kode : RR 99 9999

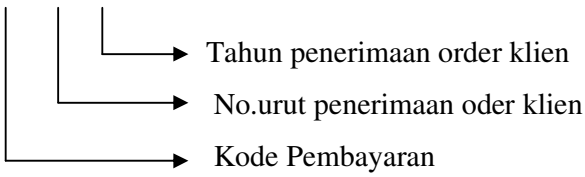


Contoh : RR202011

Keterangan : menyatakan orderklien berada diurutan 20 yang ditangani pada tahun 2011.

5. Pengkodean Pembayaran

Kode : PR 99 9999

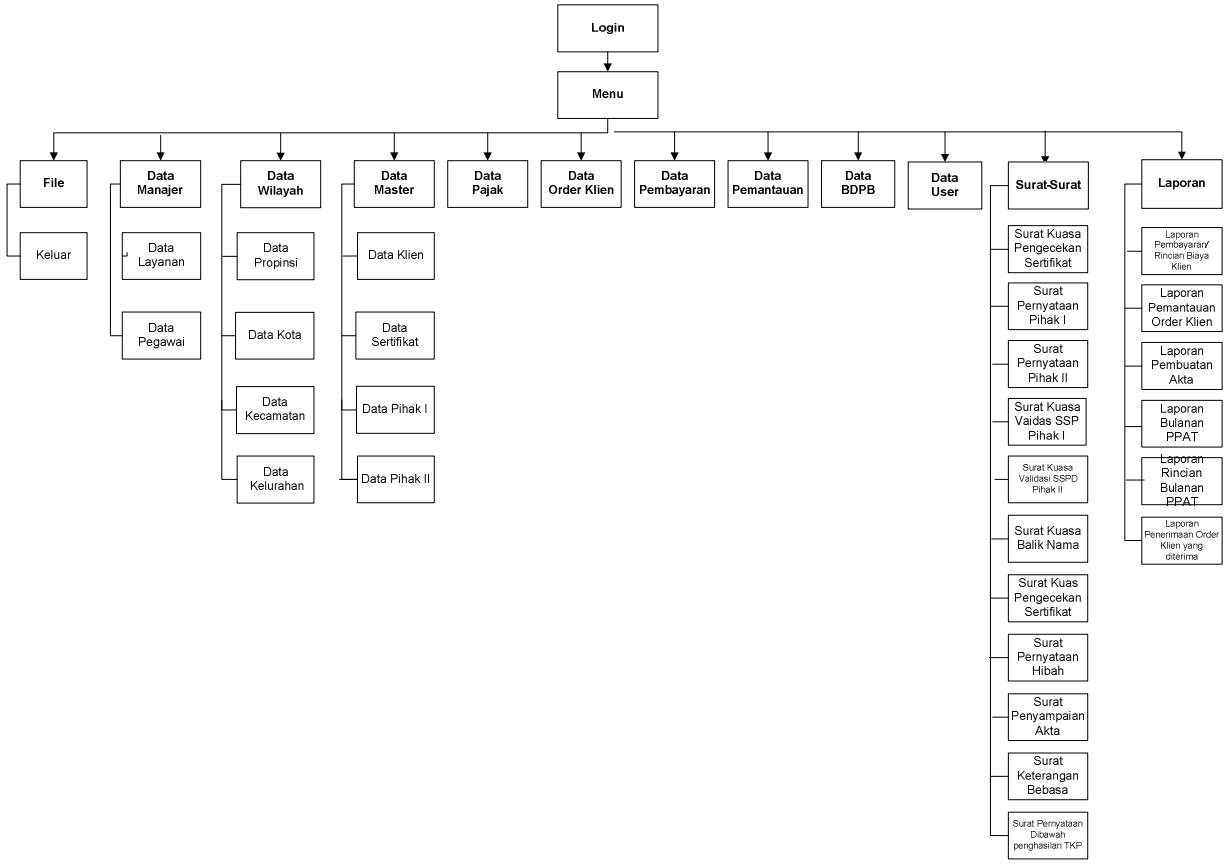


Contoh : PR202011

Keterangan : menyatakan pembayaran berada diurutan 20 yang ditangani pada tahun 2011.

3.2.2 Perancangan Struktur Menu

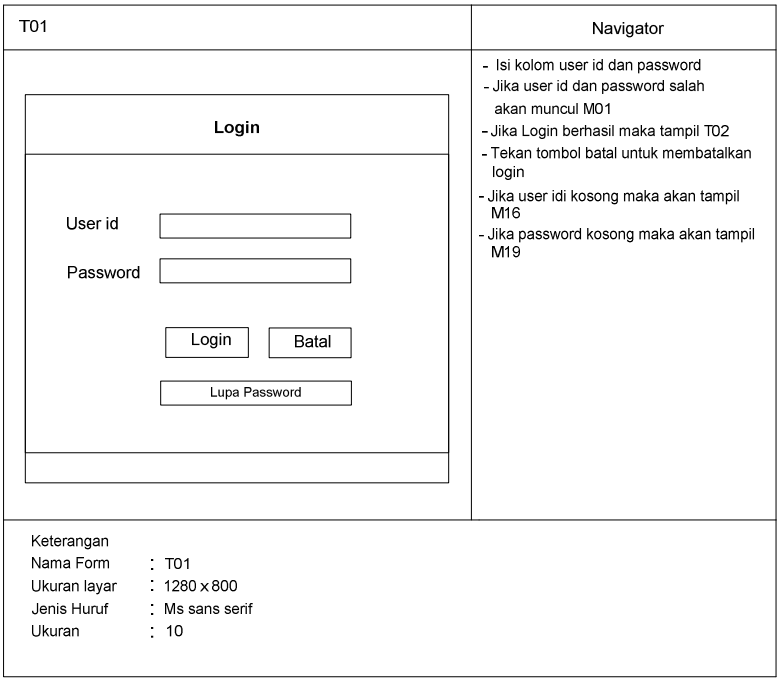
Perancangan Struktur menu dari sistem infomasi pelayanan administratif di Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang akan dibangun tersaji dalam gambar 3.36.



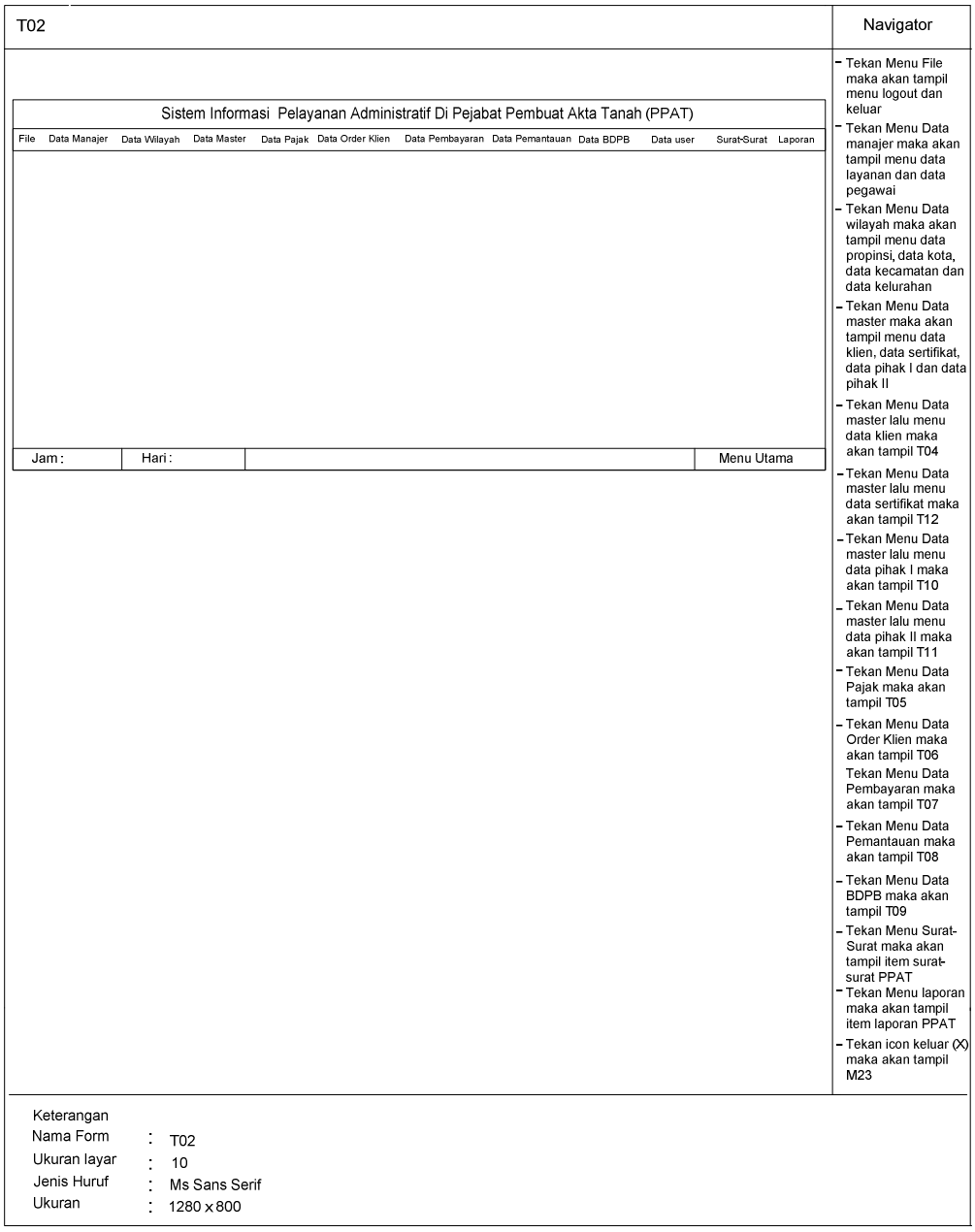
Gambar 3.36 Struktur Menu Sistem Infomasi Pelayanan Administratif Di PPAT

3.2.3 Perancangan Antar Muka

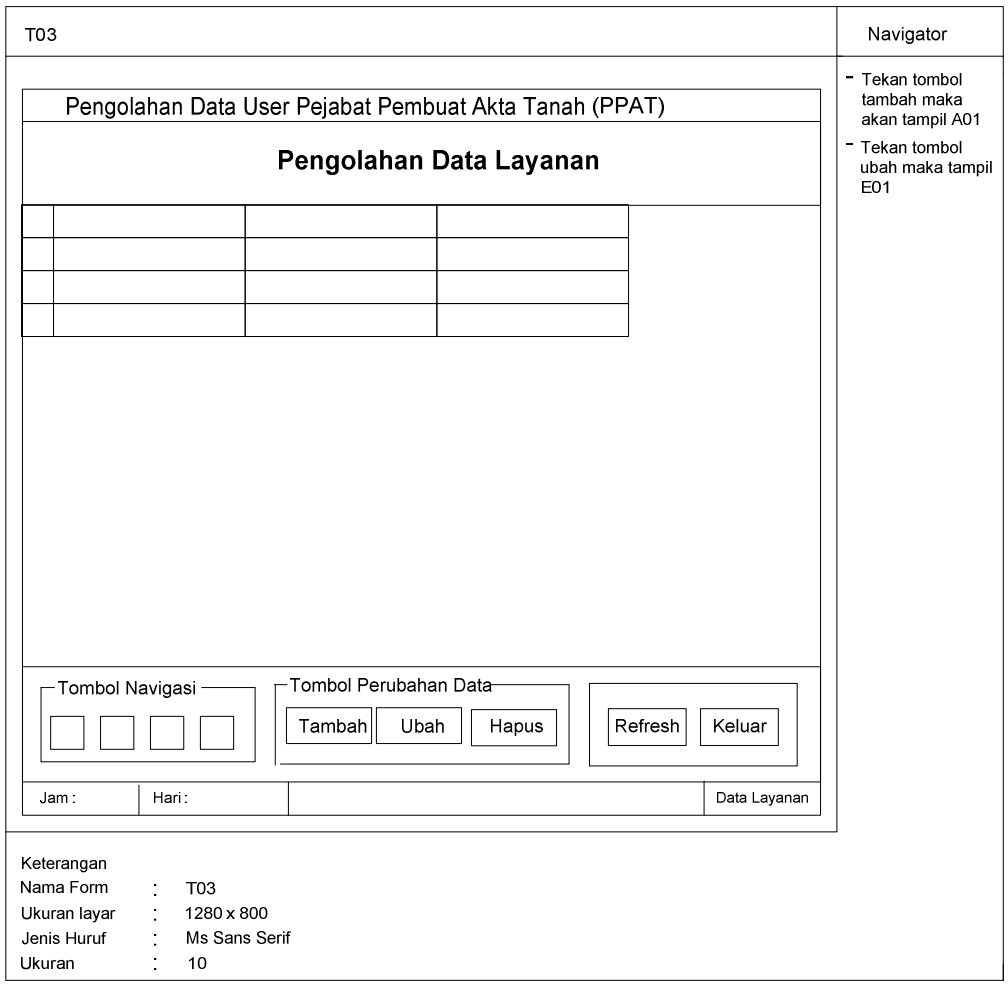
Spesifikasi antarmuka merupakan suatu bentuk tampilan dari program yang akan dibuat untuk kebutuhan antramuka dengan pengguna. Rancangan antarmuka dari sistem informasi pelayanan administratif di Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) tersaji dalam gambar 3.37 sampai dengan gambar 3.99 sebagai berikut :



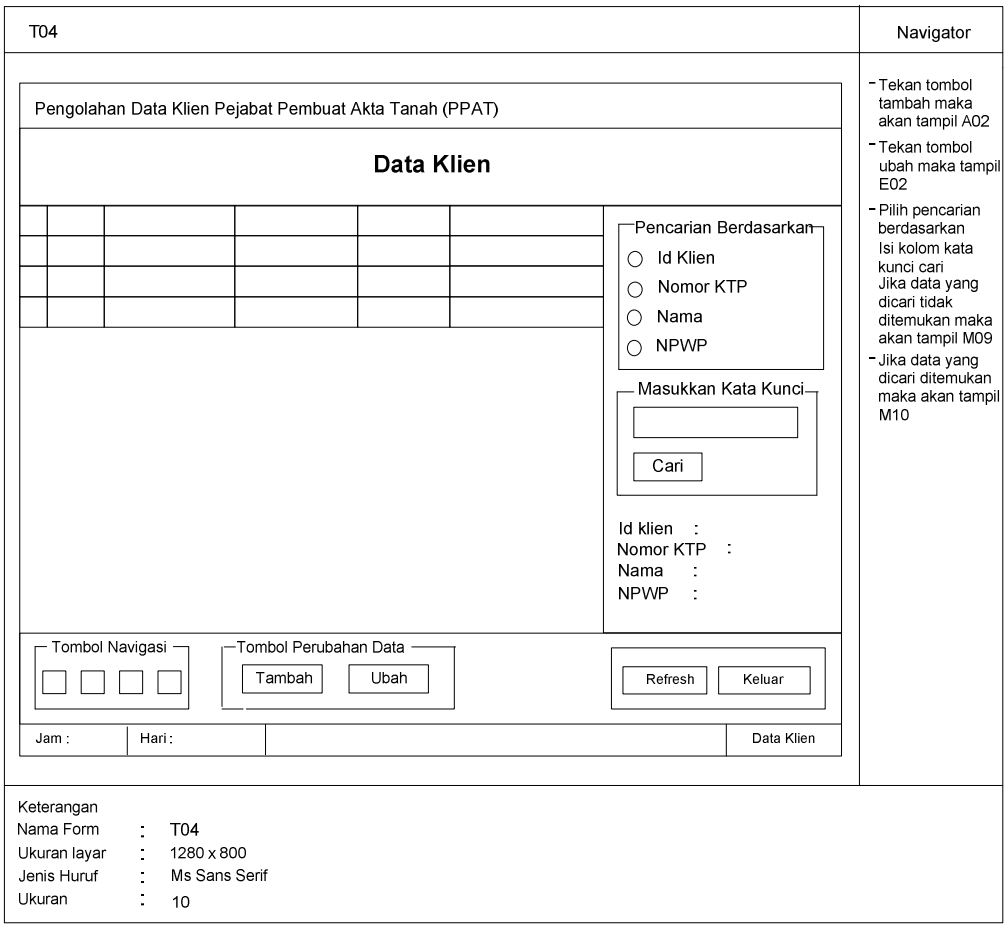
Gambar 3.37 Spesifikasi Antar Muka Menu Login



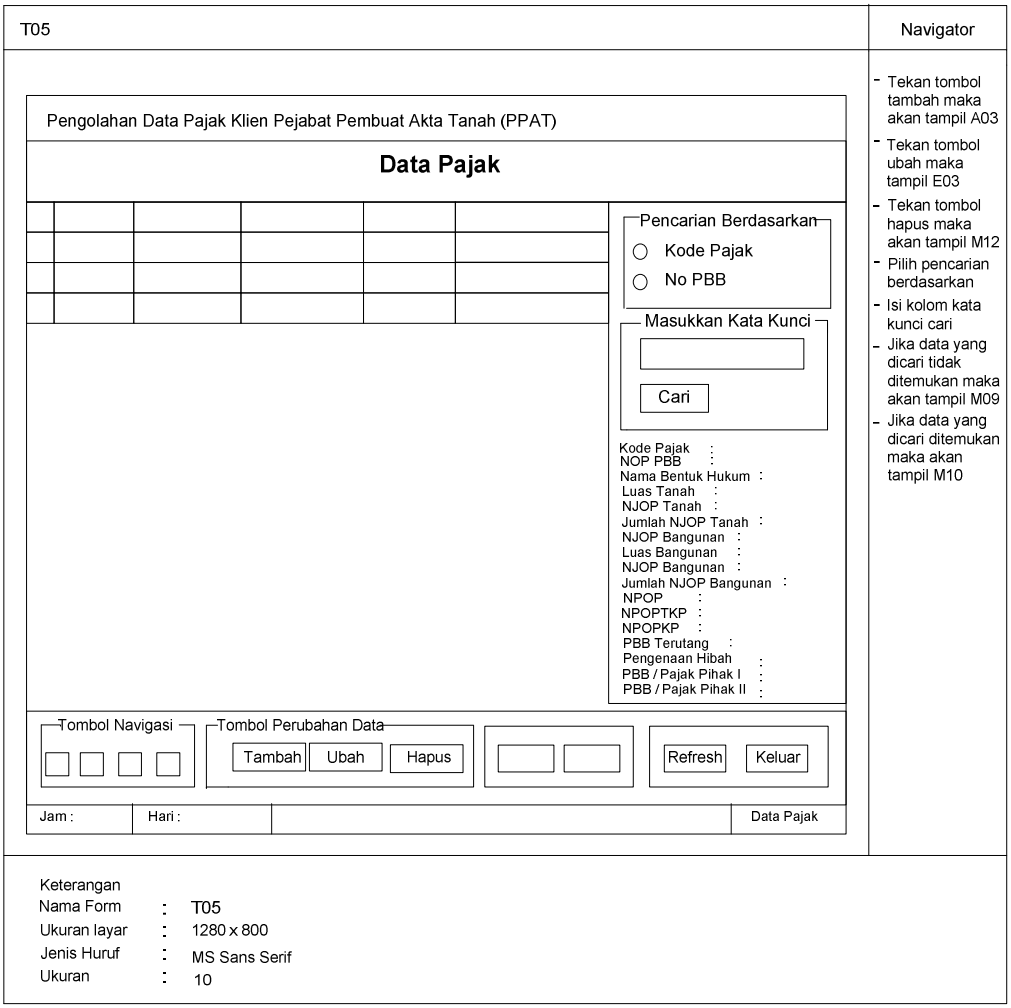
Gambar 3.38 Spesifikasi Antar Muka Menu Utama



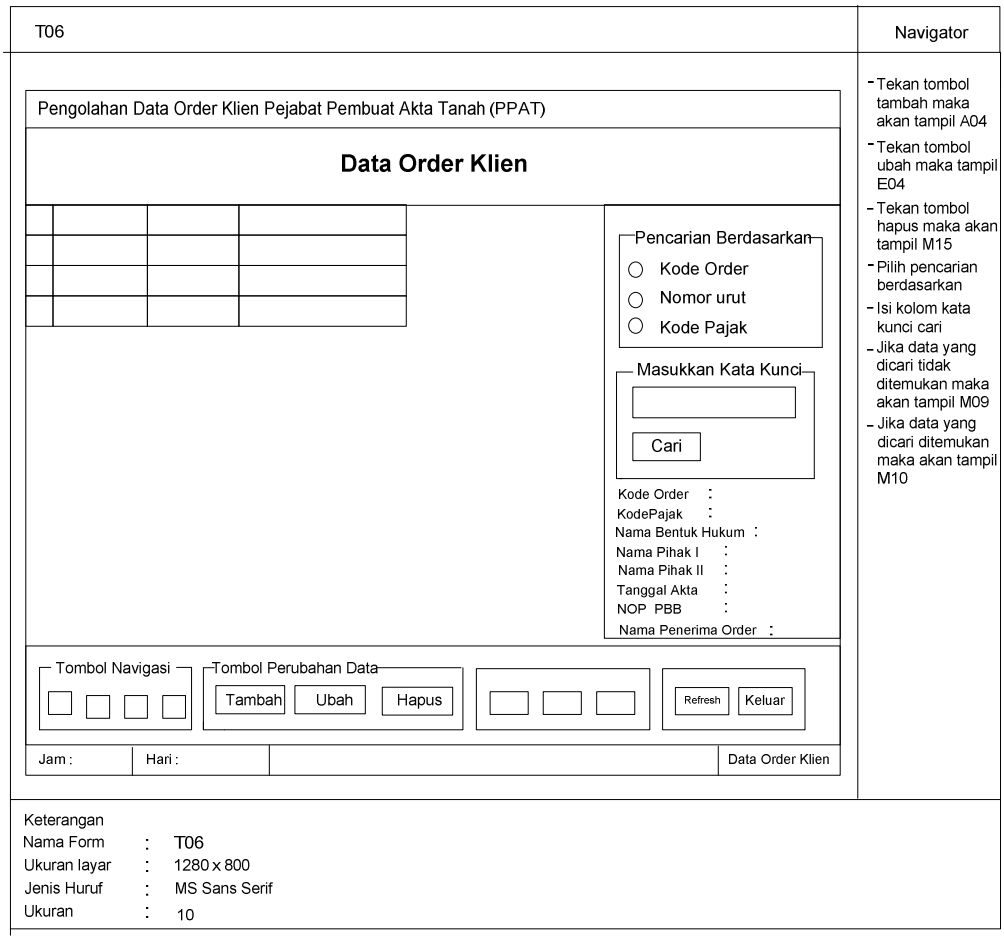
Gambar 3.39 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Layanan



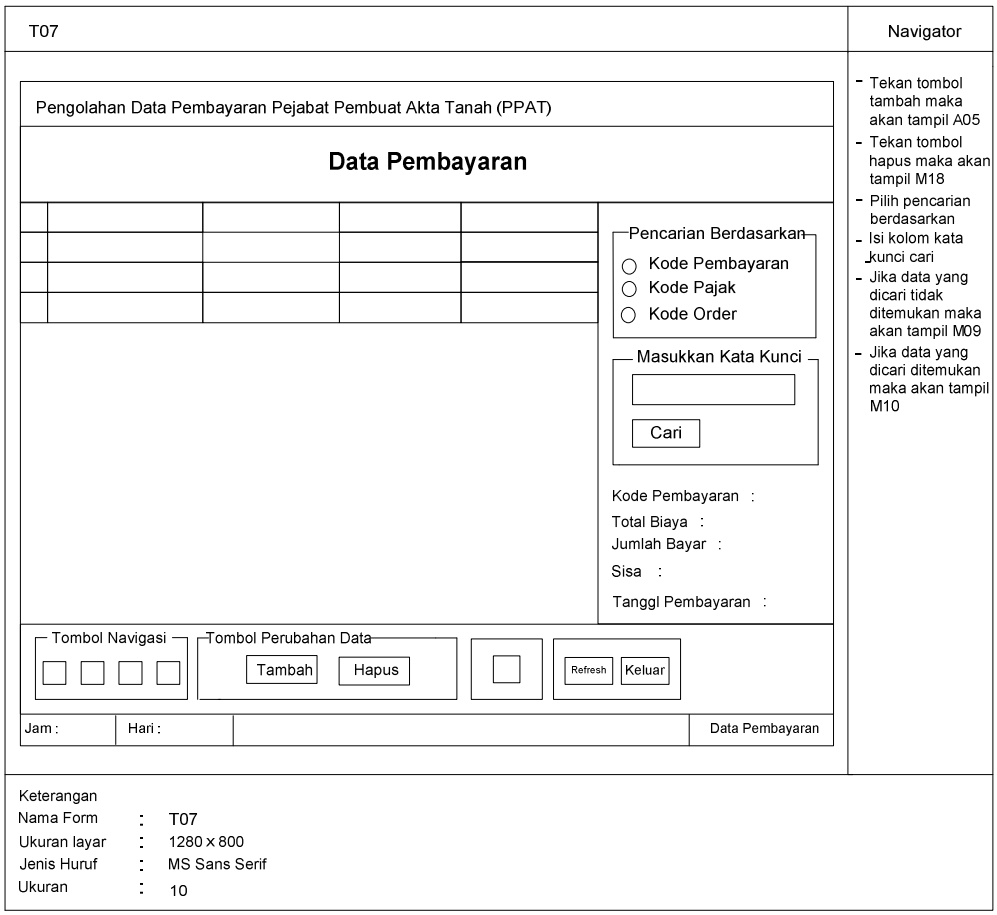
Gambar 3.40 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Klien



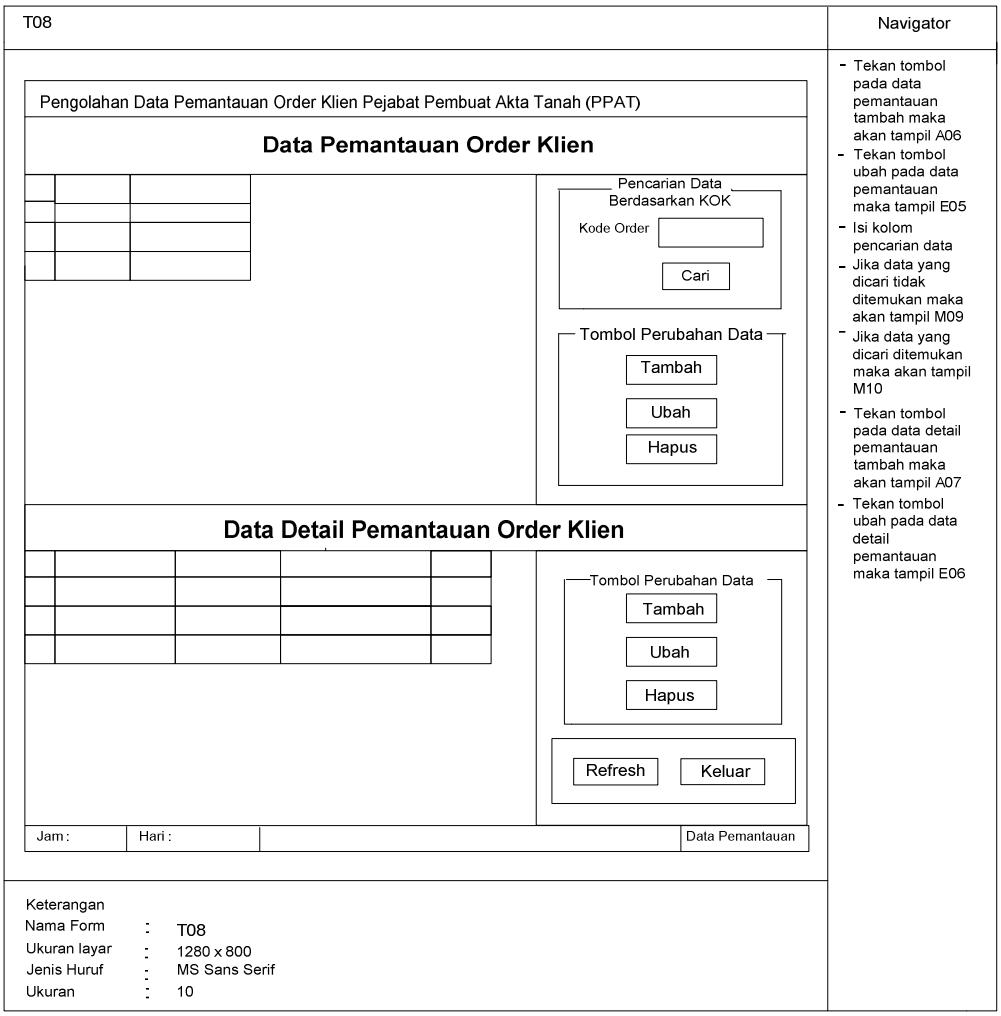
Gambar 3.41 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Pajak



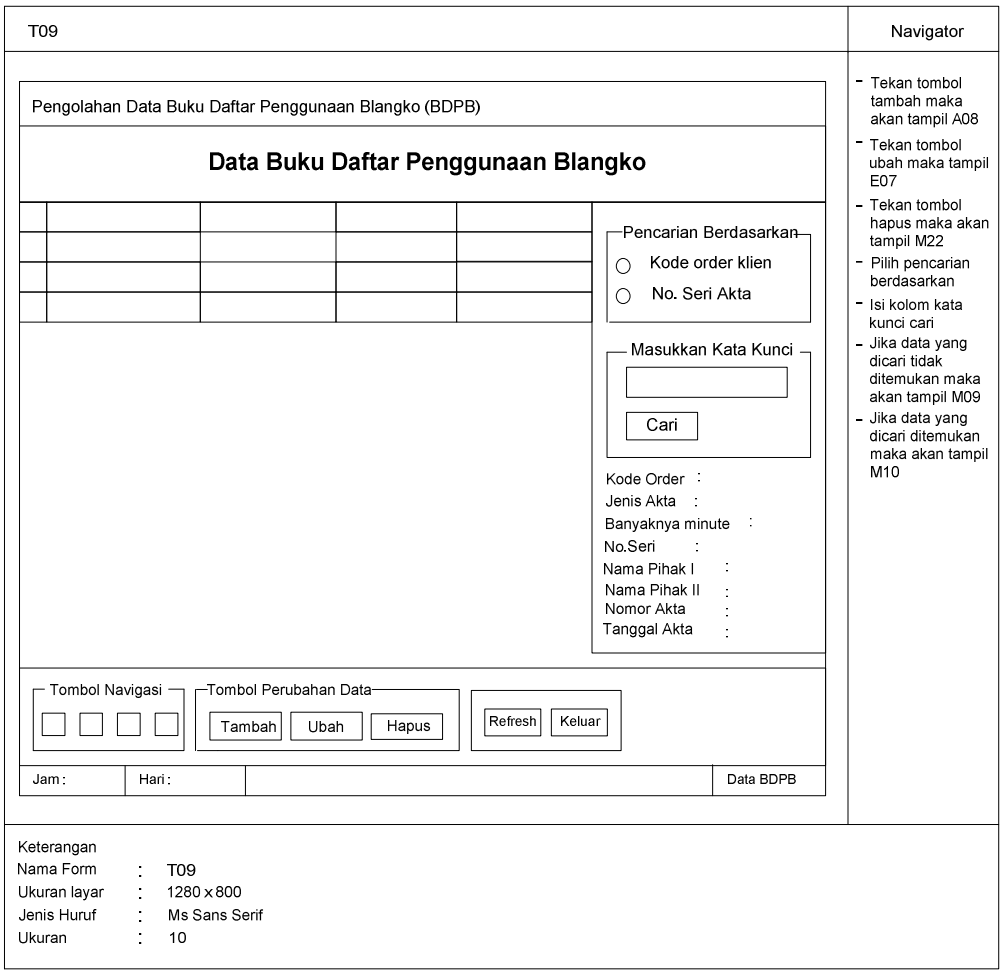
Gambar 3.42 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Order Klien



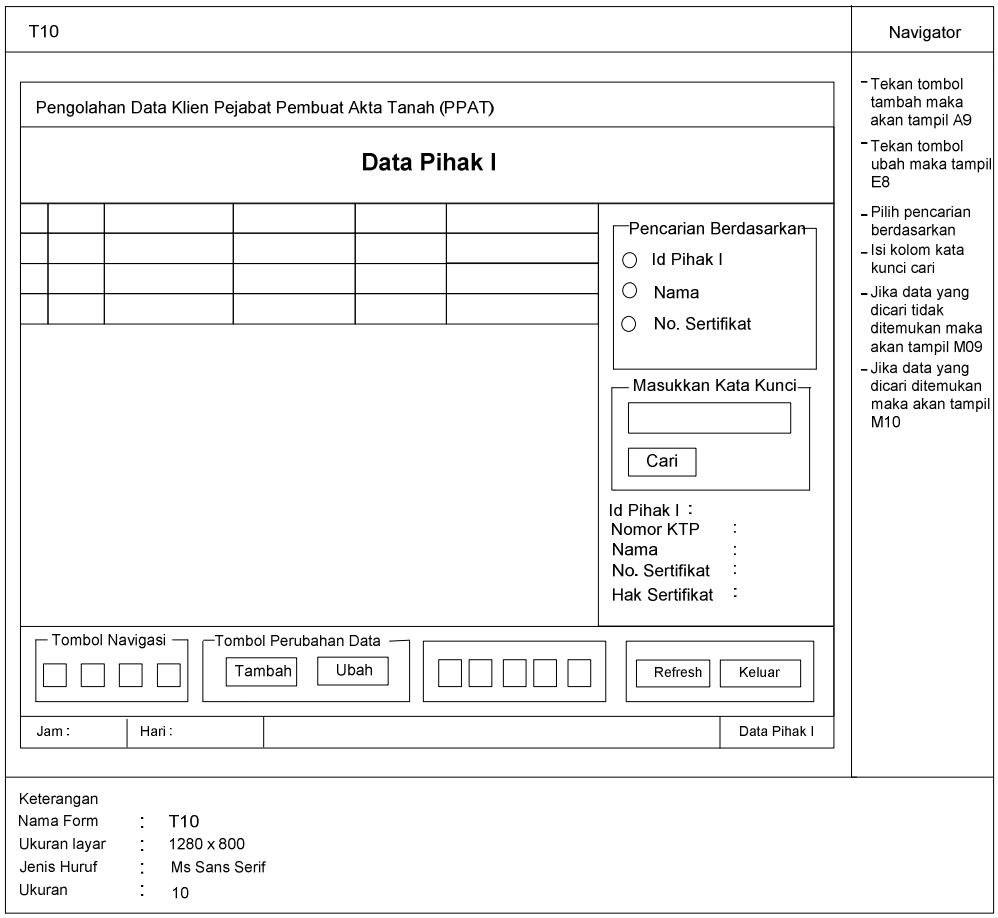
Gambar 3.43 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Pembayaran



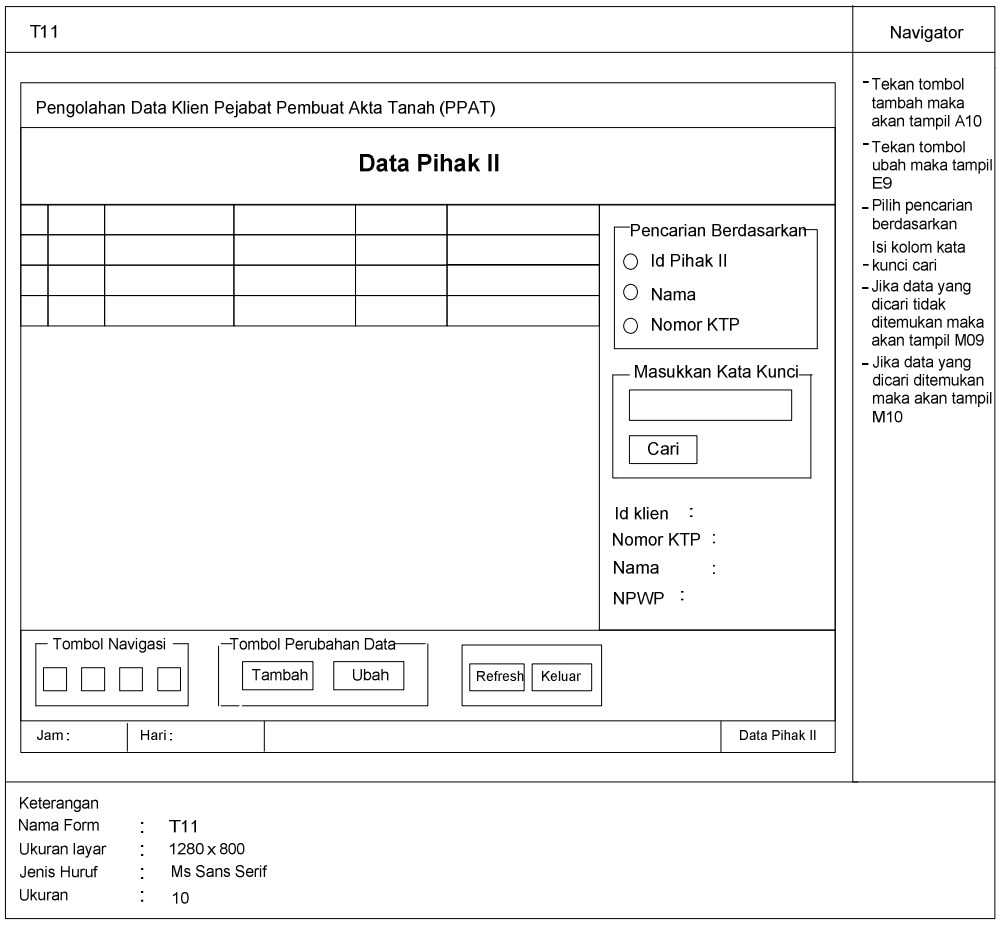
Gambar 3.44 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Pemantauan



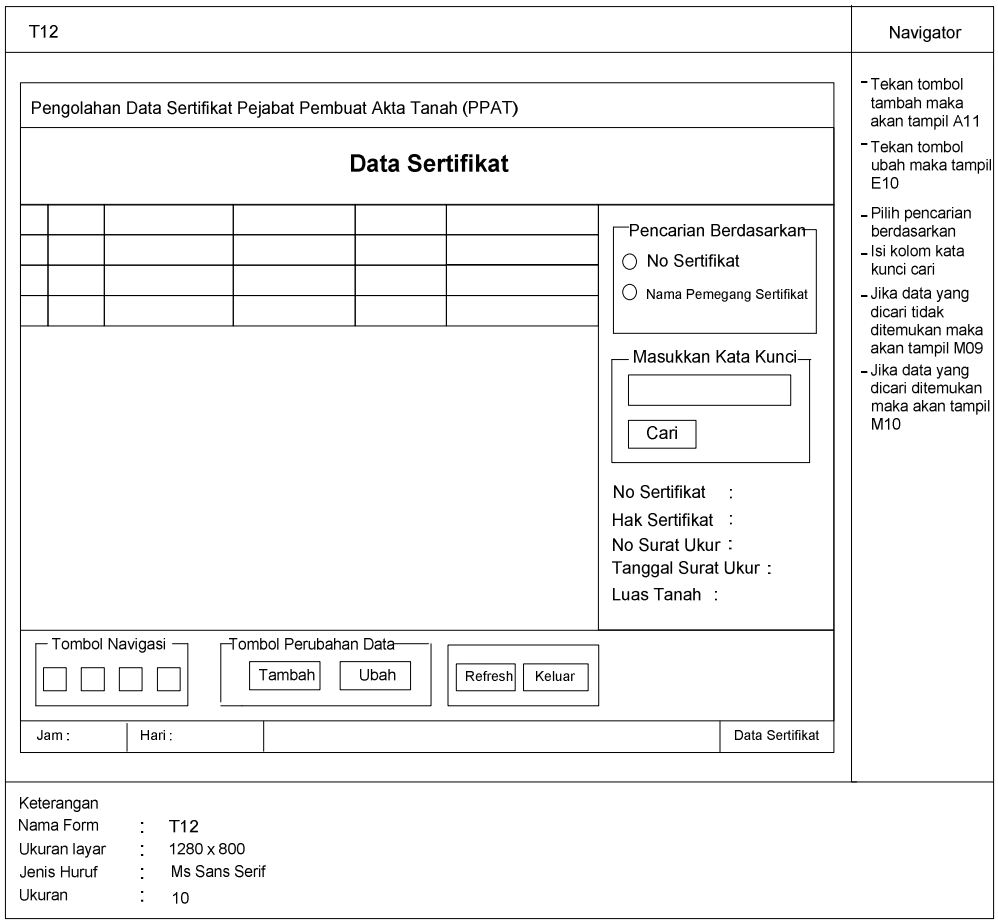
Gambar 3.45 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data BDPB



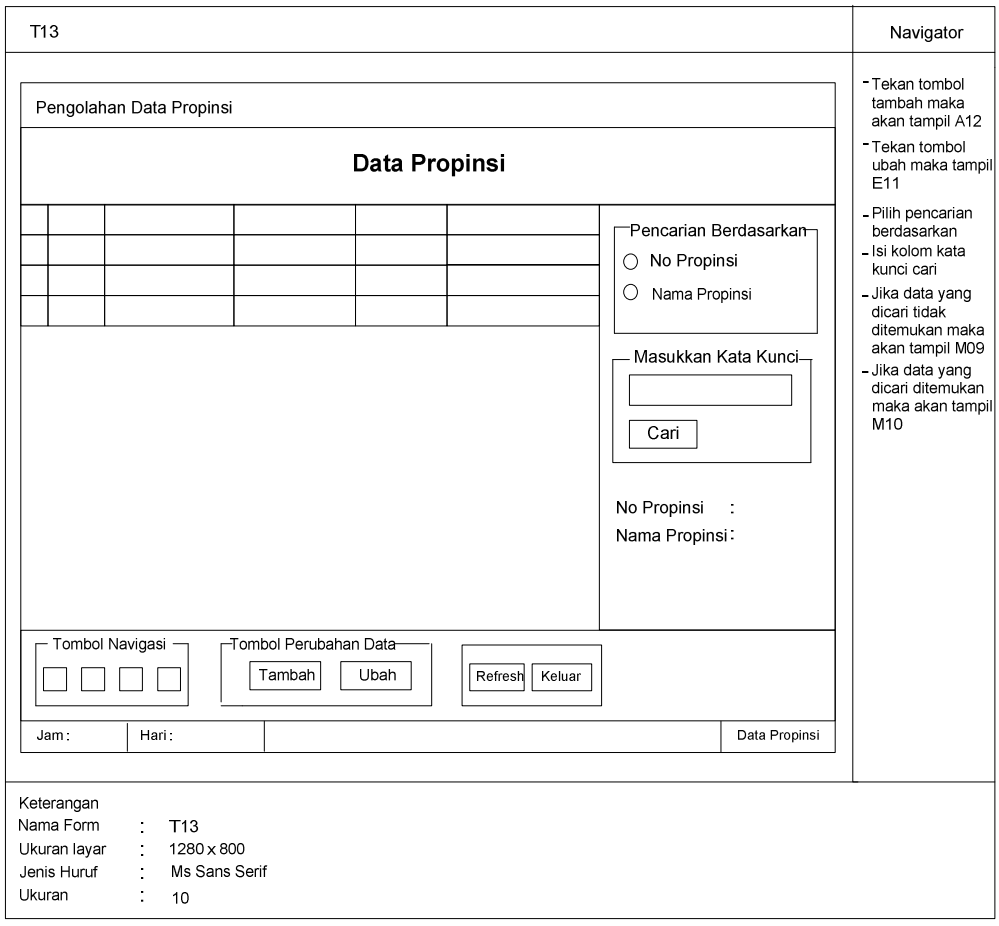
Gambar 3.46 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Pihak I



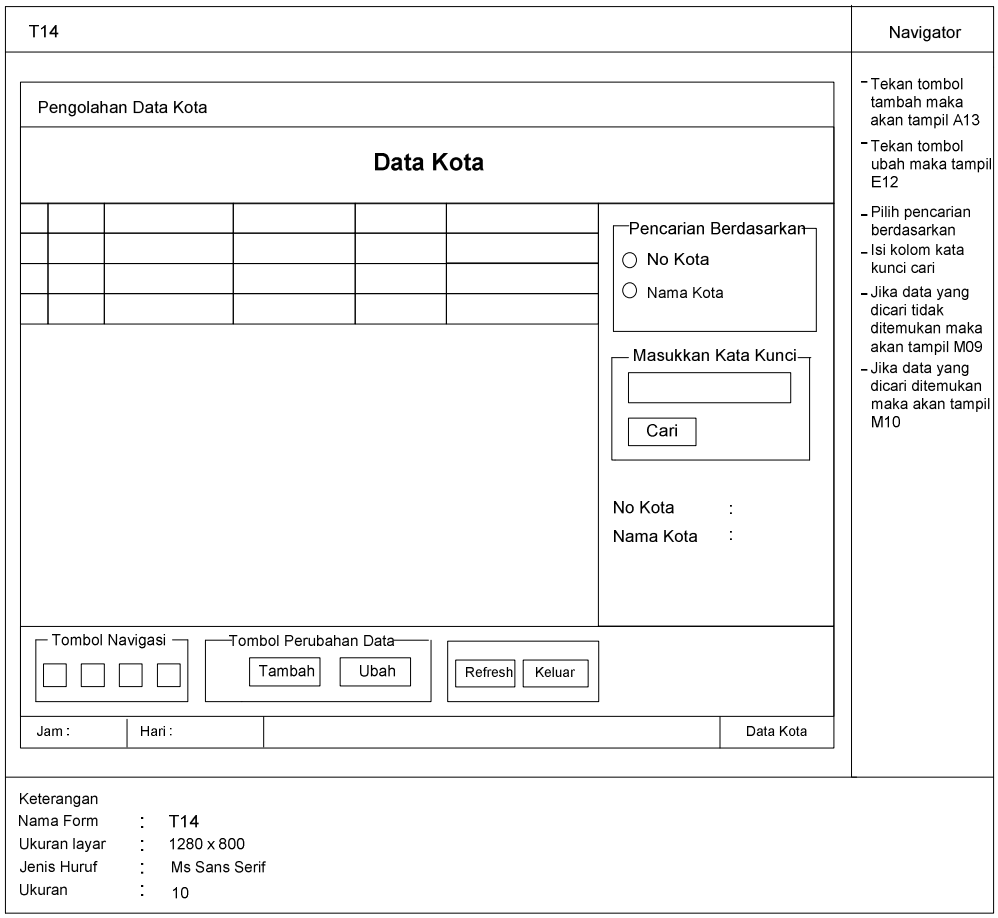
Gambar 3.47 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Pihak II



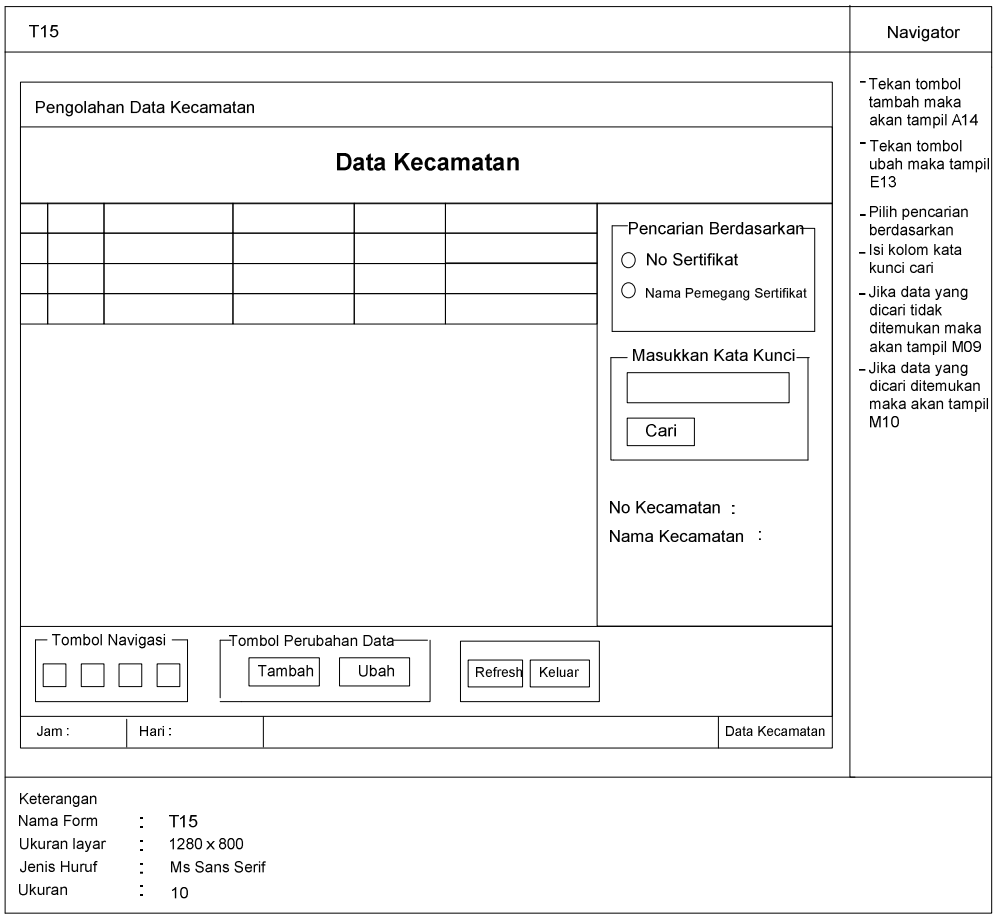
Gambar 3.48 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Sertifikat



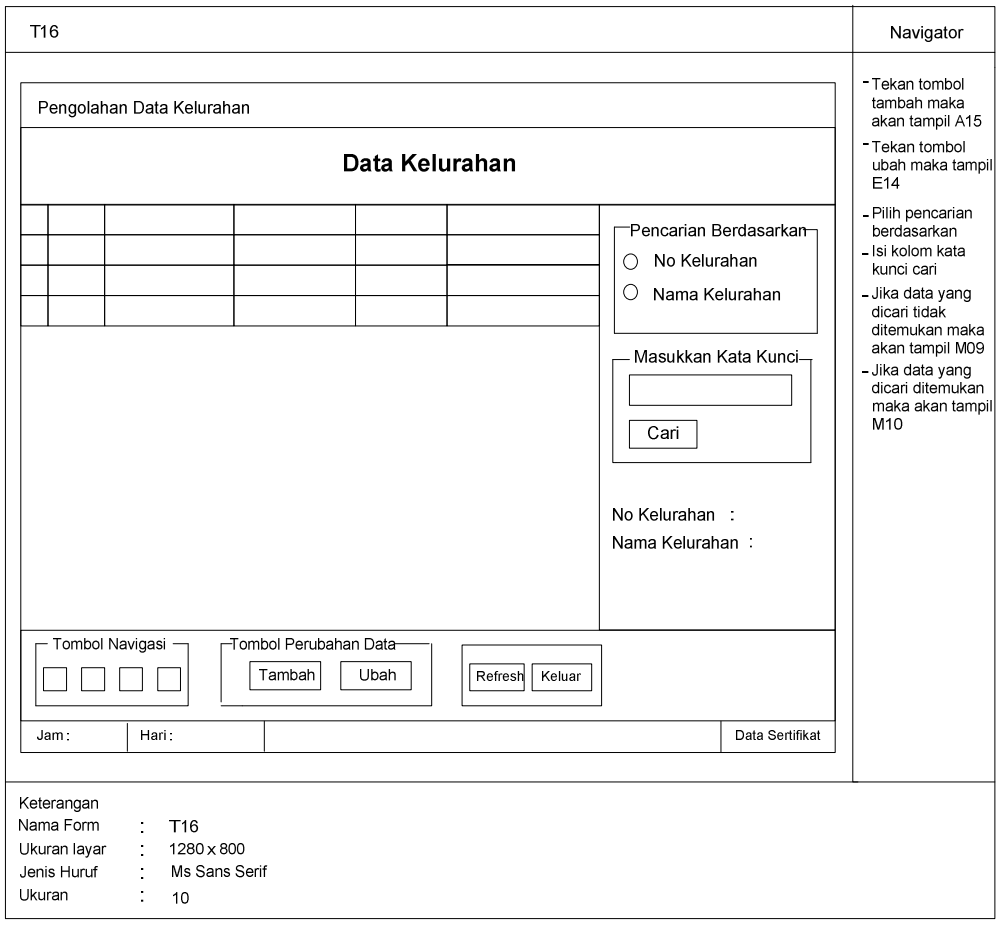
Gambar 3.49 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Propinsi



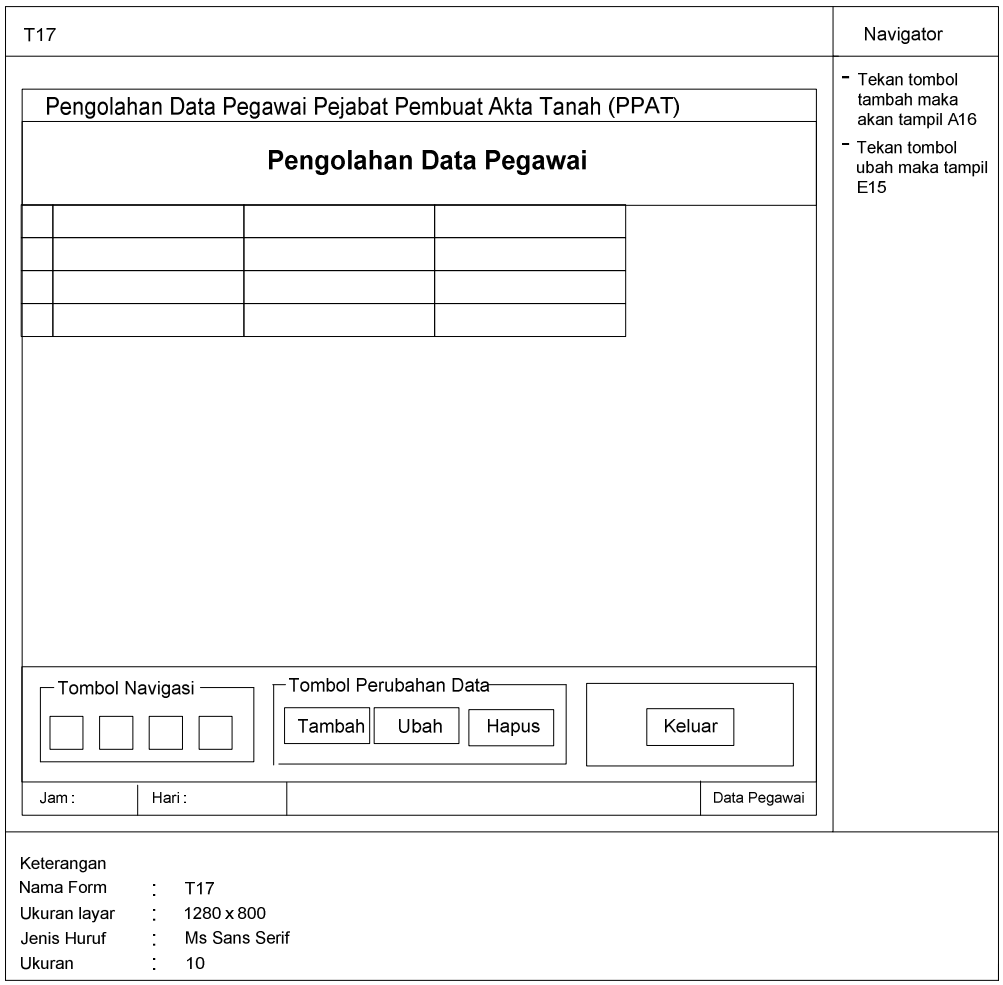
Gambar 3.50 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Kota



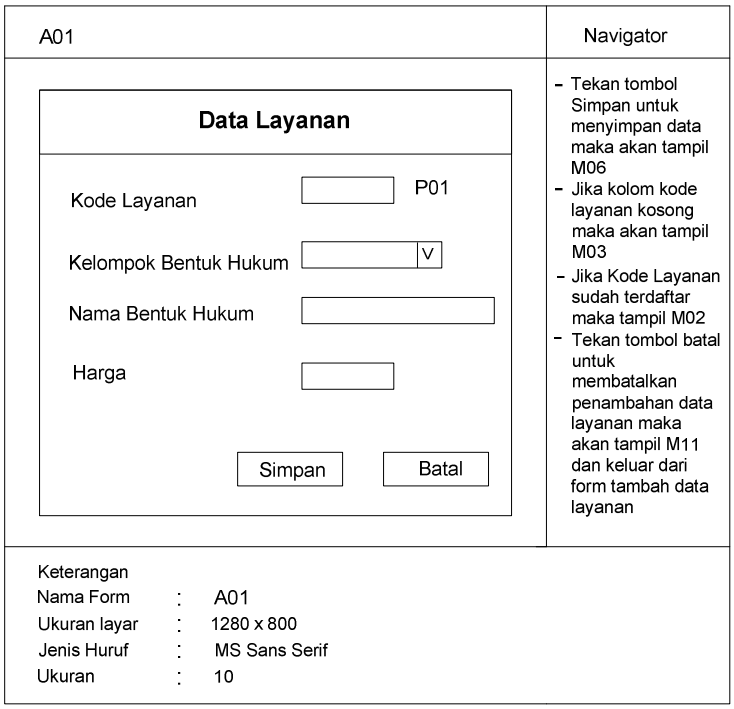
Gambar 3.51 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Kecamatan



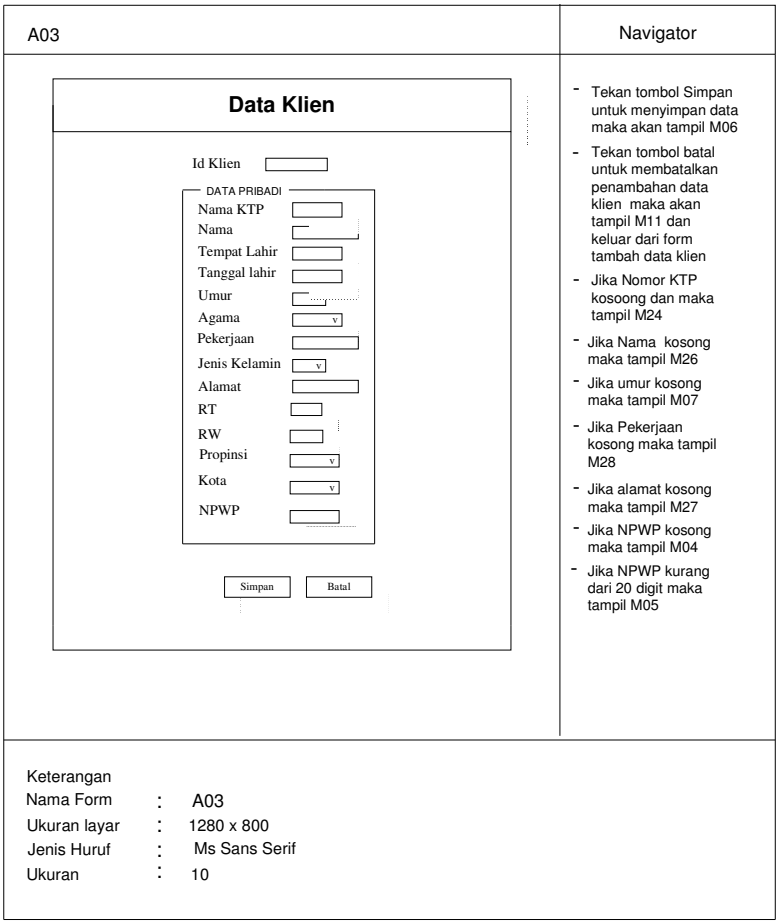
Gambar 3.52 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Kelurahan



Gambar 3.53 Spesifikasi Antar Muka Pengolahan Data Pegawai

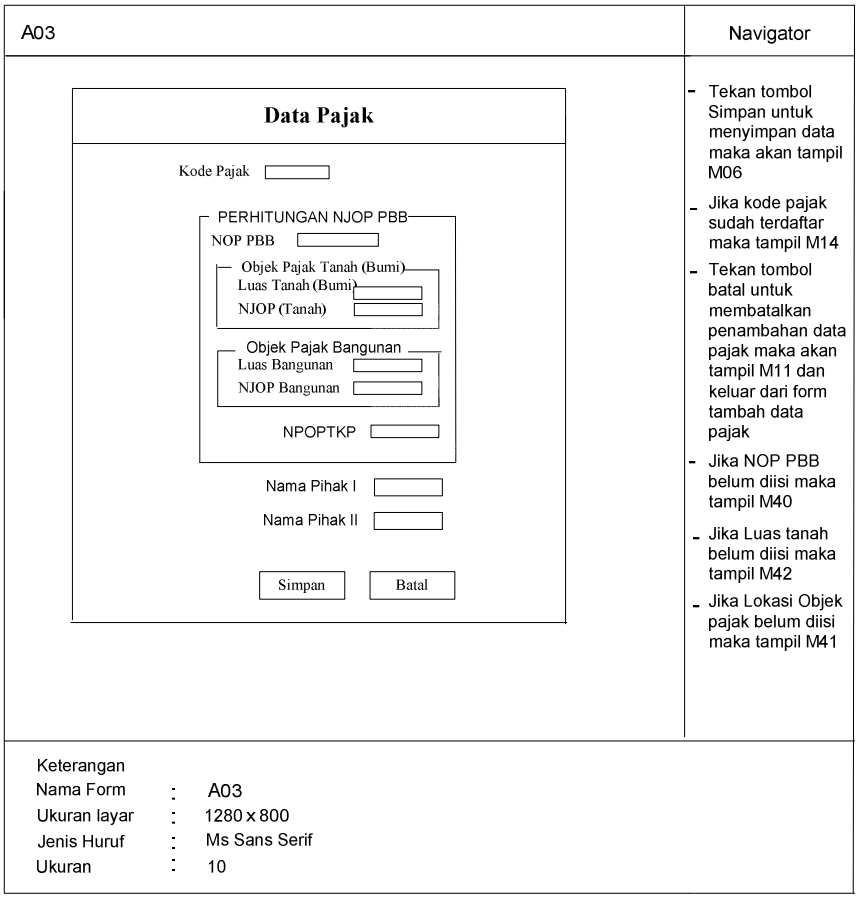


Gambar 3.54 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Layanan

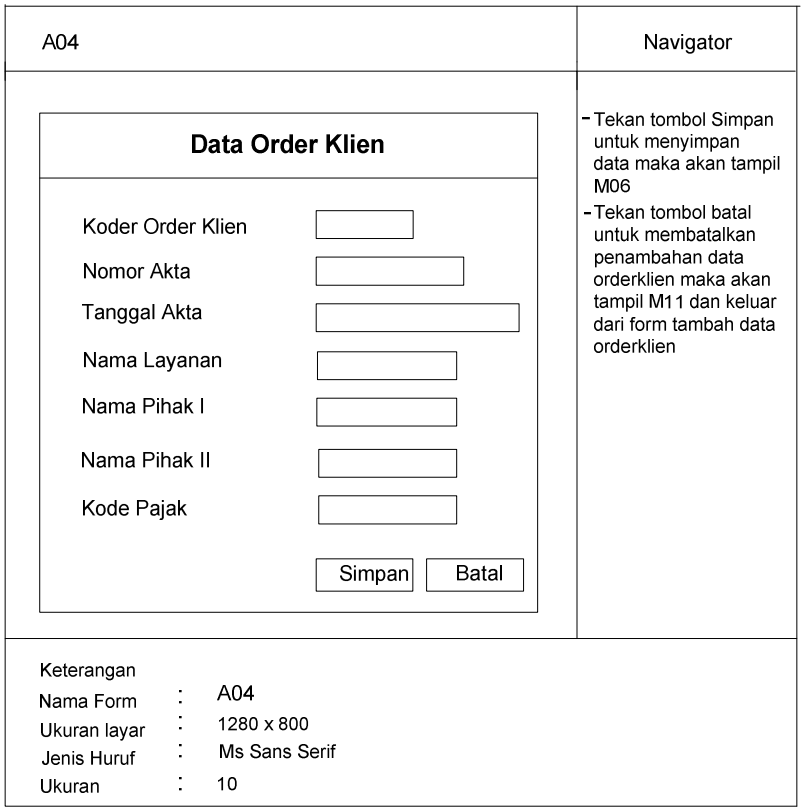


Gambar 3.55 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Klien

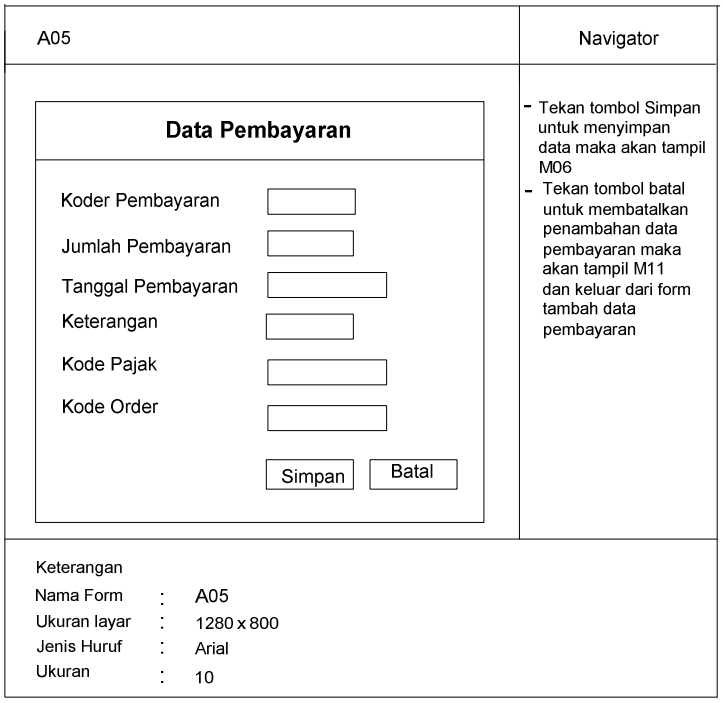
:



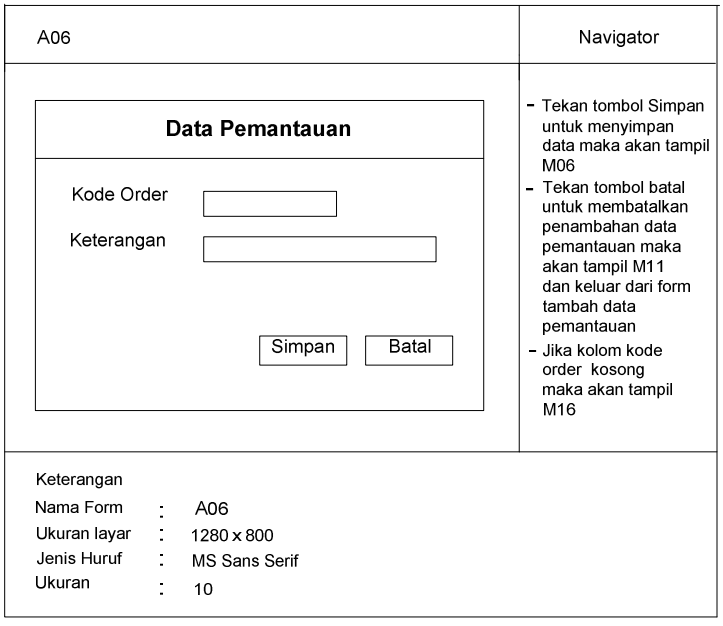
Gambar 3.56 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Pajak



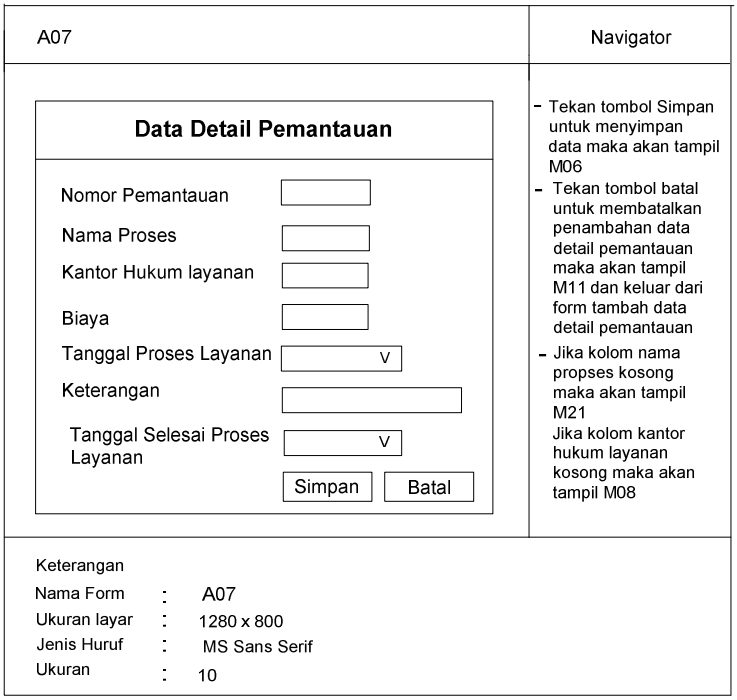
Gambar 3.57 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Order Klien



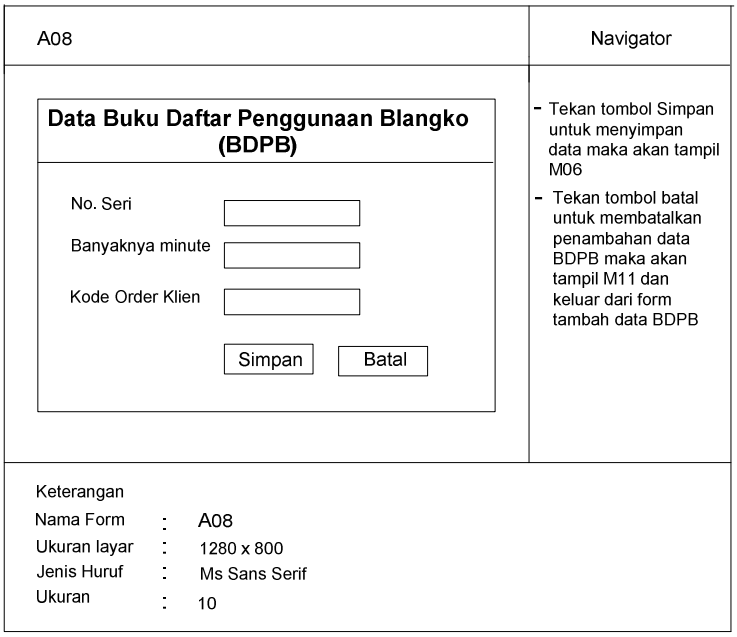
Gambar 3.58 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Pembayaran



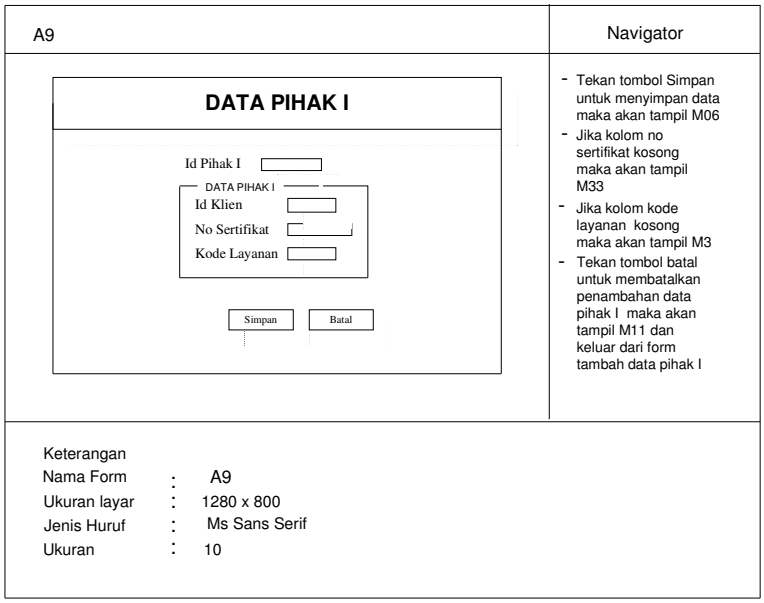
Gambar 3.59 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Pemantauan



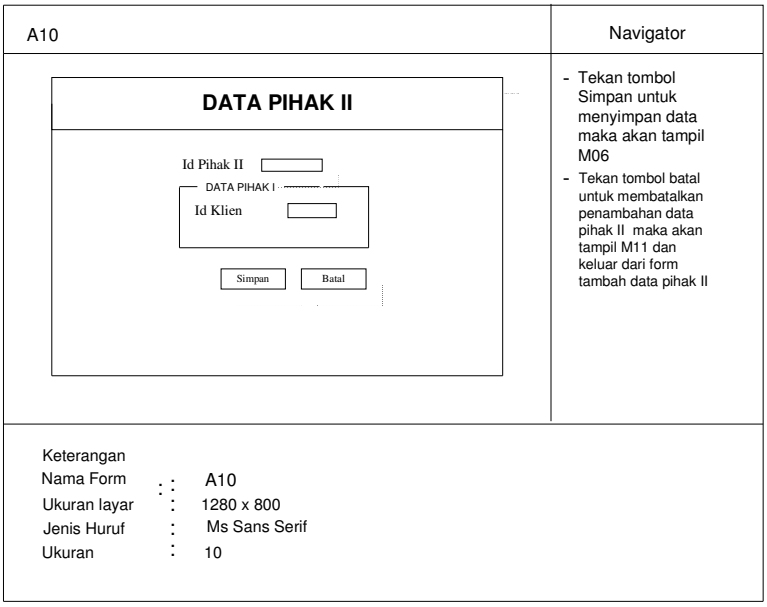
Gambar 3.60 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Detail Pemantauan



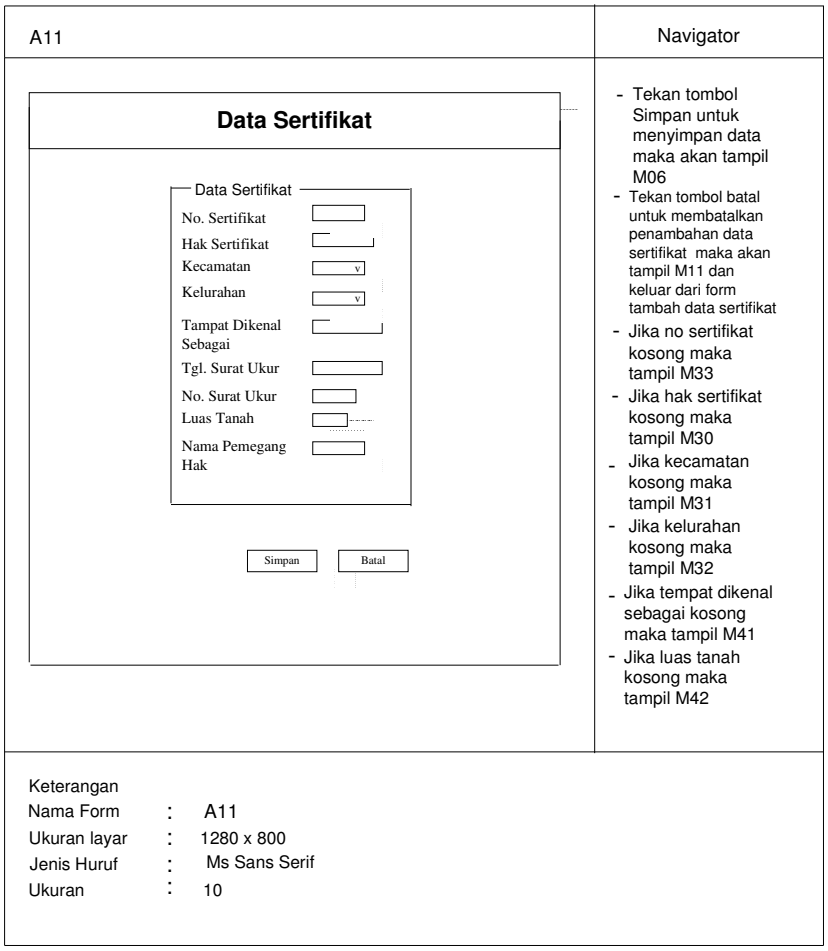
Gambar 3.61 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data BDPB



Gambar 3.62 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Pihak I

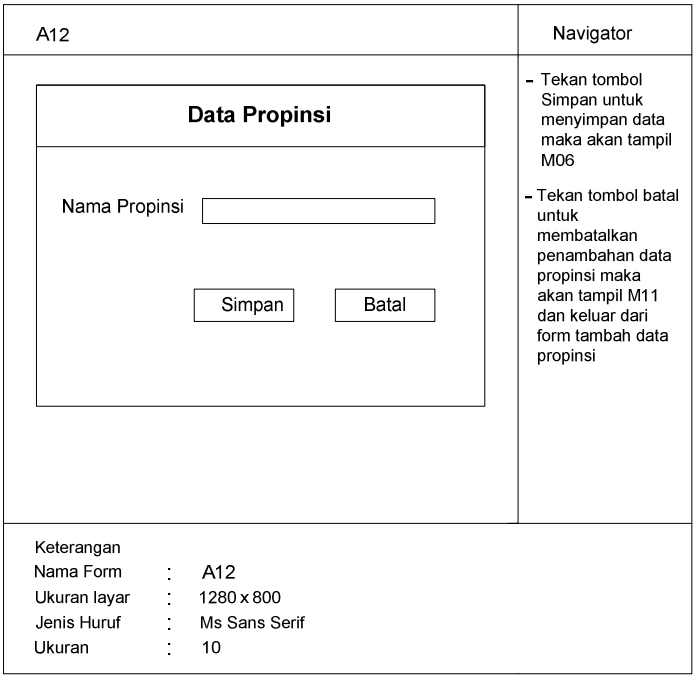


Gambar 3.63 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Pihak II

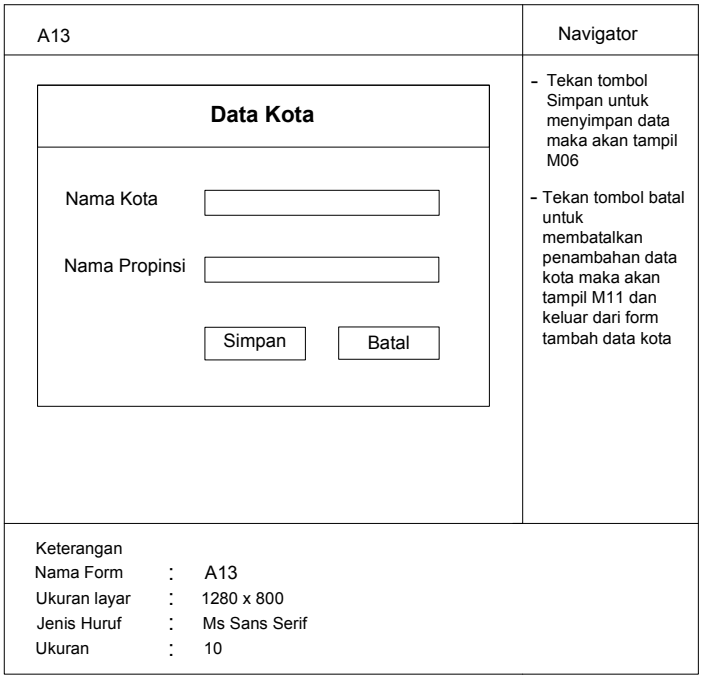


Gambar 3.64 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Sertifikat

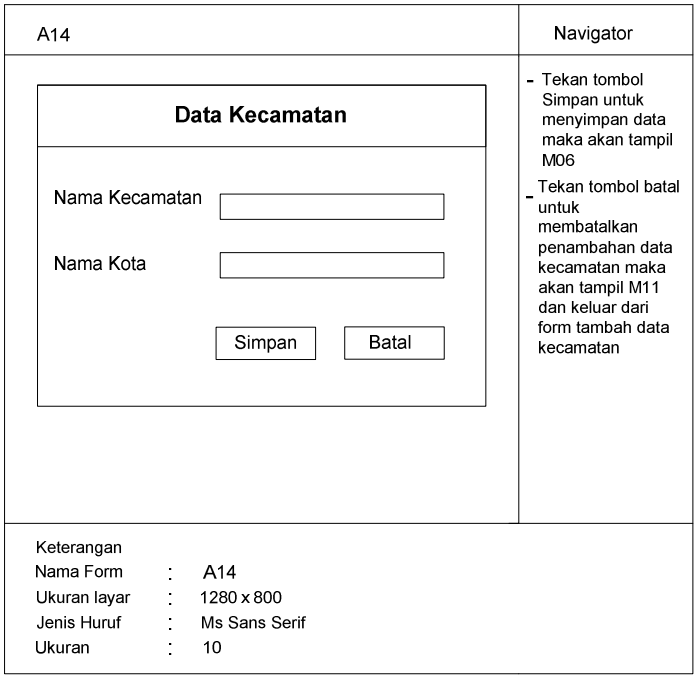
:



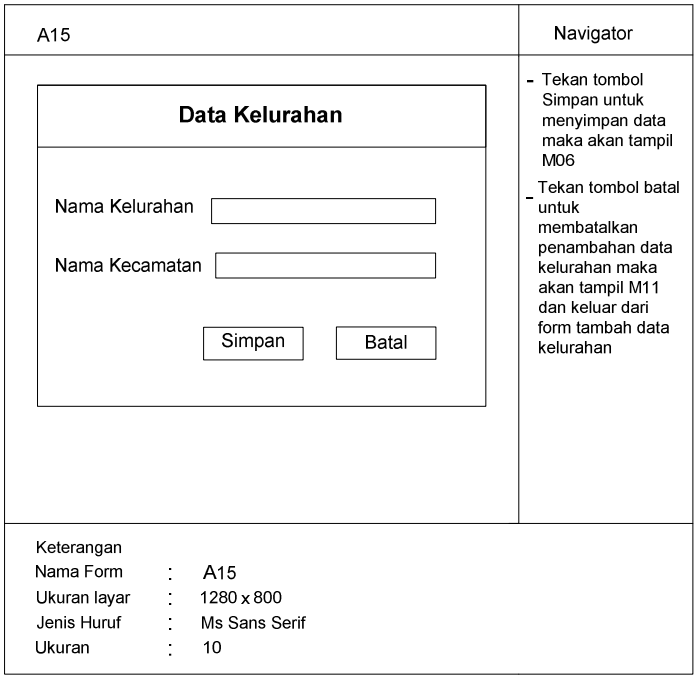
Gambar 3.65 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Propinsi



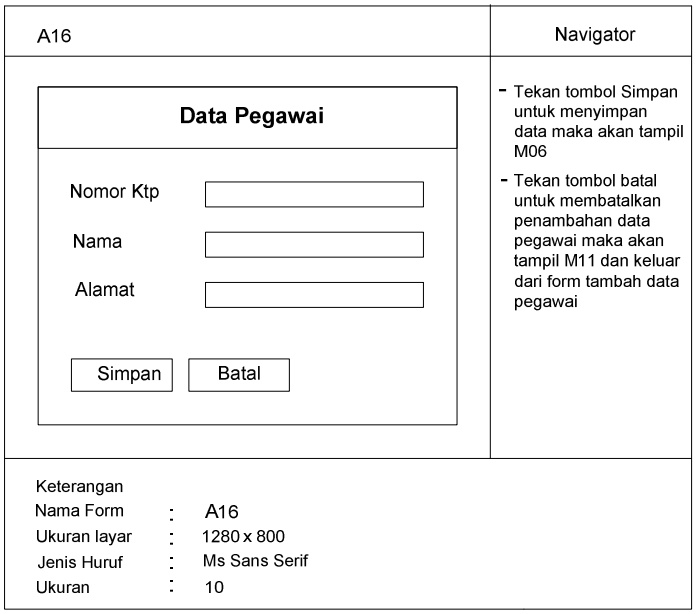
Gambar 3.66 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Kota



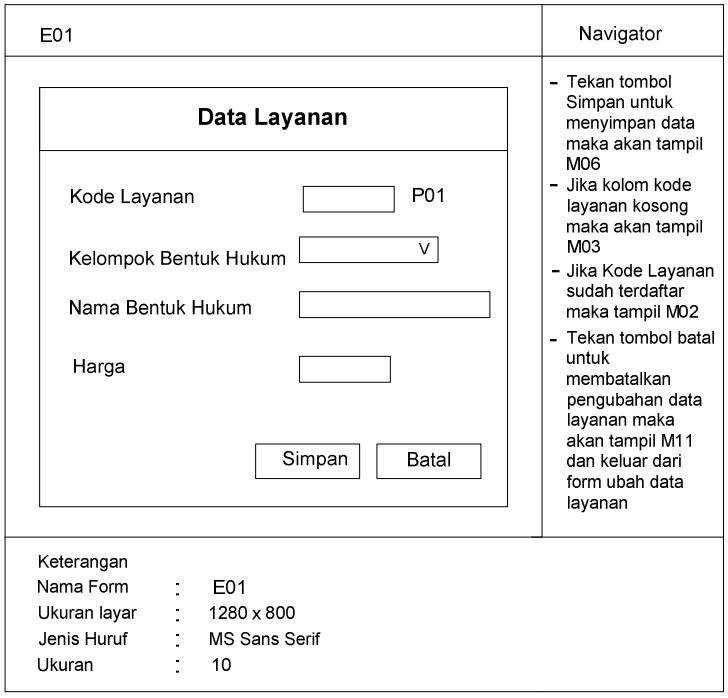
Gambar 3.67 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Kecamatan



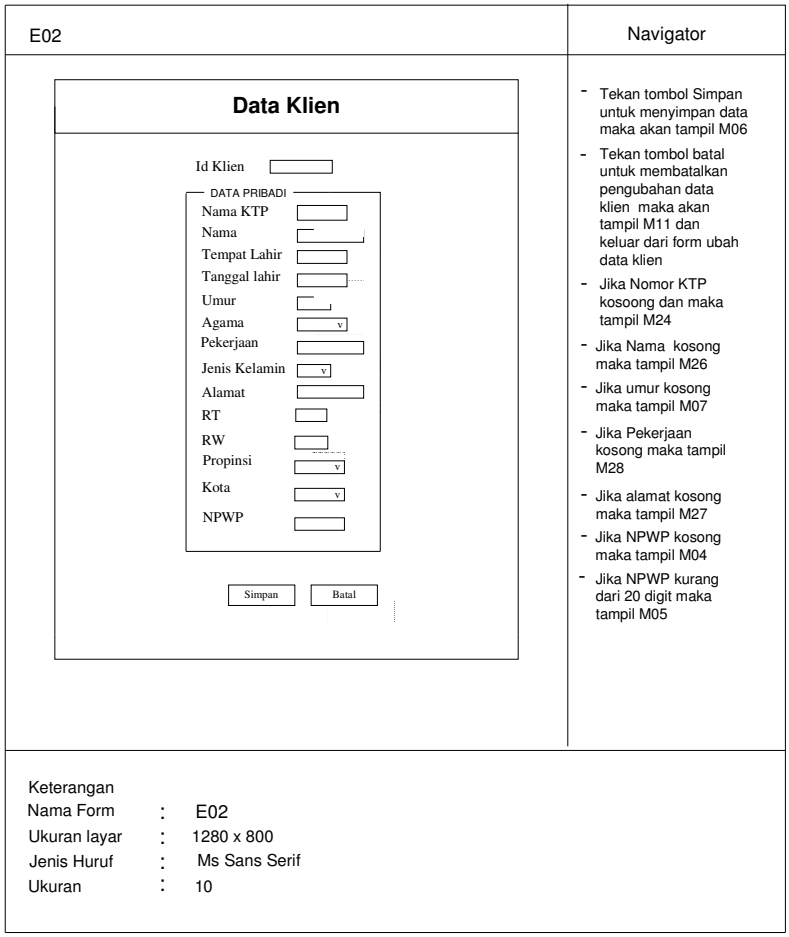
Gambar 3.68 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Kelurahan



Gambar 3.69 Spesifikasi Antar Muka Tambah Data Pegawai

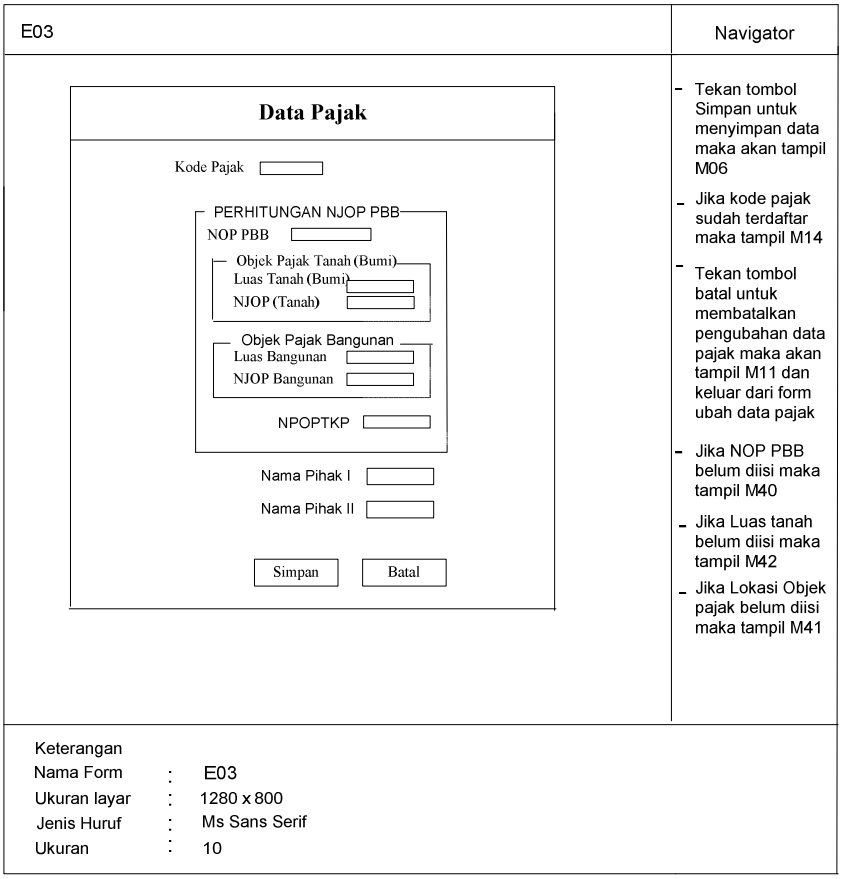


Gambar 3.70 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Layanan

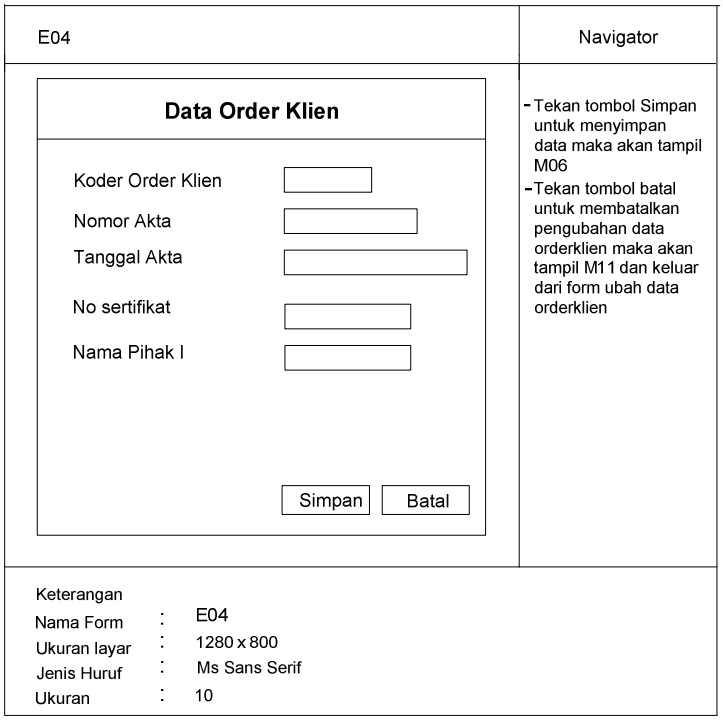


Gambar 3.71 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Klien

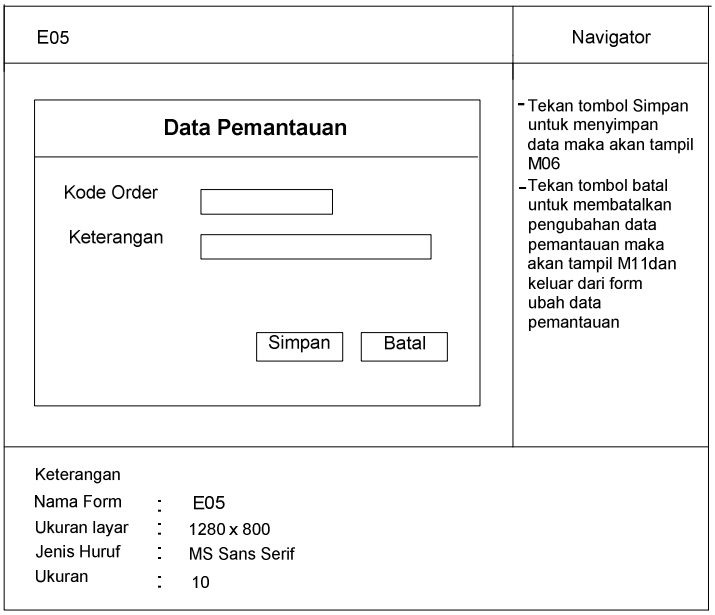
:



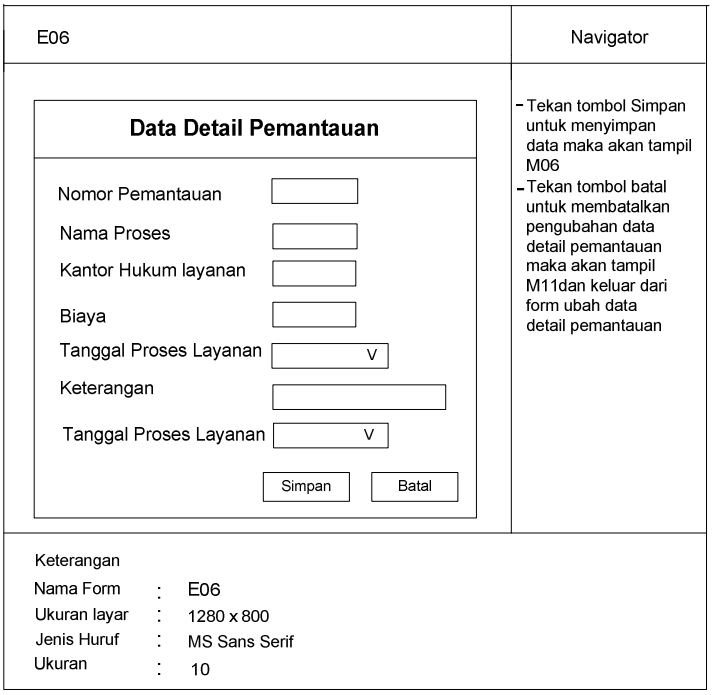
Gambar 3.72 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Pajak



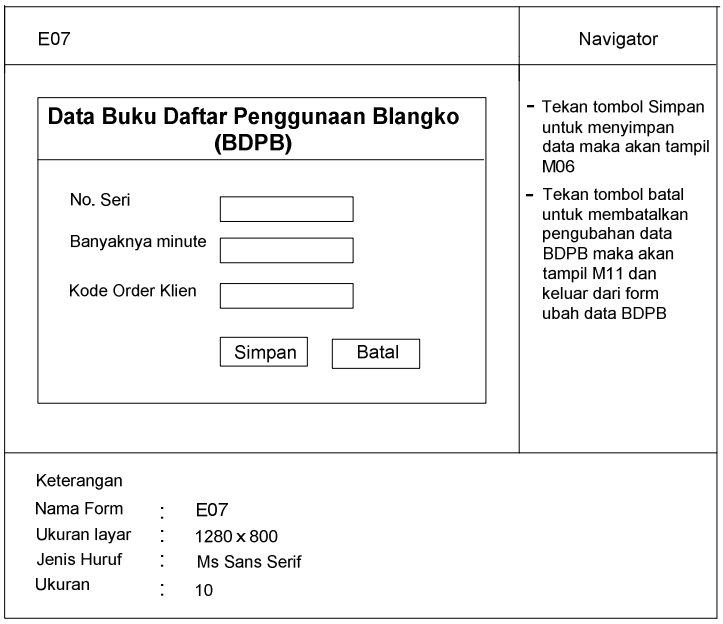
Gambar 3.73 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Order Klien



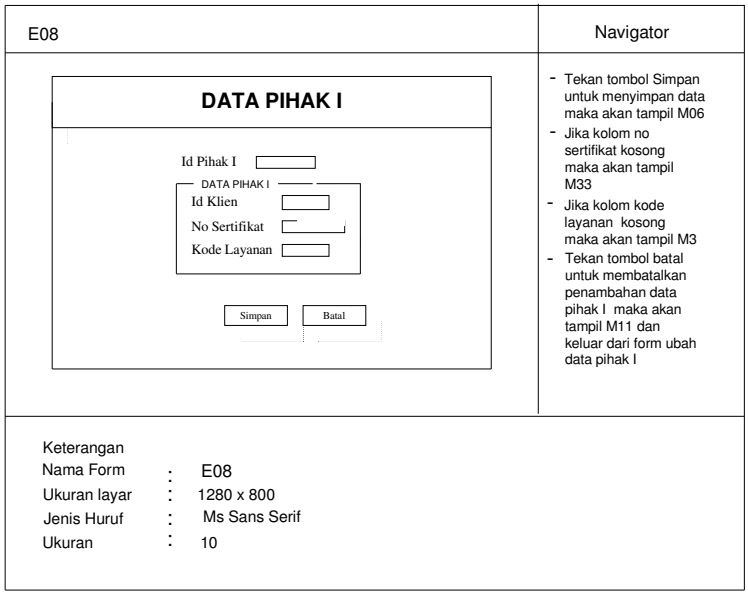
Gambar 3.74 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Pemantauan



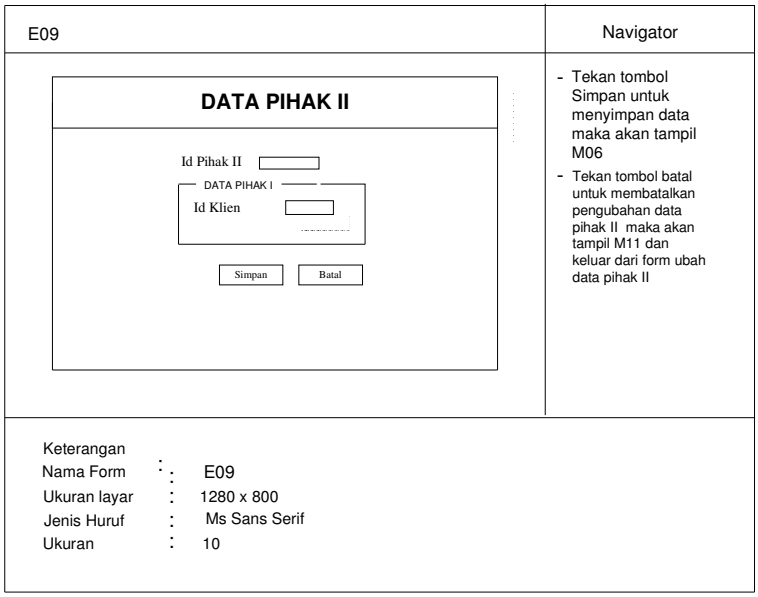
Gambar 3.75 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Detail Pemantauan



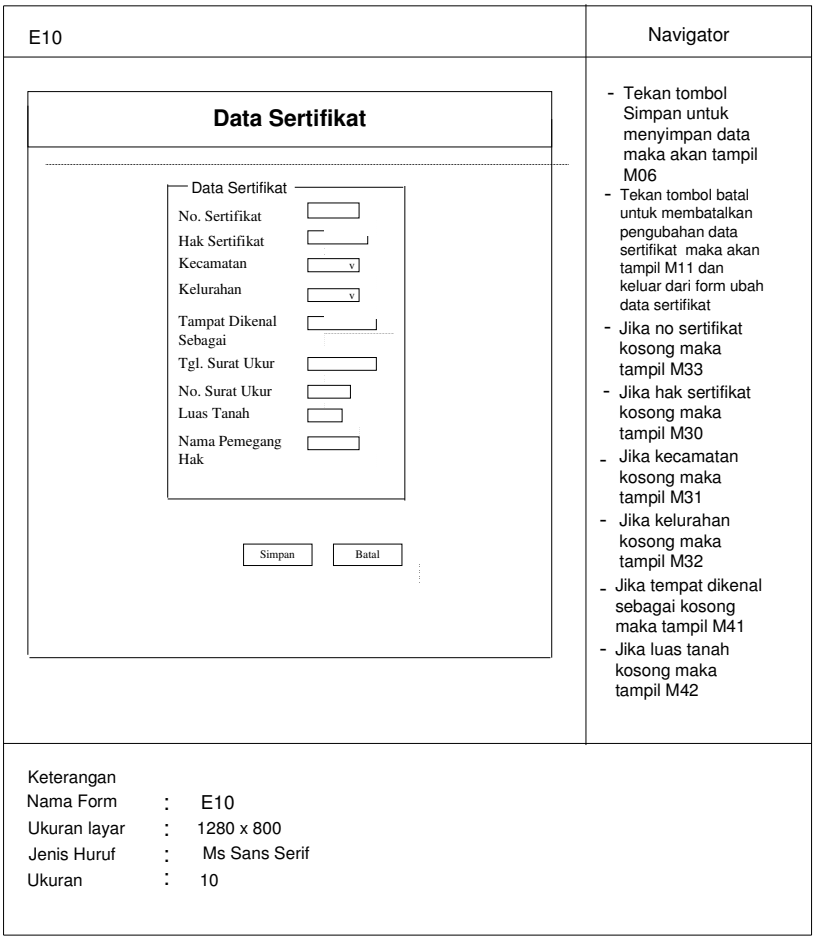
Gambar 3.76 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data BDPB



Gambar 3.77 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Pihak I

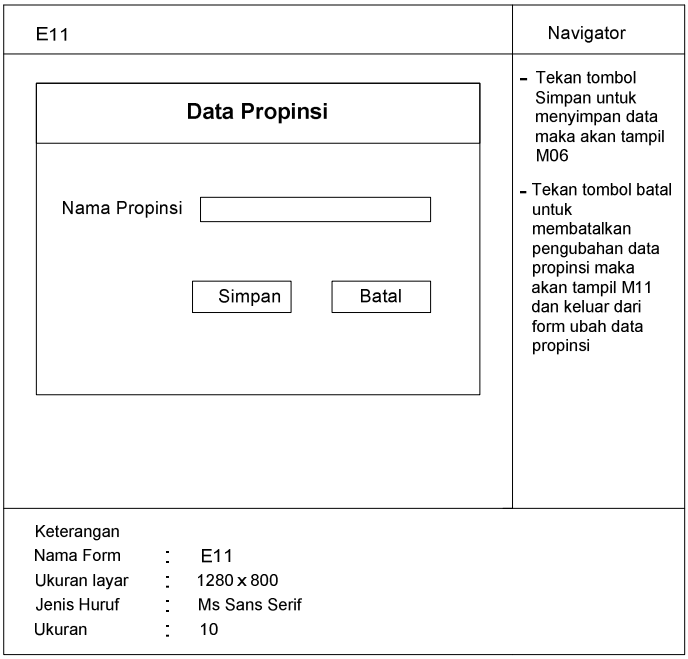


Gambar 3.78 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Pihak II

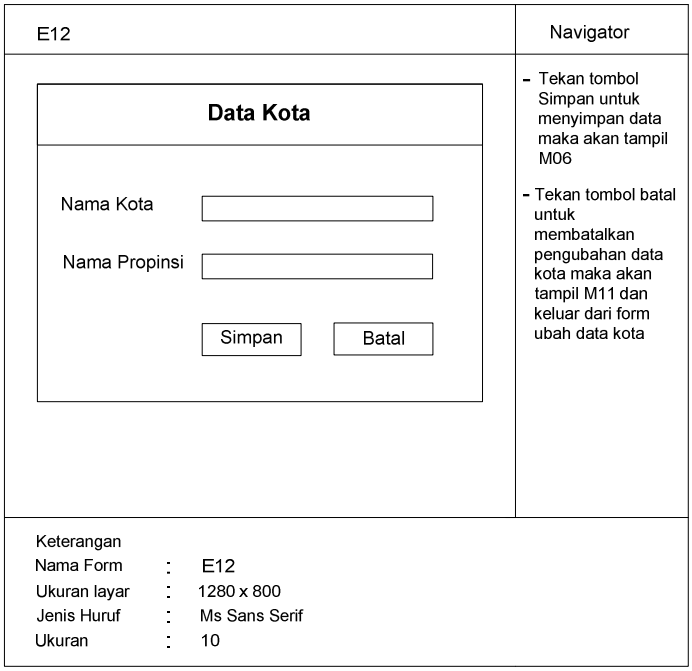


Gambar 3.79 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Sertifikat

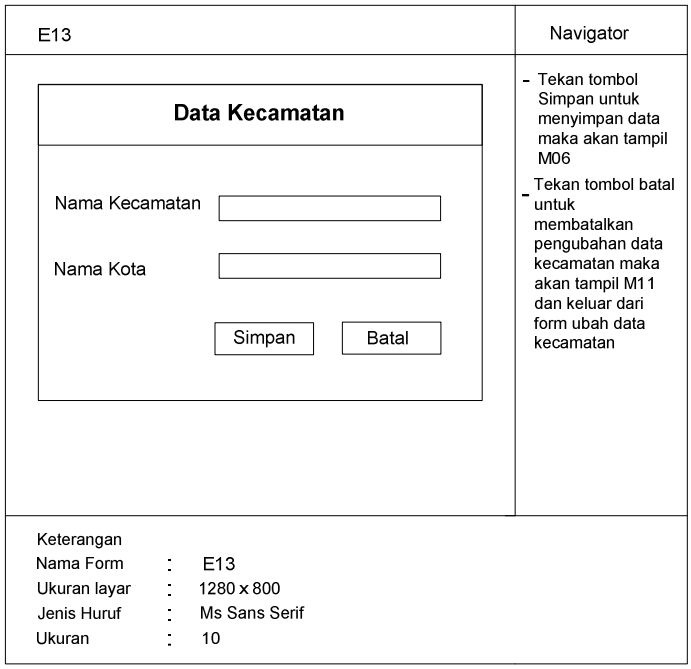
:



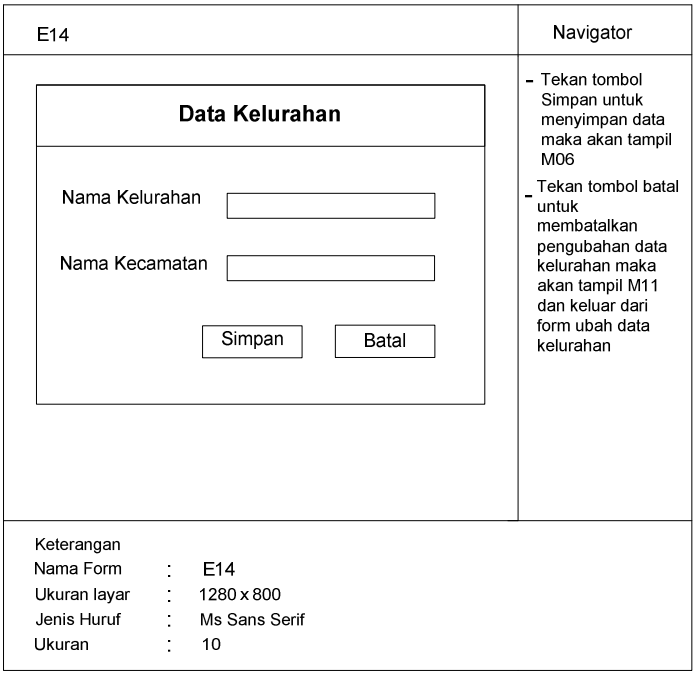
Gambar 3.80 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Propinsi



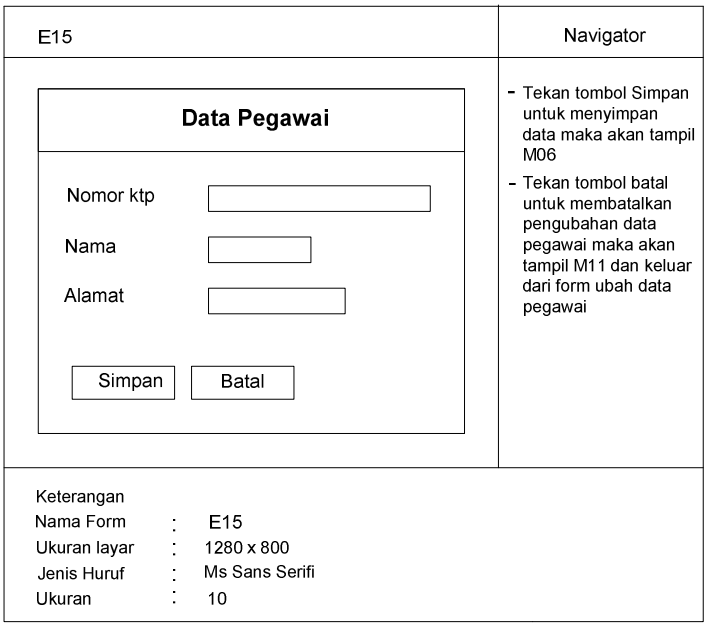
Gambar 3.81 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Kota



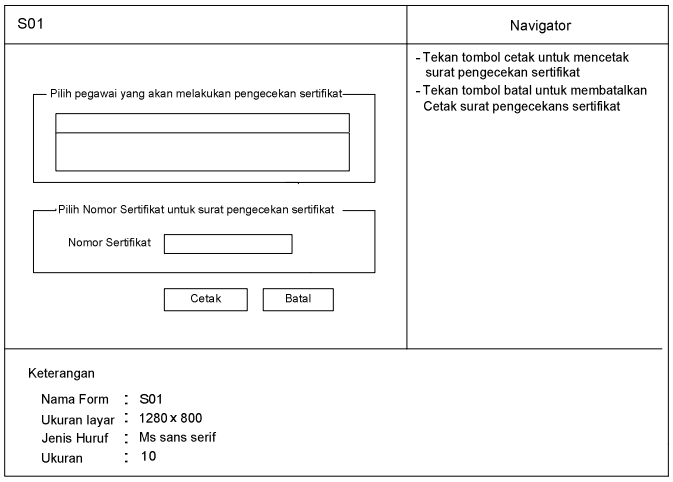
Gambar 3.82 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Kecamatan



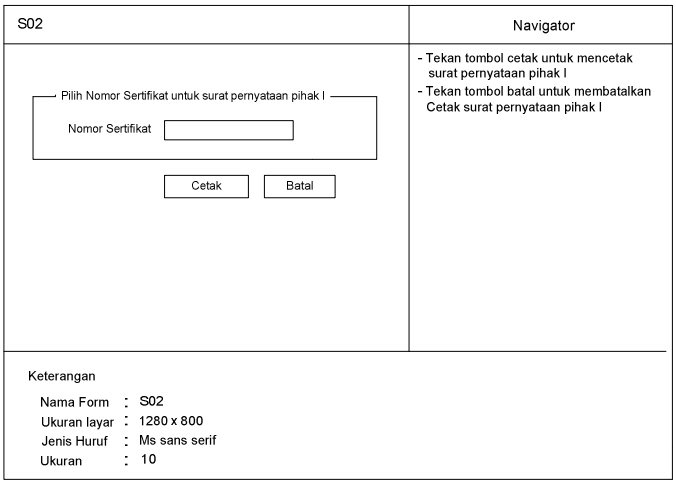
Gambar 3.83 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Kelurahan



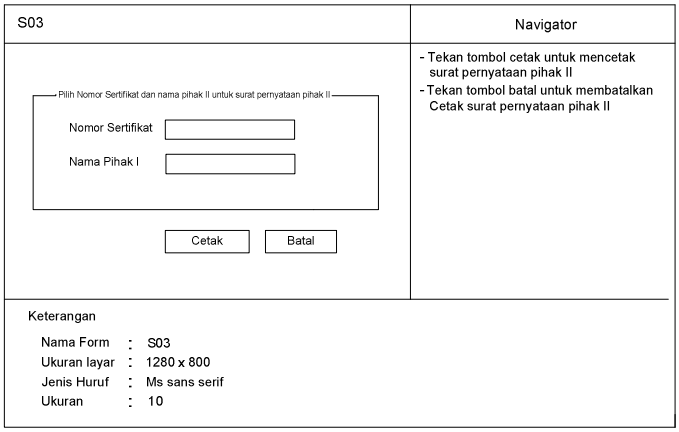
Gambar 3.84 Spesifikasi Antar Muka Ubah Data Pegawai



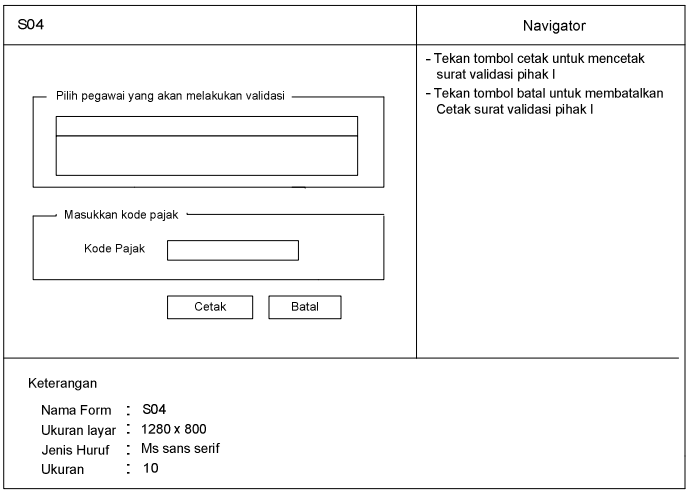
Gambar 3.85 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat Pengecekan sertifikat



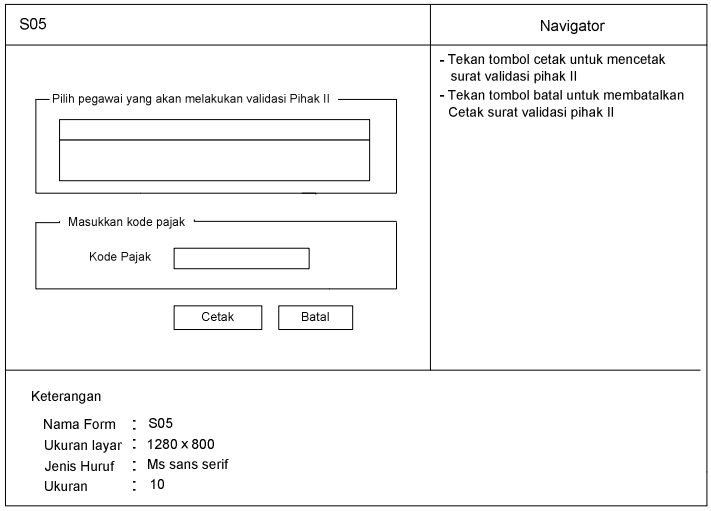
Gambar 3.86 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat pernyataan pihak I



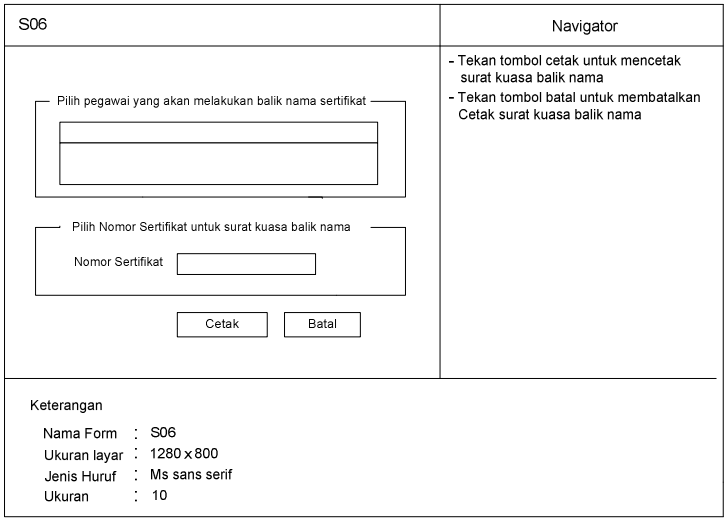
Gambar 3.87 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat pernyataan pihak II



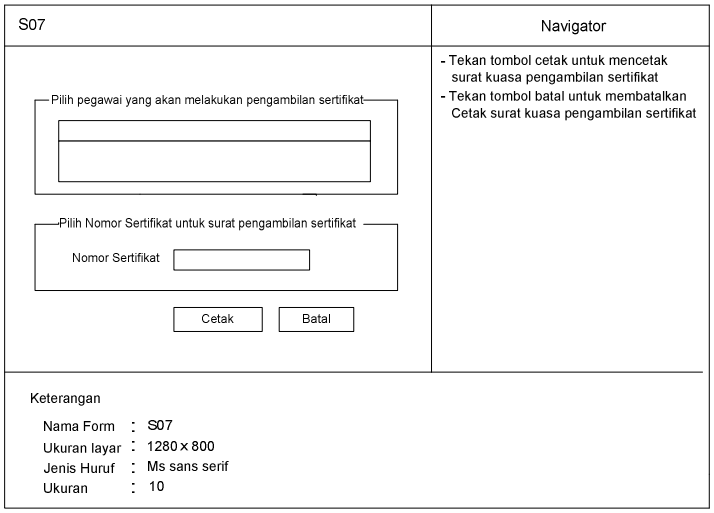
Gambar 3.88 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat Kuasa validasi pihak I



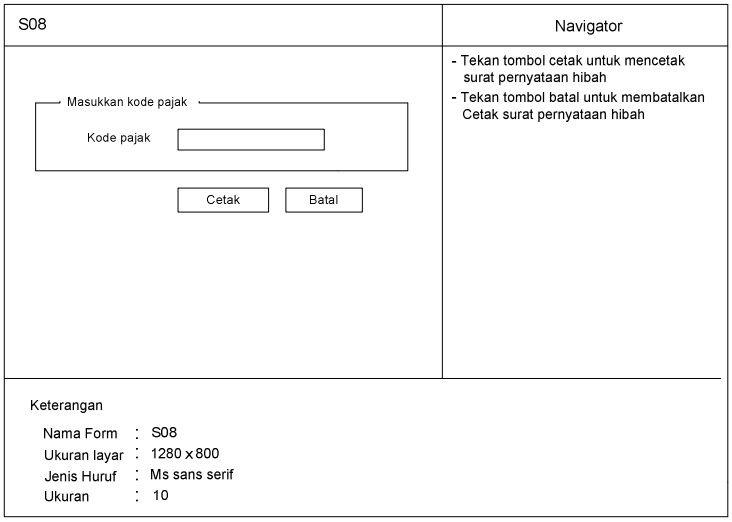
Gambar 3.89 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat kuasa validasi pihak II



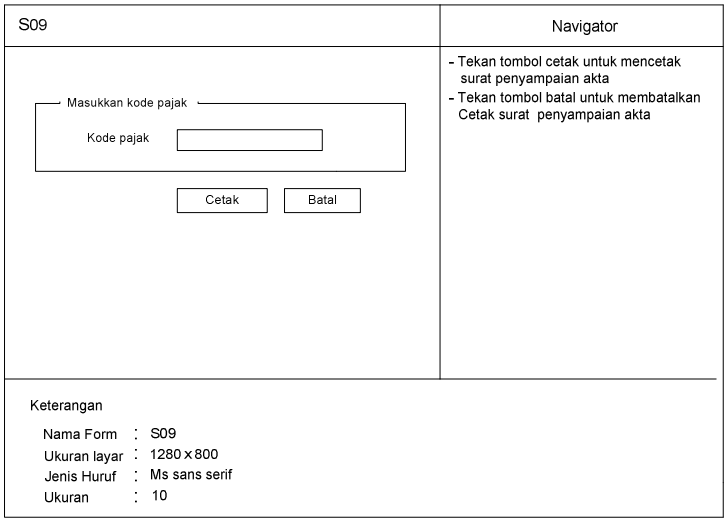
Gambar 3.90 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat kuasa balik nama



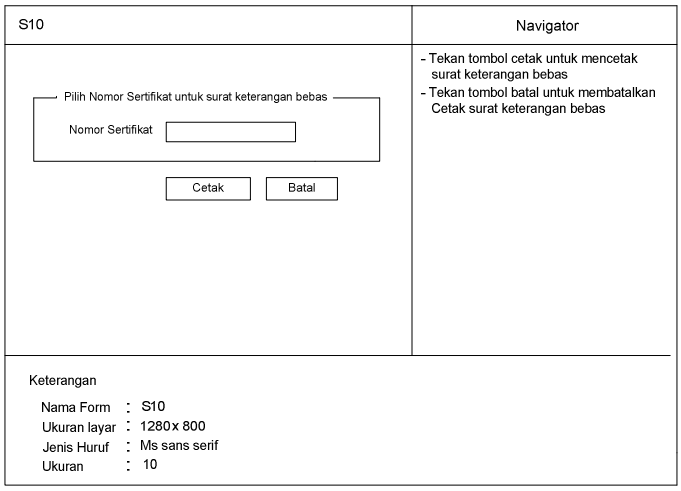
Gambar 3.91 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat kuasa pengambilan sertifikat



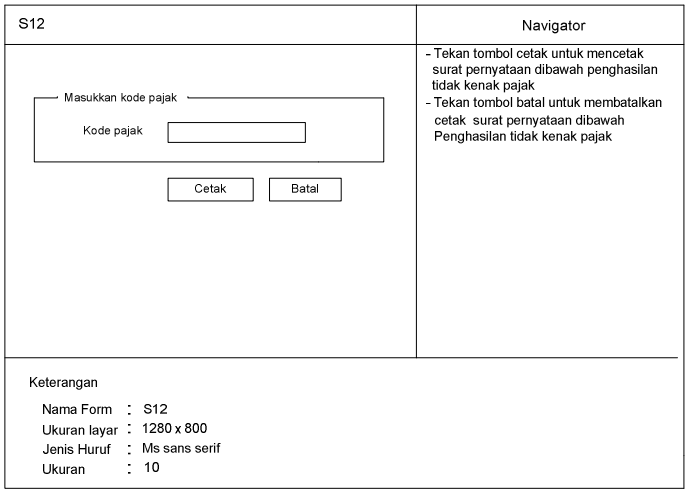
Gambar 3.92 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat pernyataan hibah



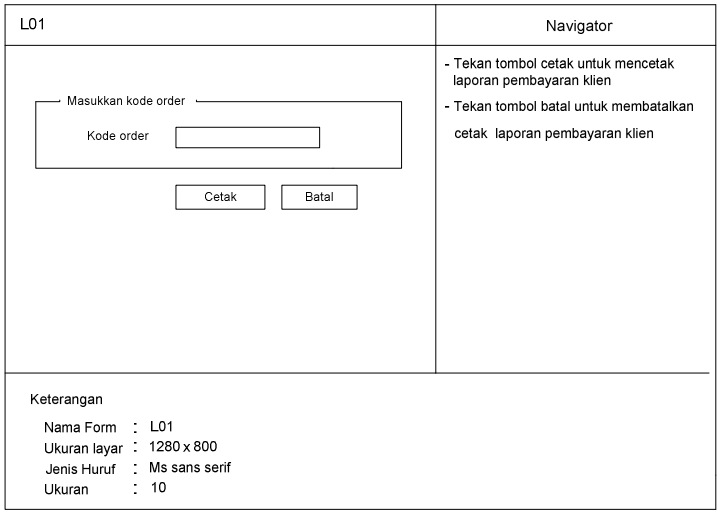
Gambar 3.93 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat penyampaian akta



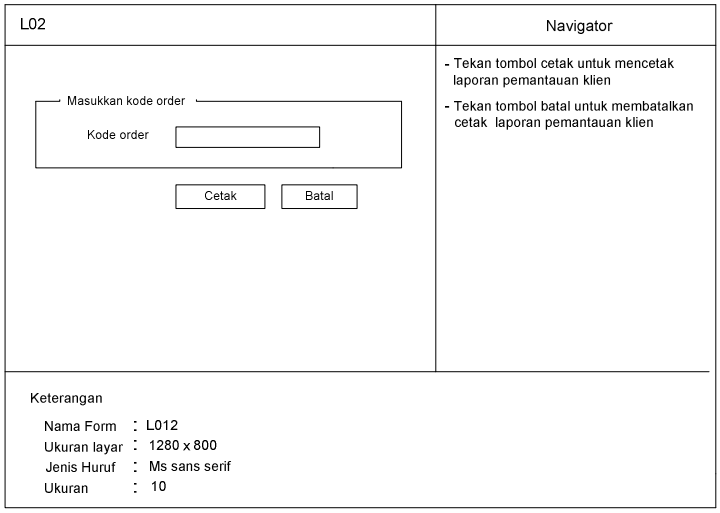
Gambar 3.94 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat keterangan bebas



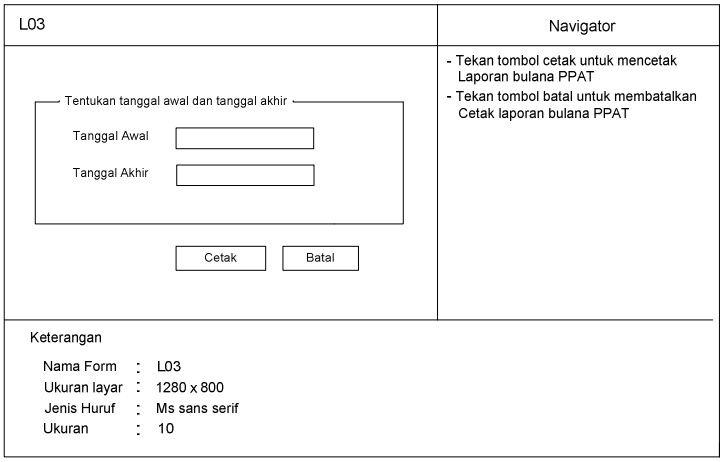
Gambar 3.95 Spesifikasi Antar Muka Cetak Surat pernyataan dibawah penghasilan tidak kenak pajak



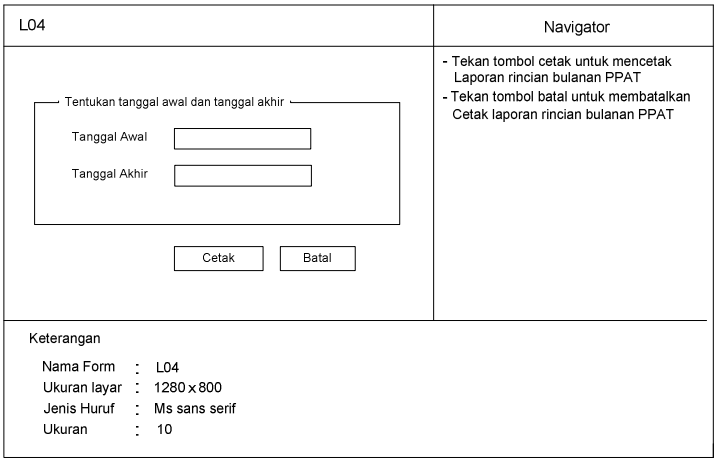
Gambar 3.96 Spesifikasi Antar Muka Cetak Laporan pembayaran



Gambar 3.97 Spesifikasi Antar Muka Cetak Laporan pemantauan



Gambar 3.98 Spesifikasi Antar Muka Cetak Laporan bulanan



Gambar 3.99 Spesifikasi Antar Muka Cetak Laporan rincian bulanan

3.2.4 Perancangan Antarmuka Keluaran

Desain keluaran merupakan unit keluaran yang berupa format tampilan atau laporan dari proses *input* data dan proses pengolahan data. Unit keluaran ini berisi tentang berbagai informasi yang diperlukan dan informasi ini berguna untuk mengeluarkan hasil pemrosesan dengan mengkonversikan keadaan sehingga dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan dan dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan serta tepat waktu. Perancangan antarmuka keluaran sistem informasi pelayanan administratif (Gambar 3.100 sampai dengan Gambar 3.116) sebagai berikut :

SURAT KUASA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor KTP :

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

Nama :

Alamat :

Nomor KTP :

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Dengan ini menyatakan bahwa pihak pertama memberikan kuasa sepenuhnya kepada pihak kedua untuk melakukan pengurusan

Pengecekan sertifikat SHM No. xxxxx/kel.xxxxx
a/n xxxxx

Demikian surat kuasa ini, agar digunakan sebagaimana mestinya

Bandung, xx xx xxxx

Pihak Pertama

Pihak Kedua

…….

……..

Gambar 3.100 Surat Kuasa Pengecekan Sertifikat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA :

TANGGAL LAHIR :

PEKERJAAN :

NOMOR KTP :

ALAMAT :

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

- Bahwa selaku pemilik / pemegang Hak atas Tanah Sertifikat Hak Milik / Hak Guna Bangunan Nomor :
  terletak dalam :
  Propinsi :
  Kabupaten / Kota :
  Kecamatan :
  Desa / Kelurahan :
  Seluas :
  diuraikan dalam Surat Ukur / Gambar situasi, tanggal
  Nomor :
  Yang tertulis atas nama
  Setempat dikenal sebagai
  menjamin hak atas tanah tersebut tidak tersangkut dalam suatu sengketa bebas dari suatu sitaan dan tidak sedang disengketakan dari orang atau badan hukum, baik secara laporan kepada pihak yang berwajib atau gugatan ke pengadilan dengan memperhatikan ketentuan pasal 32 ayat 1 Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 1997
- Bahwa saya bersedia menanggung semua akibat hukumnya, apabila pernyataan tersebut di atas tidak benar

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Bandung, xx xx xxxx

Yang menyatakan

Pihak Pertama

Gambar 3.101 Surat Pernyataan Pihak I

SURAT PERNYATAAN

(Pasal 99 Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria/
Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 3 tahun 1997)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA :

UMUR :

PEKERJAAN :

ALAMAT :

Menerangkan dengan ini bahwa, penandatanganan dengan secara sah telah menerima peralihan hak atas tanah dari

NAMA :

UMUR :

PEKERJAAN :

ALAMAT :

Atas sebidang / sebagian TANAH

Nomor :

(Luas M2
Meter Persegi)

Yang terletak di : Kotamadya / Kabupaten :
Kecamatan :
Kelurahan / Desa :

Berdasarkan Nomor

Tanggal Yang dibuat dihadapan DEDEH AMINAH, SH, SP.N

Selanjutnya penandatanganan menerangkan bahwa karena penerimaan peralihan hak atas tanah tersebut di atas, segala akibat hukum tersebut di bawah ini telah diterangkan dengan jelas oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah tersebut di atas, oleh karena itu penandatanganan dengan ini menyatakan :

a. Bahwa dengan pemindahan hak tersebut tidak menjadi pemegang hak atas tanah yang melebihi Ketentuan maksimum penugasan tanah menurut peraturan undang-undang yang berlaku;
b. Bahwa dengan pemindahan hak tersebut tidak menjadi pemegang hak atas tanah abstente (guntai) menurut peraturan undang-undang yang berlaku;
c. Bahwa saya menyadari apabila pernyataan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b tersebut Tidak benar maka tanah kelebihan atau tanah abstante tersebut menjadi objek Landreform;
d. Bahwa saya bersedia menanggung semua akibat hukumnya, apabila pernyataan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b tidak benar,

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Bandung, xx xx xxxx
Yang menyatakan

Pihak Kedua

Gambar 3.102 Surat Pernyataan Pihak II

SURAT KUASA VALIDASI SSP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor KTP :

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

Nama : Edwin Bobby Saputra

Alamat : Jl. Dipatiukur No. 120 Bandung

Nomor KTP : 10500254604880001

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Dengan ini menyatakan bahwa pihak pertama memberikan kuasa sepenuhnya kepada pihak kedua untuk melakukan pengurusan

Validasi SSP a/n xxxxxx
Sebesar Rp. xxxxx

Demikian surat kuasa ini, agar digunakan sebagaimana mestinya

Bandung, xx xx xxxx

Pihak Pertama

Pihak Kedua

…….. ……..

Gambar 3.103 Surat Kuasa Validasi SSP Pihak I

SURAT KUASA VALIDASI SSPD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor KTP :

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

Nama : Edwin Bobby Saputra

Alamat : Jl. Dipatiukur No. 120 Bandung

Nomor KTP : 10500254604880001

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Dengan ini menyatakan bahwa pihak pertama memberikan kuasa sepenuhnya kepada pihak kedua untuk melakukan pengurusan

Validasi SSPD a/n xxxxxx
Sebesar Rp. xxxxx

Demikian surat kuasa ini, agar digunakan sebagaimana mestinya

Bandung, xx xx xxxx

Pihak Pertama

Pihak Kedua

…….

…….

Gambar 3.104 Surat Kuasa Validasi SSPD Pihak II

SURAT KUASA BALIKNAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini :----------

I Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

- Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama ----------

II - Nama : **DEDEH AMINAH, SH., Sp.N**

Pekerjaan : Notaris & PPAT di Kota Bandung

Alamat : Jl. Dipatiukur Np. 120 Bandung

- Nama : Edwin Bobby Saputra

Pekerjaan : Karyawan

Alamat : Jl. Dipatiukur Np. 120 Bandung

- Selanjutnya disebut pula ----------

---------- PIHAK KEDUA ----------

Dengan ini Pihak Pertama memberi kuasa kepada Pihak Kedua.----------

---------- KHUSUS ----------

Untuk mengurus pensertifikatan, pendaftaran/mengambil sertifikat dari Badan ---

Pertanahan Nasional atas : ----------

Sebidang tanah seluas xxxxx m2 sesaui dengan gambar

Situasi tanggal xxxxx , nomor xxxxx

Setempat dikenal sebagai xxxxx , atas nama

xxxxx kepada xxxx

Serta menandatangani surat-surat yang diperlukan lainnya dalam hal tersebut di atas

Kepada kantor pertanahan kota bandung----------

Demikian kuasa ini diberikan untuk dilaksanakan sebagiamana mestinya----------

Bandung, xx xx xxxx

Pihak Pertama

Pihak Kedua

DEDEH AMINAH, SH.,Sp.N

……

Gambar 3.105 Surat Kuasa Balik Nama

SURAT KUASA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor KTP :

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

Nama :

Alamat :

Nomor KTP :

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Dengan ini menyatakan bahwa pihak pertama memberikan kuasa sepenuhnya kepada pihak kedua untuk melakukan pengurusan

Pengambilan sertifikat SHM No. xxxxx/kel.xxxxx
a/n xxxxx

Demikian surat kuasa ini, agar digunakan sebagaimana mestinya

Bandung, xx xx xxxx

Pihak Pertama

Pihak Kedua

…….. ……..

Gambar 3.106 Surat Kuasa Pengambilan Sertifikat

LAMPIRAN III
Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 30/P/2009
Tentang Tata Cara Pemberian Pengecualian dari
Kewajiban Pembayaran atau Pemungutan Pajak
Atas Tanah dan/atau Bangunan
Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak

SURAT PERNYATAAN
HIBAH

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama :
Alamat :
Nomor KTP :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memberikan hibah berupa tanah dan/atau Bangunan dengan data Objek Pajak *) sebagai berikut :

NOP :
Alamat Tanah dan/atau Bangunan :
Luas Tanah :
Luas Bangunan :

Kepada
Nama Wajib Pajak :
NPWP :
Alamat :

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, xx xx xxxx

.....

Gambar 3.107 Surat Pernyataan Hibah

Nomor :
Lampiran :
Perihal :

Bandung, xx xx xxxx

Kepada Yth.
Kepala Kantor Pertanahan
Kota Bandung
Jl. Soekarno-Hatta No. 586

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan :
xxxx Beli Nomor
Atas Nama

Untuk keperluan pendaftaran atas Sertifikat Hak xxxxx, tanggal xx xx xxxx
Atas nama :
Luas :
Kelurahan :
Kecamatan :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Kami lampirkan :
1. Minuta asli dan fotocopy
2. Sertifikat asli dan fotocopy Hak xxxx No : xxxx/Kel.xxxx
3. Fotocopi KTP para Pihak
4. Fotocopi SSPD dan SSP
5. Fotocopi PBB
6. Fotocopi Pernyataan
7. Fotocopi Surat Kuasa Mengurus
8. Fotocopi Persetujuan dan Kuasa
9. Surat Pengantar

Demikian dokumen pendaftaran kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik kami Ucapkan terimakasih

Mengetahui dan Diterima
Koordinator / Pengelola
Akta PPAT
BPN Kota Bandung

……

Hormat saya,
Pejabat Pembuat Akta Tanah

(DEDEH AMINAH, SH.,Sp.N)

Gambar 3.108 Surat Penyampaian Akta

LAMPIRAN III
Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 30/P/2009
Tentang Tata Cara Pemberian Pengecualian dari
Kewajiban Pembayaran atau Pemungutan Pajak
Atas Tanah dan/atau Bangunan
Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pajak Penghasilan atas Penghasilan

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Pratama pandeglang
di

Berdasarkan dengan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 30/PJ/2009 tentang cara pemberian pengecualian dari kewajiban pembayaran atau Pemungutan pajak penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau Bangunan, dengan ini

Nama Wajib Pajak :
NPWP :
Alamat :

Mengajukan permohonan untuk memperoleh Surat Keterangan Bebas (SKB) Pajak Penghasilan atas Penghasilan Hak atas Tanah dan Bangunan dengan data objek pajak sebagai berikut

NOP :
Alamat Tanah dan/atau Bangunan :
dengan alasan : HIBAH

1. Fotocopy KTP, akta hibah
2. Sertifikat, PBB 10 tahun terakhir
3. dst

Demikian permohonan ini kami sampaikan

Bandung, xx xx xxxx
Pemohon

.....

Gambar 3.109 Surat Keterangan Bebas (SKB)

LAMPIRAN III

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 30/P/2009
Tentang Tata Cara Pemberian Pengecualian dari
Kewajiban Pembayaran atau Pemungutan Pajak
Atas Tanah dan/atau Bangunan
Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak

SURAT PERNYATAAN
BERPENGHASILAN DI BAWAH PENGHASILAN TIDAK KENAK PAJAK DAN
KURANG DARI Rp. 60.000.000,00 (ENAM PULUH JUTA RUPIAH)
JUMLAH BRUTO PENGHASILAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Saya mempunyai penghasilan di bawah Penghasilan Tidak Kena Pajak sesuai ketentuan Yang berlaku; dan
b. Telah melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dengan jumlah bruto Pengalihan kurang dari Ro. 60.000.000,00 (Enam puluh juta rupiah) dan bukan merupakan Jumlah yang dipecah-pecah dengan data Objek Pajak sebagai berikut :

NOP :

Alamat Tanah dan/atau Bangunan :

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, xx xx xxxx
Pemohon

……..

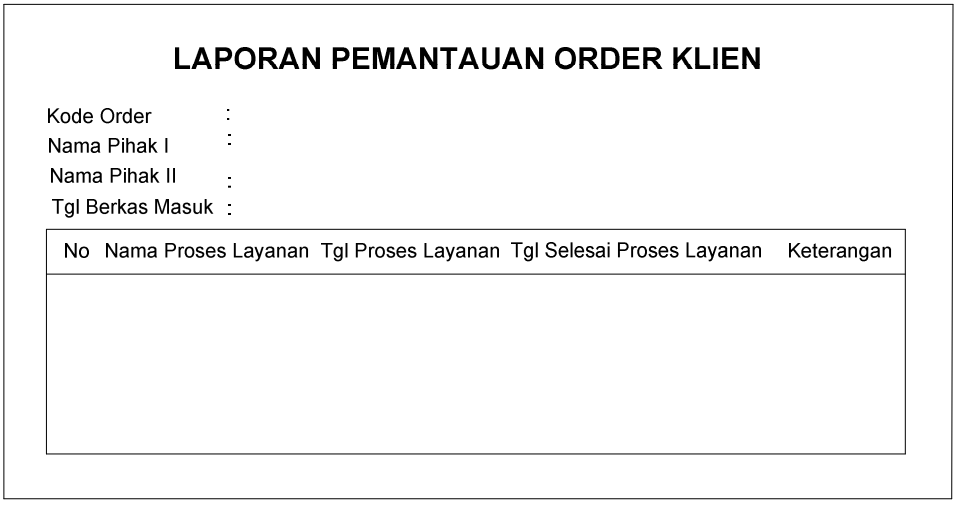
Gambar 3.110 Surat Penghasilan Di bawah Penghasilan Tidak Kenak Pajak

RINCIAN BIAYA TANAH/BANGUNAN

Pihak I :
Pihak II :
Proses :
Tanggal Transaksi :

No	URAIAN	BIAYA
	NJOP Luas Tanah Luas Bangunan	
	PAJAK : **Pihak I**	
	Pihak II	
	TOTAL PAJAK	**Rp.**
	Biaya PNBP	**Rp.**
	Biaya Akta/Notaris	**Rp.**
	TOTAL Biaya	**Rp.**
	Bayar Tanggal	
	Sisa	

Gambar 3.111 Laporan Biaya Pembayaran Order Klien

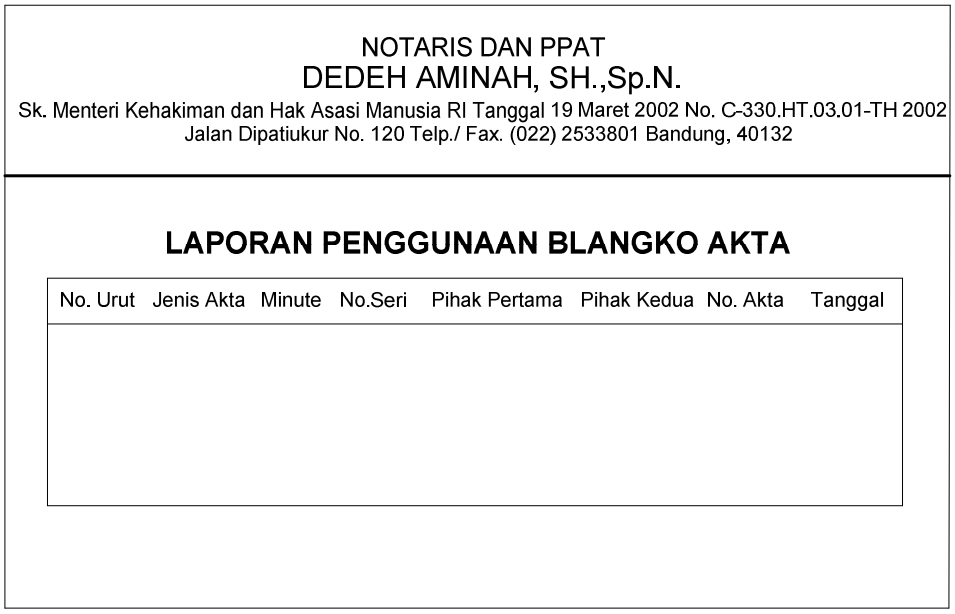


LAPORAN PEMANTAUAN ORDER KLIEN

Kode Order :
Nama Pihak I :
Nama Pihak II :
Tgl Berkas Masuk :

No	Nama Proses Layanan	Tgl Proses Layanan	Tgl Selesai Proses Layanan	Keterangan

Gambar 3.112 Laporan Pemantauan Order Klien



NOTARIS DAN PPAT
DEDEH AMINAH, SH.,Sp.N.
Sk. Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Tanggal 19 Maret 2002 No. C-330.HT.03.01-TH 2002
Jalan Dipatiukur No. 120 Telp./ Fax. (022) 2533801 Bandung, 40132

LAPORAN PENGGUNAAN BLANGKO AKTA

No. Urut	Jenis Akta	Minute	No.Seri	Pihak Pertama	Pihak Kedua	No. Akta	Tanggal

Gambar 3.113 Laporan Pembuatan Akta

NOTARIS DAN PPAT
DEDEH AMINAH, SH.,Sp.N.
Sk. Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Tanggal 19 Maret 2002 No. C-330.HT.03.01-TH 2002
Jalan Dipatiukur No. 120 Telp./ Fax. (022) 2533801 Bandung, 40132

Nomor :
Lamp :
Hal :

Bandung, xx xx xxxx

Kepada Yth,
Kepala Kantor Pertanahan
Kota Bandung
Jl. Soekarno Hatta (Bypass) No. 586
BANDUNG

Dengan hormat,

1. Bersama ini saya sampaikan laporan Akta-akta yang telah saya selesaikan, selaku pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah kota bandung, untuk bulan xxxxx tercatat

   - xxxxx :

   Adapun SSPD (BPHTB) Bulan xxxxx sebesar :

   Demikian laporan ini saya sampaikan agar dapat diketahui. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

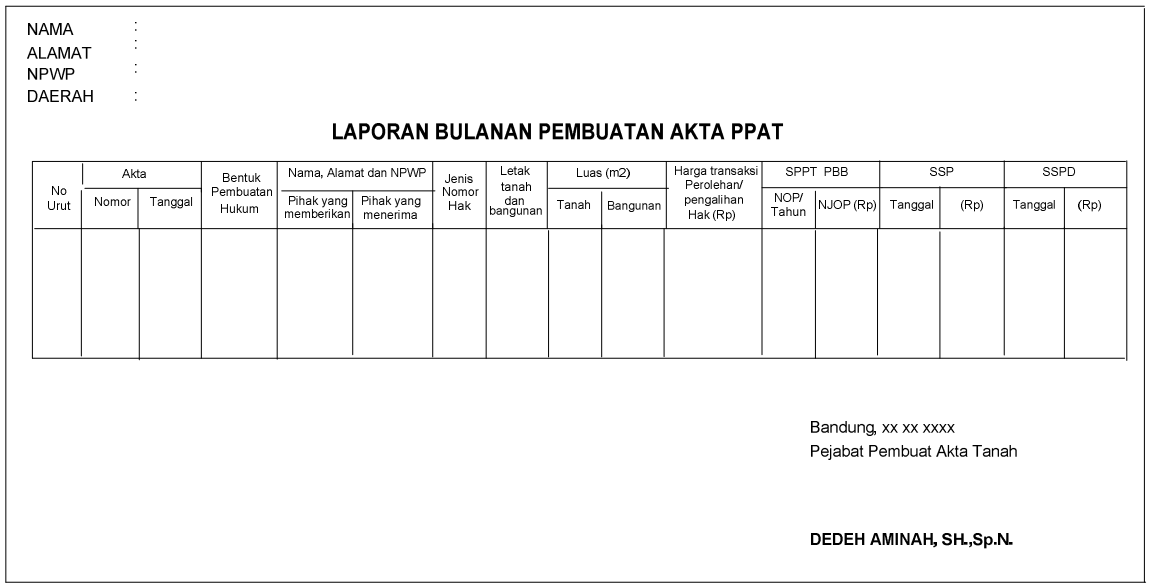
Hormat saya,
Notaris Kota Bandung

DEDEH AMINAH,SH.,Sp.N.

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Jawa Barat;
2. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibeunying; dan
4. Arsip

Gambar 3.114 Laporan Bulanan PPAT



NAMA :
ALAMAT :
NPWP :
DAERAH :

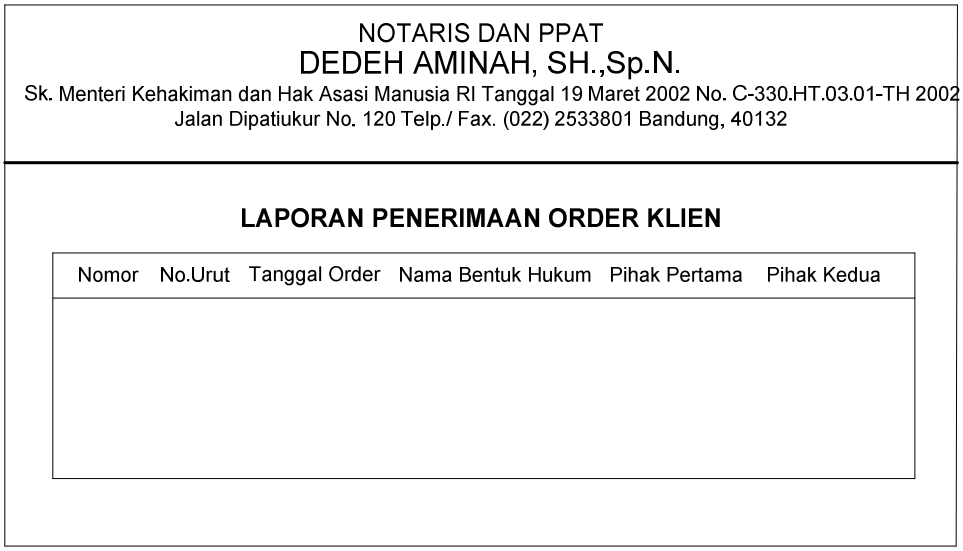
LAPORAN BULANAN PEMBUATAN AKTA PPAT

No Urut	Akta		Bentuk Pembuatan Hukum	Nama, Alamat dan NPWP		Jenis Nomor Hak	Letak tanah dan bangunan	Luas (m2)		Harga transaksi Perolehan/ pengalihan Hak (Rp)	SPPT PBB		SSP		SSPD	
	Nomor	Tanggal		Pihak yang memberikan	Pihak yang menerima			Tanah	Bangunan		NOP/ Tahun	NJOP (Rp)	Tanggal	(Rp)	Tanggal	(Rp)

Bandung, xx xx xxxx
Pejabat Pembuat Akta Tanah

DEDEH AMINAH, SH.,Sp.N.

Gambar 3.115 Lapoan Rincian Bulanan PPAT



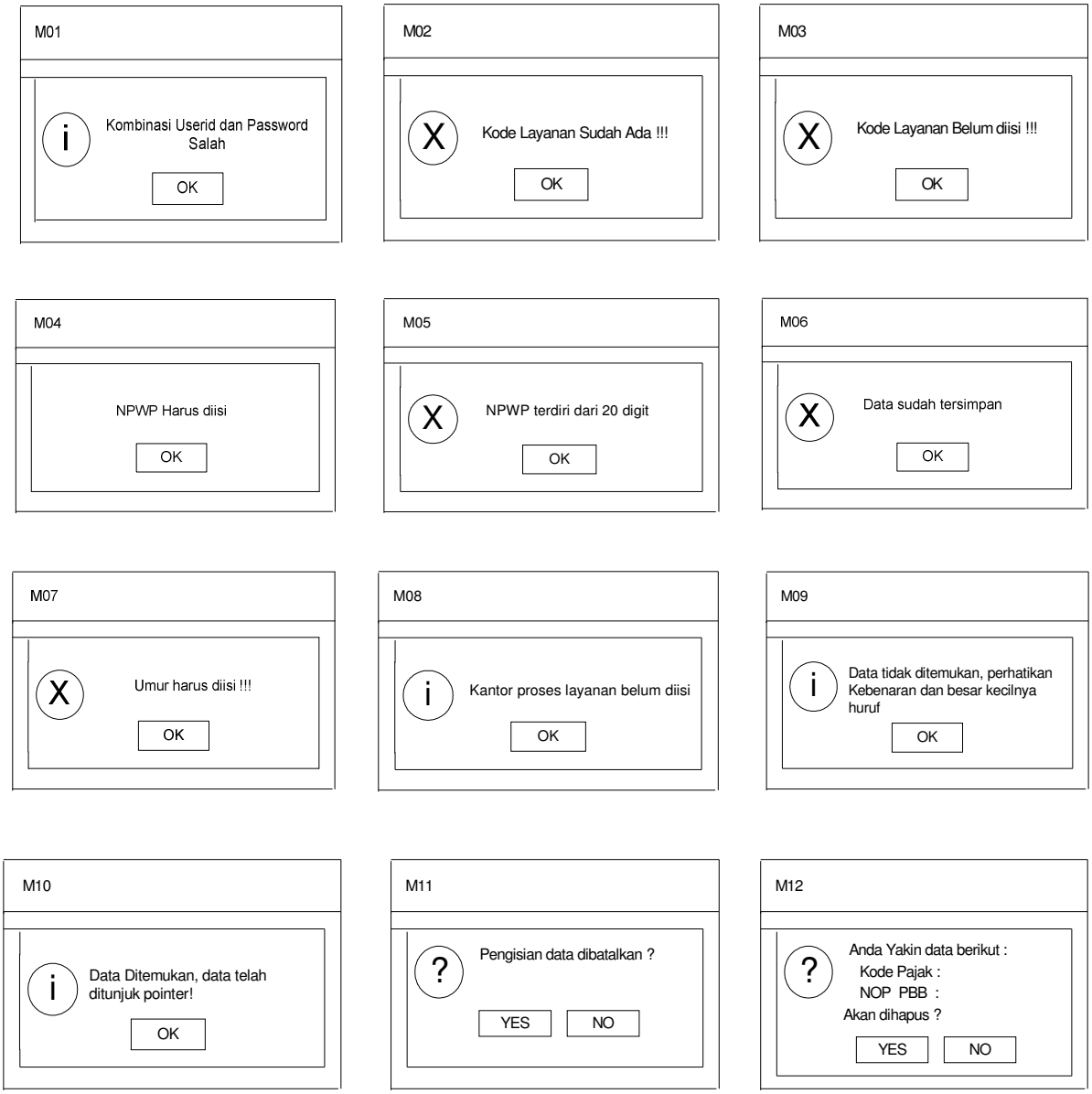
NOTARIS DAN PPAT
DEDEH AMINAH, SH.,Sp.N.
Sk. Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Tanggal 19 Maret 2002 No. C-330.HT.03.01-TH 2002
Jalan Dipatiukur No. 120 Telp./ Fax. (022) 2533801 Bandung, 40132

LAPORAN PENERIMAAN ORDER KLIEN

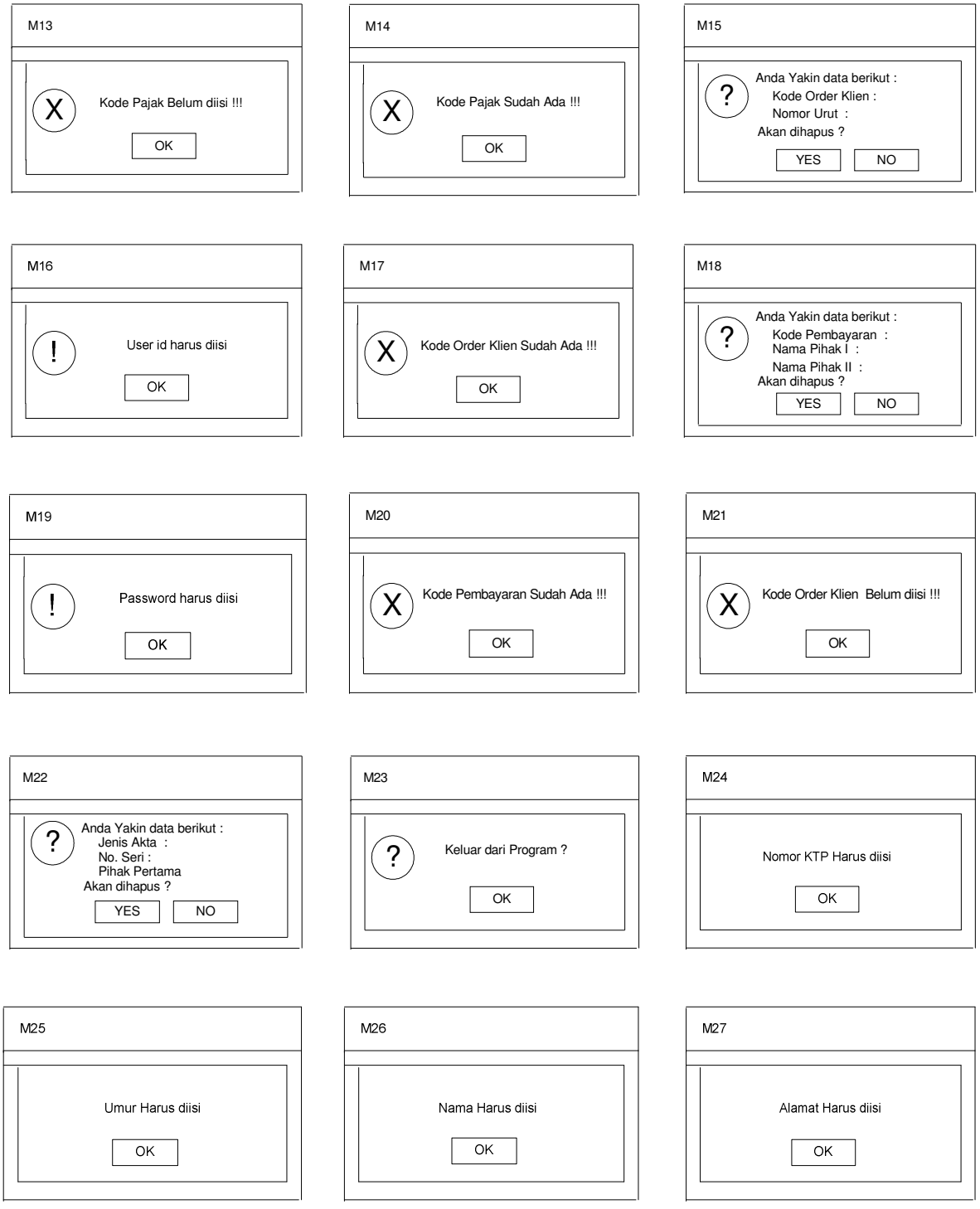
Nomor	No.Urut	Tanggal Order	Nama Bentuk Hukum	Pihak Pertama	Pihak Kedua

Gambar 3.116 Laporan Penerimaan Order Klien

3.2.5 Perancangan Pesan



Gambar 3.117 Perancangan Antarmuka Pesan (1)



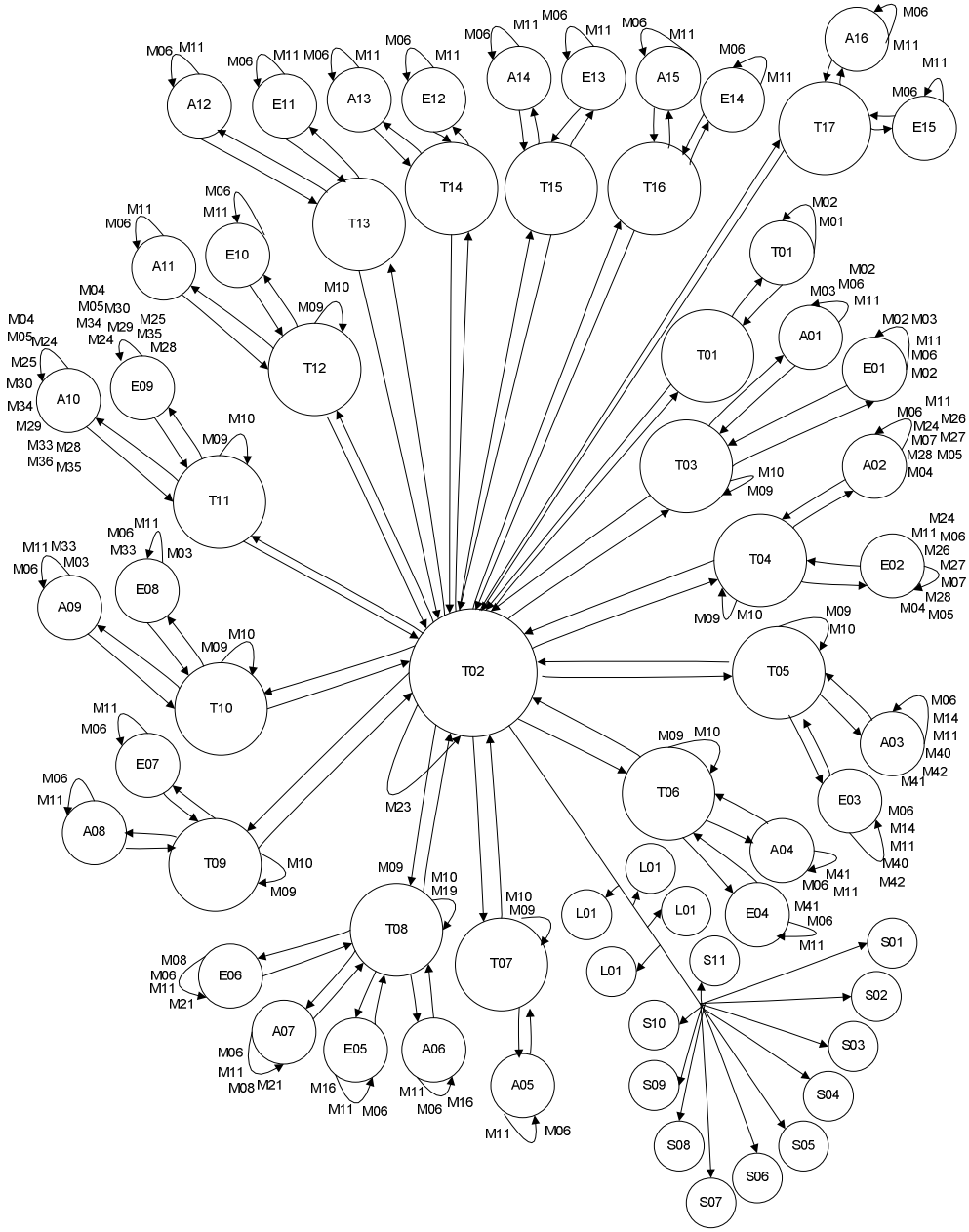
Gambar 3.118 Perancangan Antamuka Pesan (2)



Gambar 3.119 Perancangan Antamuka Pesan (3)

3.2.6 Jaringan Semantik

Jaringan semantik dari sistem informasi pelayanan administratif di Pejabat Pembuat Akta Tanah (Gambar 3.120) sebagai berikut :

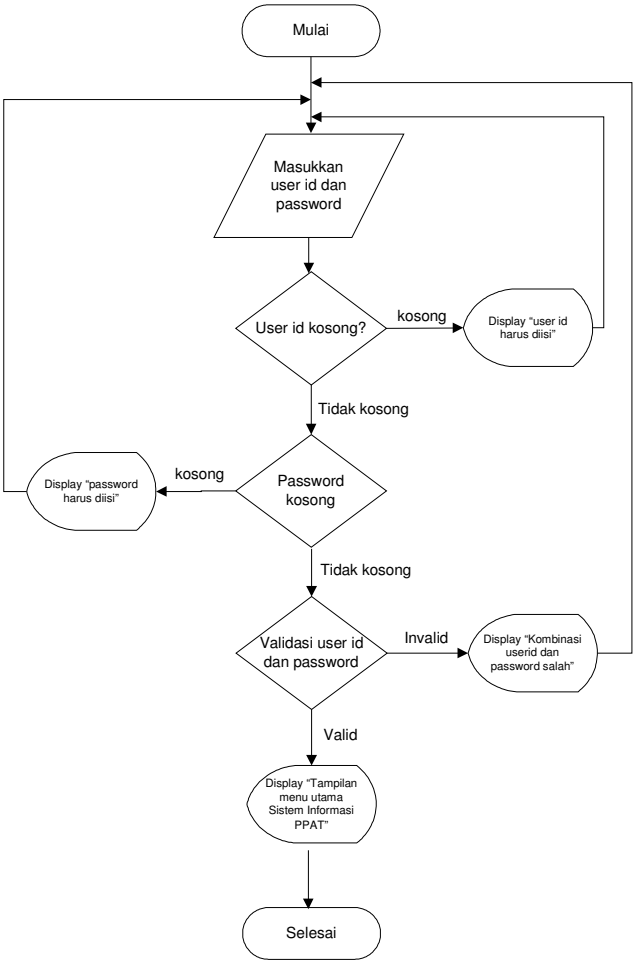


Gambar 3.120 Jaringan Semantik Sistem Informasi Pelayanan Administratif

3.2.7 Perancangan Prosedural

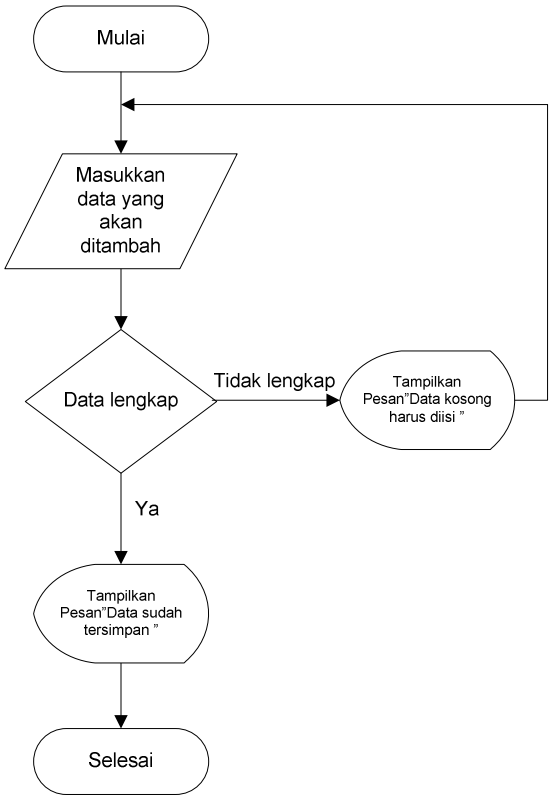
Kinerja sistem informasi pelayanan administrative di pejabat pembuat akta tanah (PPAT) dijelaskan melalui diagram alir (*Flowchart*) dari keseluruhan sistem yang bekerja didalamnya. Perancangan procedural tersebut dapat dilihat pada gambar 3.121 sampai dengan gambar 3.125.

3.2.7.1 Prosedural Login



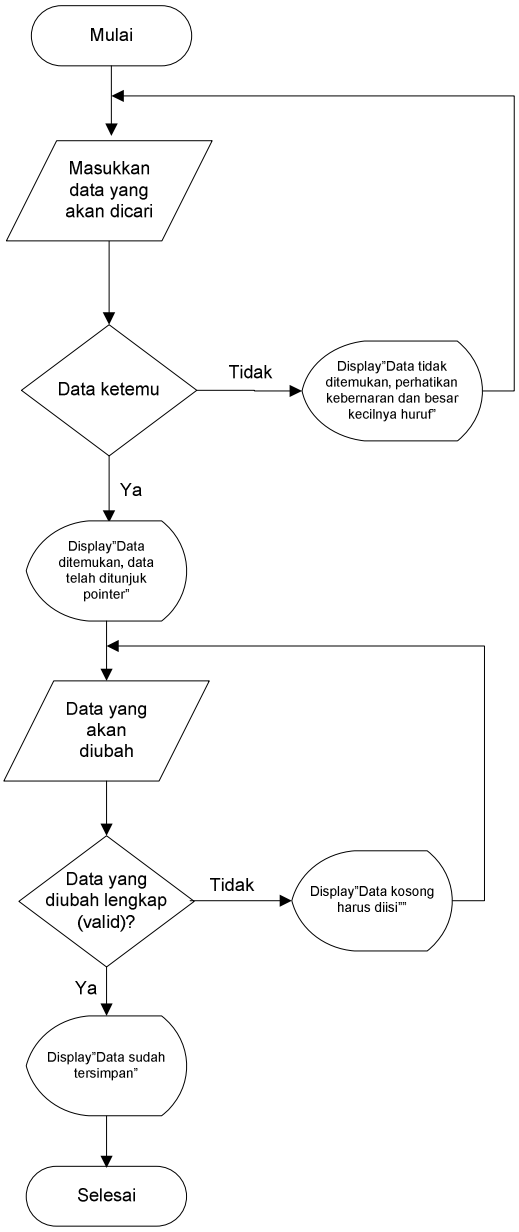
Gambar 3.121 Flow Chart Login

3.2.7.2 Prosedural Tambah



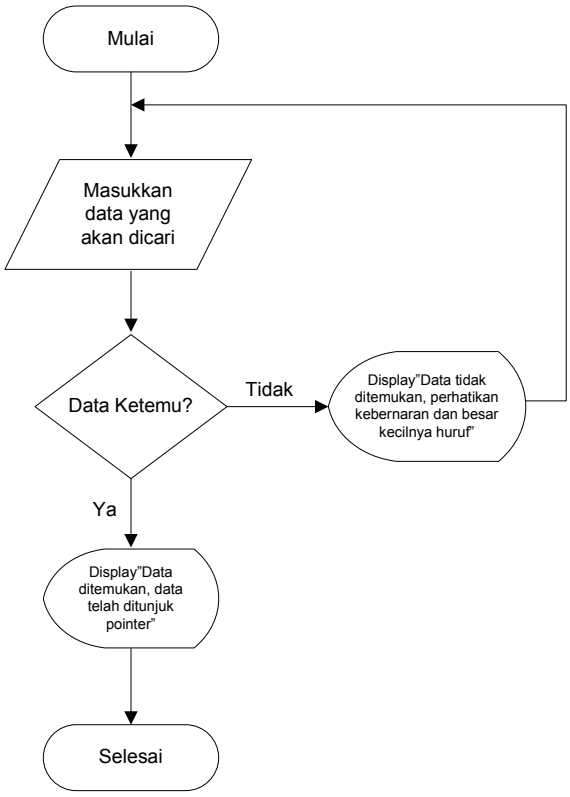
Gambar 3.122 Flow Chart Tambah

3.2.7.3 Prosedural Ubah



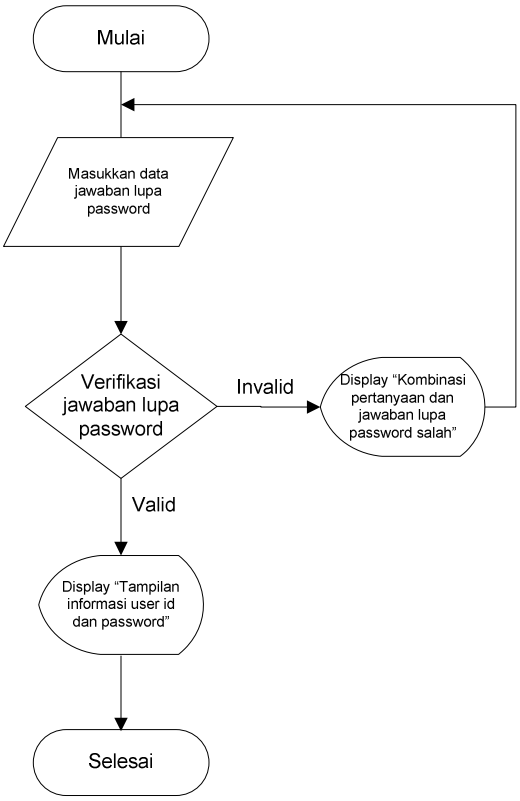
Gambar 3.123 Flow Chart Ubah

3.2.7.4 Prosedural Cari



Gambar 3.124 Flow Chart Cari

3.2.7.4 Prosedural Lupa password



Gambar 3.125 Flow Chart Lupa Password